

WORDT NIET
UITGELEEND

Boekoe Wet

PERKARA HOEKOE MANNJA ORANG BANGSA DJAWA
DAN LAIN BANGSA, JANG DI SAMAKEN
DENGAN BANGSA DJAWA

DI

INDIA-NEDERLAND.

Tersalin dari bahasa Ollanda dalem bahasa Malaijoe

OLEH

D. E. van den BERG

DI SOERABAIJA.



DI TITAK PADA

THIEME & Co. di Soerabaija.

1872.

P 01-1297

KONINKLIJK INSTITUUT VOOR TROPEN-BIBLIOTHEEK



14 0000 0308 5382

15N 501536

Digitized by Google

76



25 10 19

B 313.1

BOEKOE WET

**PERKARA HOEKOE MANNJA ORANG BANGSA DJAWA DAN
LAIN BANGSA, JANG DI SAMAKEN DENGAN
BANGSA DJAWA**

DI

INDIA-NEDERLAND.

Tersalin dari bahasa Ollanda dalem bahasa Malaijoe

OLEH

D. F. VAN DEN BERG

DI SOERABAIJA.



DI TJITAK PADA

THIEME & Co. di Soerabaija.

1872.

BOEKOE WET

PERKARA HOEKOEMANNJA ORANG BANGSA DJAWA DAN
LAIN BANGSA, JANG DI SAMAKEN DENGAN
BANGSA DJAWA

DI

INDIA-NEDERLAND.

BOEKOE JANG PERTAMA.

Perkara kedjahatan (misdrijf,) melanggar parintah
(overtreding) dan hoekoeman hoekoemannja.

MOEKA I.

Perkara kedjahatan (misdrijf,) melanggar parintah (overtreding)
dan pertjoba-an bekin barang, jang boleh
kena hoekoeman.

FATSAL 1. Malanggar parintah (*overtreding*) itoe di kataken,
kaloe bekin barang, jang di larang, oetawa, kaloe tiada bekin
barang, jang djadi mistinja, begimana di parintahken dalem soerat
peratoeran besaar dari polisie, dan dalem soerat peratoeran ketjil
dari polisie dan lagi begimana di parintahken dalem peratoeran
dari ka-asilannja negri dan dari padjek dan jang bolee di hoekoom
dengen hoekoeman, bratnja tiada lebee dari *bekerdja paksa tiada
pakee rantee* dan denda oewang, di djatoken sama sekali oetawa
sendiri-sendiri, dengan merampas barang oetawa tiada dengan me-
rampas barang; dan lagi, kaloe bekin barang jang di larang oetawa
kaloe tiada bekin barang, jang djadi mistinja, begimana di parin-
tahken dalem lain lain peratoeran dan jang bolee di hoekoom
dengen hoekoeman, bratnja tiada lebee dari *bekerdja paksa pada
pekerdja-an pekerdja-an negri dengan ds kasi makan, tetapi tida*

dapet bajaran dan denda oewang, di djatoken suna sekali oetawa sendiri sendiri.

Kaloe orang jang die hoekoom misti bajjar denda, tida bajjar itoe denda, dan kaloe dia misti di toetooop sebab itoe, menoeeroot begimana hoekoom oendang oendang, maka ini perkara tiada teritong di dalem perkara melanggar parintah (*overtreding*), jang bolee di hoekoom.

FATSAL 2. Kedjahatan (*misdrifj*) itoe di kataken, kaloe bekin barang, jang di larang, oetawa, kaloe tiada bekin barang, jang djadi mistinja, begimana di parintahken dalem soerat soerat parintah besaar, dan jang bolee di hoekoom, dan tiada ada terseboot dalem ketrangannja melanggar parintah (*overtreding*).

FATSAL 3. Satoe-satoekalinja siapa jang tjoba bekin kedjahatan (*poging tot misdrifj*), maka soeda keliatan perboewatan itoe njata, dan soeda moelaie di djalanken, jang bolee di kenaken hoekoeman lebee brat dari hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, maka itoe pertjoba-än tiada sampee ketoesan, sebab dengan kaget, oetawa boekan dengan maoenja sendiri, ada jang tahan, maka itoe orang di hoekoom dengan hoekoeman jang di bawah, dari jang bolee di kenaken, kaloe dia bekin kedjahatan itoe sampee ketoesan, selainnja apa jang di tentoeken hoekoemannja dalem bagian jang di blakang sekali dari ini fatsal.

Apa jang di tentoeken ini tida di kenaken, kaloe orang itoe di hoekoom bajjar denda oewang dan di kenaken lain hoekoeman, sebab soeda tjoba bekin kedjahatan, oetawa pertjoba-än itoe soeda sampee ketoesan.

Djikaloe perkara bekin kedjahatan (*misdrifj*) di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, jang ada terseboot dalem fatsal 5 No. 4, maka pertjoba-än bekin kedjahatan itoe bolee di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee* dari satoe sampee lima taon.

FATSAL 4. Pertjoba-än melanggar soerat peratoeran besaar dari polisie oetawa soerat peratoeran ketjil dari polisie tida bolee di hoekoom.

Pertjoba-än melanggar parintah dan bekin kedjahatan lain, terseboot dalem fatsal 1, jang bolee di hoekoom bratnja tiada lebee

dari *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, kaloe soeda sampee njata, begimana ada terseboot dalem ketrangannya dari bagian jang pertama dari fatsal 3, itoe bolee di hoekoom, begimana di tentoeken.

Maka hoekoemannya, kaloe tiada lain jang di tentoeken, sama djoega seperti itoe kesalahan soeda djadi betool, oetawa kaloe kesalahan, jang soeda djadi betool itoe, misti di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, maka hoekoeman ini die koerangi sapertiga, kaloe ada pertjoba-an bekin salah, jang bolee di hoekoom.

MOEKA II.

Perkara hoekoeman-hoekoeman.

FATSAL 5. Hoekoeman-hoekoeman, jang di kenaken kaloe salah bekin kedjahatan (*misdriff*) dan melanggar parintah (*overtreding*), ia itoe:

- 1°. *hoekoeman mati*;
- 2°. *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, dari lima sampee doewa poeloe taon;
- 3°. *bekerdja paksa dengan pakee rantee* dari lima sampee lima-blas taon;
- 4°. *bekerdja paksa dengan pakee rantee* dari lima sampee sepoe-loe taon;
- 5°. *bekerdja paksa tiada pakee rantee, lamanja tiada lebee* dari lima taon; perkara lamanja ini bolee djoega di toeroot, begimana di tentoeken dalem lain lain soerat peratoeran;
- 6°. *bekerdja paksa pada pekerdja-ün pekerdja-ün negri dengan di kasi makan, tetapi tida dapet baijaran*, lamanja tiada lebee dari tiga boelan;
- 7°. *hoekoeman toetooop di boei*, lamanja tiada lebee dari delapan hari;
- 8°. *denda oewang*.

FATSAL 6. Hoekoeman-hoekoeman lain, jang bolee di tambahi dan di kenaken, bersama-sama satoe oetawa lebee dari hoekoeman-hoekoeman, jang ada terseboot dalem fatsal jang di atas ini, djikaloe itoe soeda di tentoeken, ia itoe:

- 1°. ambil haknja dan kekoewasa-annja jang soeda tentoe, di poetoesi lamanja dari lima sampee sepoeloe taon; perkara lamanja ini bolee djoega di toeroot begimana di tentoeken dalem lain lain soerat peratoeran.
- 2°. rampas barang, jang di bikin kedjahatan (*misdriff*) oetawa melanggar parintah (*overtreding*), oetawa barang jang terdapat dari bekin kedjahatan (*misdriff*) oetawa melanggar parintah (*overtreding*) oetawa barang, jang soeda di pakee boewat bekin itoe persalahan, kaloe barang barang itoe betool poenjaknja orang itoe sendiri, jang di hoekoom.

FATSAL 7. Selainnja apa jang di tentoeken dalem No. 2 dari fatsal 6, maka barang barang jang di bekin dan jang sampee bolee di pakee bekin kedjahatan (*misdriff*) itoe, bolee di soeroe matiken oetawa di soeroe bekin sampee tiada bolee di pakee lagi, dan itoe di parintahken dalem soerat hoekoeman (*vonnis*), djoega maski orang jang salah di lepas dari hoekoemannja (*vrijspraak*).

FATSAL 8. Hoekoeman-hoekoeman bekerdja paksa dengan pakee rantee oetawa tiada pakee rantee, jang di kenaken pada orang orang Djawa, jang ada nama besaar, menoeroot soerat besluit dari Sri Maha Radja dari hari 3 boelan November 1866 No. 73 (Staatsblad India taon 1867 No. 10), di ganti dengan hoekoeman *boewang di satoe tempat boewangan*.

Djikaloe hoekoeman ini di kenaken boewat ganti hoekoeman bekerdja paksa dengan pakee rantee, maka hakim misti trangken itoe betool betool dalem soerat hoekoemannja (*vonnis*).

Djikaloe orang Djawa, jang bangsa ketjil, di kenaken hoekoeman bekerdja paksa pada pekerdja-an pederdja-an negri dengan di kasi makan, tetapi tida dapet bajjaran; maka orang Djawa, jang ada nama besaar, di kenaken djoega itoe hoekoeman, maka hoekoemannja ini misti di ganti dengan *hoekoeman toetooop di boei, lamanja sama djoega*.

FATSAL 9. Djikaloe orang, jang salah, menoeroot *Wet*, misti di hoekoom dengan hoekoeman bekerdja paksa dengan pakee rantee, maka orang parampoewan, kapan bekin salah begitoe djoega, nanti di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*.

Djikaloe djadi sampee begitoe, maka hakim misti trangken itoe betool betool dalem soerat hoekoemannja (*vonnis*) jang hoekoeman bekerdja paksa tiada pakee rantee itoe djadi gantinja hoekoeman bekerdja paksa dengan pakee rantee.

FATSAL 10. Orang orang, jang di hoekoom dengan *hoekoeman bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja tida lebee dari satoe taon oetawa dengan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-an pekerdja-an negri dengan di kasi makan, tetapi tida dapet baijiran*, misti djalani hoekoeman-hoekoemannja itoe di tempat, di mana dia orang di hoekoom.

FATSAL 11. Djikaloe orang jang salah, menoeroot soerat soerat peratoeran besaar, di kenaken hoekoeman toetooop di boei, lamanja lebee dari delapan hari, maka orang orang Djawa, jang bekin salah begitoe djoega, hoekoeman itoe di obah dan di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-an pekerdja-an negri dengan di kasi makan, tetapi tida dapet baijiran*, oetawa djikaloe bolee di kenaken hoekoeman toetooop di boei, lamanja lebee dari tiga boelan, maka hoekoeman ini di ganti dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*.

MOEKA III.

Satoe-satoenja hoekoeman.

FATSAL 12. *Hoekoeman mati* di djalanken oleh algoedjo di satoe tempat hoekoeman, maka dia iket dengan djiret lehernja orang jang di hoekoom itoe di tempat gantoengan dan djatoken satoe papan penoetooop di bawah kakinja.

FATSAL 13. *Hoekoeman mati* tiada bolee di djalanken pada hari Minggoe oetawa pada hari hari besaar Kristen oetawa pada hari hari besaar Islam.

FATSAL 14. Maijit-maijijtinja orang orang, jang di *hoekoom mati*, kaloe di minta oleh sanak soedaranja, bolee di kasiken padanja; tetapi dia orang tida bolee tanem itoe maijit maijit dengan pakee ramee-ramee.

FATSAL 15. Segala orang jang di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa* dan dengan hoekoeman *toetooop di boei haroos misti*

bekerdja. Maka peratoeran ini tida di kenaken pada orang orang Djawa, jang ada nama besaar, terseboot dalem fatsal 8.

Begimana atoerannja dan doedooknja tempat-tempatnja orang orang, jang di hoekoom dengan hoekoeman bekerdja paksa dan roenfah roemah boei, dan lagi, begimana hoekoeman bekerdja paksa, hoekoeman bekerdja pada pekerdja-ün pekerdja-än negri dan hoe-koeman toetooop di boei di djalanken, itoe di atoor dengan soerat ordonnansie sendiri sendiri dengan meliat bratnja satoe-satoenja hoe-koeman.

FATSAL 16. Siapa jang di hoekoom dengan satoe dari hoekoeman hoekoeman, terseboot dalem *ampat* nommer jang pertama dari fatsal 5, maka dia tida bolee kasi ketrangan oetawa djadi saksi di moeka pengadilan, baik dalem perkara siviël, kaloe dia soeda di tolak, baik dalem perkara krimineel, dan lagi, dia tida bolee ada bersama-sama djadi saksi, kaloe ada perbekinan soerat-soerat perdjandjian, tida bolee djadi wali oetawa polmak, dan lagi tida bolee masook djadi soldadoe, schutter oetawa lain pekoempoelan, jang pakee sendjata.

FATSAL 17. Siapa jang kena hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, maka, menoeroot hoekoom, dia tiada mempoenjaie koewasa lagi barang barangnja, selamanja dia ada di dalem hoe-koeman.

Djikaloe ada sebabnja, maka hakim siviël, jang ada koewasa dan jang ada di tempat, di mana orang jang di hoekoom itoe di blakang hari soeda tinggal, bolee bediriken satoe orang djadi polmak, baik dengan perminta-annja orang, jang di hoekoom sendiri oetawa lain orang, baik dengan perminta-annja *Ambtsenaar dari Openbaar Ministerie* dari itoe pengadilan, soepaia bolee bekin atoeran atas barang-barangnja orang, jang di hoekoom itoe, seperti di tarook di bawah parintahnja polmak.

Djikaloe orang jang dapat hoekoeman itoe dari perkara polmak, misti toeroot peratoeran peratoeran, jang ada dalem boekoe hoekoom mardika di *India-Nederland (Burgerlijk Wetboek voor Nederlandsch-Indië)*, maka Weeskamer, jang di djadikan ganti polmak (*toeziende roogd*).

FATSAL 18. Djikaloe orang jang di hoekoom itoe, soeda abis

djalani hoekoemannja, maka polmak brenti dan bekin menjaetaan dan tjotjokan ongkos perkara pegang barang-barangnja itoe.

FATSAL 19. Pada *orang jang di hoekoom* dengan hoekoeman *bekerdjaja paksa dengan pakee rantee*, selamanja dia misi djalani hoekoemannja, tida bolee di kasi oewang oetawa makanan dari poenjaknja sendiri; lain apa jang tida di larang dalem soerat ordonnansie, jang ada terseboot dalem fatsal 15.

FATSAL 20. Apa jang di atoor dalem fatsal 16, 17 dan 18, itoe djoega di kenaken pada orang orang Djawa, jang ada nama besaar, jang misti di boewang di satoe tempat boewangan, akan gantinja *hoekoeman bekerdjaja paksa dengan pakee rantee*, menoeroot fatsal 8.

Peratoeran-peratoeran jang di sebootken di atas ini, djoega peratoeran, jang die sebootken dalem fatsal 19, di kenaken pada orang orang parampoewan, jang di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdjaja paksa tiada pakee rantee*, akan gantinja hoekoeman *bekerdjaja paksa dengan pakee rantee*, menoeroot fatsal 9.

FATSAL 21. Orang orang, jang di kenaken hoekoeman boewang di satoe tempat boewangan, nanti di bawak di satoe tempat dalem *India-Nederland*, jang di kasi toendjook oleh toewan besaar Gubernur-Djendraal.

Seboleebolee biar segala onkos di djatoken pada orang jang dapet hoekoeman.

FATSAL 22. Perkara ambil hak dan kekoewasa-än, jang di tentoeken dalem Boekoe Wet ini oetawa dalem lain soerat peratoeran besaar, jang hakim bolee hoekoom menoeroot fatsal 6 No. 1, ia itoe:

- a. perkara djalanken segala pekerdjaja-än oetawa pegang kedoe-doekan;
- b. perkara djadi wali oetawa polmak boewat orang orang loewar;
- c. perkara djadi wali oetawa polmak boewat anak anak sendiri;
- d. perkara djadi saksi dengan soempah dalem perkara siviil, kaloe di tolak;
- e. perkara hak pilian.

Jang mana tiada di tentoeken betool, maka di toeroot begimana penimbangannja hakim sadja, apa misti oetawa tiadanja di kenaken

hoekoeman ambil hak oetawa kekoewasa-än itoe oetawa sebagiannja.

Hoekoeman itoe moelaie di djalanken pada hari, kaloe soerat hoekoeman soeda dapet kateteppannja betool-betool.

FATSAL 23. Perkara mintaie denda dan ongkos ongkos hoekoeman, tinggal teratoor, beginimana jang soeda di parintahken dalem soerat soerat peratoeran, mintaken hoekoeman (*voorschriften van strafvordering*), jang bolee die kenaken pada orang jang di hoekoom.

Djikalo ada hoekoemannja sama sekali di denda oetawa merampas barang dengan kasi balik kembali dan ganti oewang keroegian, maka hoekoemannja di djalanken lebee doeloe, kaloe barang barangnja tida tjoekoop.

FATSAL 24. Djikaloe soerat soerat hoekoeman, perkara krimineel, soeda di tetepken betool-betool, maka itoe di kasi taoe di tempat roemahnja orang jang di hoekoom, tempo dia tinggal di blakang hari, dengan kepala negri poenja perteloengan.

Begimana djalannja ini, nanti toewan besaar Governoor Djen-draal jang tentoeken.

MOEKA IV.

Perkara salah bekin kedjahatan, jang lebee dari sekali,

(herhaling van misdrijf).

FATSAL 25. Djikaloe orang, tadinja taoe dapet *hoekoeman mati* oetawa di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa*, baik *dengen pakee rantee*, baik *tiada pakee rantee*, lamanja lebee dari satoe taon, maka itoe orang di blakang lagi sekali masook di pengadilan, sebab salah bekin kedjahatan, maka hakim misti ienget djoega, kaloe maoe djalanken hoekoemannja, beginimana itoe orang bolee di hoekoom lebee brat, kaloe di timbang jang itoe orang tadinja soeda taoe dapet hoekoeman.

Kaloe ada hoekoeman, jang misti di kenaken seperti di atas ini, maka hakim ada koewasa, tambahi *hoekoeman bekerdja paksa* itoe dengan sapertiga lebee dari beginimana jang soeda di tentoeken jang paling tinggi sendiri.

FATSAL 26. Apa jang di parintahken dalem fatsal 25, bolee

djoega di kenaken, kapan orang jang salah bekin kedjahatan itoe daeloenja taoe di hoekoom oleh hakim militèr:

- 1^o. dengan satoe dari hoekoeman, terseboot dalem bagian jang pertama dari fatsal jang terseboot di atas ini dan soeda di tentoeken dalem parintah hoekoom jang soeda kebiasaan, dari sebab salah, jang di kataken bekin kedjahatan (*misdrifj*);
- 2^o. dengan hoekoeman, jang di tentoeken dalem parintah hoekoom militèr, dari sebab salah, dan kaloe menoeroot parintah hoekoom jang soeda kebiasaan, bolee di kenaken hoekoeman mati, oetawa *hoekoeman bekerdja paksa dengan pakee rantee*.
- 3^o. dengan hoekoeman sorong kareta (*kruiwagenstraf*) oetawa dengan hoekoeman arrest oetawa detensie, jang di tentoeken dalem parintah hoekoom militèr, lamanja lebee dari satoe taon dari sebab salah, jang di tentoeken hoekoemannja menoeroot parintah hoekoom jang soeda kebiasaan, dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja lima taon jang paling tinggi sendiri.

MOEKA V.

Perkara toeroot tjampoor dalem kesalahan (medepligtigheid).

FATSAL 27. Orang orang jang salah toeroot tjampoor bekin kedjahatan (*misdrifj*) oetawa melanggar parintah (*overtreding*) di hoekoom dengan itoe hoekoeman seperti orang orang, jang soeda bekin salah; selainnja, apa jang soeda di tentoeken hoekoemannja.

Apa jang di tentoeken di sini dan apa jang di tentoeken di lain tempat dari ini bagian, tida di kenaken atas perkara melanggar soerat-soerat peratoeran polisie.

FATSAL 28. Siapa jang di hoekoom seperti orang orang, jang salah toeroot tjampoor bekin kedjahatan (*misdrifj*) oetawa melanggar parintah (*overtreding*), ia itoe:

- 1^o. siapa jang adjak orang, soeroe bekin kedjahatan (*misdrifj*) oetawa melanggar parintah (*overtreding*), oetawa kasi ketrangan, akan djalanken itoe kesalahan, dengan kasi pengasian, perdjandjian, dengen mengantjam, dengan pakee kabesarannja

- oetawa koewasanja jang lebee lebee, dengan tipoe oetawa dengan lain akalan jang salah;
- 2°. siapa jang kasi sendjata, bekakas oetawa lain barang, maka soeda di ketahoe-ie, jang itoe semoea misti di pakee boewat bekin kedjahatan (*misdriff*) oetawa melanggar parintah (*overtreding*).
- 3°. siapa, maski soeda taoe sendiri, toeloong oetawa toeroot toeloong orang orang, jang bekin salah, sampee djalannja bekin kedjahatan (*misdriff*) oetawa melanggar parintah (*overtreding*) bolee di kata, di sediaken, di bekin gampang oetawa sampee kedjadian; selainnja apa jang soeda di tentoeken hoekoemannja dalem lain soerat parintah, boewat orang orang, jang bekin soempah maoe ada keniattan djahat oetawa toesook toesook sana sini, soepaia di oedik oetawa di loewar tanah dari *India-Nederland* djadi roesool, maski orang orang, jang bekin soempah maoe ada keniattan djahat oetawa toesook toesook sana sini itoe, tiada toeroot bekin kedjahatan sendiri.
- 4°. siapa jang toesook toesook pada orang banjak, soepaia soeroe bekin kedjahatan (*misdriff*) oetawa melanggar parintah (*overtreding*) dengan bitjara di moeka orang banjak, oetawa dengan soerat-soerat, jang tiada di tjap, dan di tempelken di tempat, jang bolee keliattan orang banjak, di djoewal oetawa di tesziarken.

Apa jang di tentoeken di blakang sekali itoe djoega di kenaken pada orang, jang toesook toesook tjoema dari dia maoe tjoba bekin kedjahatan (*misdriff*) oetawa melanggar parintah (*overtreding*), jang bolee di hoekoom. Djikaloe orang soeda toesook toesook, maka sekali-kali tiada djadi satoe apa, maka itoe orang di hoekoom baijar *denda oewang*, banjajnja dari lima poeloe sampee seratoos roepia, oetawa kaloe kesalahannja di priksa ada lebee brat, maka dia di hoekoom dengan *hoekoeman bekerdja paksa tiada pakee rantee* dari anem hari sampee anem boelan.

FATSAL 29. Siapa jang soeda taoe kelakoewannja orang orang djahat, jang itoe orang orang soeka merampas oetawa soeka bekin

roesooh kasenengannja tanah *India-Nederland*, kasenengannja orang banjak, baik ganggoe orang orang negri oetawa barang barang, jang djadi poenjaknja orang negri, maka itoe orang orang senantiasa di kasi tempat menoempang, tempat semboenian oetawa tempat pekoempoelan, maka siapa jang bekin itoe, di hoekoom seperti soeda toeroot tjampoor dalem kesalahan itoe.

FATSAL 30. Siapa semboeniken barang mentjoerian, barang jang tiada sampee di tempatnja, jang misti dapet oetawa barang jang terdapat dari mendjalanken bekin kedjahatan (*misdrrijf*) oetawa melanggar parintah (*overtreding*), baik barang itoe baujak oetawa sedikit, dan soeda di ketahoeie datengnja barang barang itoe dari mana, maka siapa jang bekin itoe, djoega di hoekoom seperti soeda toeroot tjampoor dalem kesalahan itoe.

FATSAL 31. Tetapi orang orang, jang semboeniken barang, terseboot dalem fatsal jang di atas ini, tiada di kenaken *hoekoeman mati* dan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee doewa poeloe taon, kaloe tida ada kenjata-annja, jang itoe orang orang, tempo semboeniken itoe barang barang, soeda taoe hal ahoewalnja, jang bolee di kenaken doewa hoekoeman ini.

Djikaloe kenjata-annja itoe tida ada, maka dia orang di kenaken *hoekoeman bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taon.

FATSAL 32. Orang orang jang pegang roemah pondokan dan roemah makan, kaloe kasi menoempang orang, lamanja lebee dari doewa poeloe ampat djam, maka selamanja dia menoempang di siteo, dia salah bekin kedjahatan (*misdrrijf*) oetawa melanggar parintah (*overtreding*), maka orang orang, jang pegang roemah pondokan dan roemah makan itoe, beloon toelis di dalem register jang di kasi toendjook oleh Kepala negri, namanja itoe orang jang di kasi menoempang, pekerdja-annja dan tempat roemahnja, maka dia orang misti pikool tanggoengan, menoeroot djalannja hoekoeman orang mardika, kaloe ada perminta-än soeroe kasi kembali, perminta-än oewang pergantian dan ongkos-ongkos, dari orang, jang soeda dapet koewasa bolee minta dan jang soeda dapet ke-roegian dari sebab kesalahan bekin kedjahatan (*misdrrijf*) oetawa

melanggar perintah (*overtreding*) itoe; selainnja lagi tangoengan, jang misti di pikool, menoeroot djalannja hoekoeman orang mardika, sebab soeda kasi pondokan, simpen barang oetawa dari lain sebab.

MOEKA VI.

Perkara jang tida masook dalem itoengan salah, serta sebabnja, jang bolee di ampoeni dan bolee di bekin enteng.

FATSAL 33. Maka tiada bolee di kata ada salah bekin kedjahatan (*misdriff*) oetawa melanggar perintah (*overtreding*), kaloe orang jang di dakwa, tempo bekin kedjahatan oetawa melanggar perintah itoe, di itoong seperti orang gila, oetawa, kaloe dia di paksa bekin itoe persalahan oleh orang banjak oetawa barang, jang lebee dari koewatnja (*overmagt*).

FATSAL 34. Tida ada satoe salah bekin kedjahatan oetawa melanggar perintah bolee di ampoeni oetawa hoekoemannja bolee di koerangi, kaloe tiada ada sebabnja, jang bolee di kata jang perboewatan itoe bolee di ampoeni oetawa hoekoemannja bolee di kenaken lebee enteng.

FATSAL 35. Djikaloe orang jang di dakwa, oemoornja di bawah anem blas taon, maka di pariksa, jang dia soeda bekin salah, tiada dengan pikiran; maka dia di lepas dan tida di kenaken hoekoeman; tetapi, kaloe ada perloenja, orang jang di dakwa itoe di kirim kembali pada iboe-bapaknja oetawa pada sanak-soedaranja jang paling deket, oetawa di tarook di satoe roemah, jang bolee bekin betool sama dia, lamanja ada bebrapa taon, begimana di tentoeken di dalem soerat poetoesan hoekoom (*vonnis*); tetapi lamanja itoe tida bolee lebee dari sampee oemoornja doewa poeloe taon.

FATSAL 36. Kapan di poetoesi, jang dia soeda bekin salah dengan pikiran, maka dia bolee di kenaken hoekoeman seperti di bawah ini:

kaloe hoekoeman-hoekoeman, jang bolee di kenaken, begimana ada terseboot dalem fatsal 5, No. 1 dan No. 2, maka dia di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari sepoeloe sampee doewa poeloe taon;

kaloe hoekoeman-hoekoeman, jang boleh di kenaken begimana ada terseboot dalem fatsal 5, No. 3 dan No. 4, maka dia di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja, seperti satoe pertiga sedikitnja, dan banjaknja sekali, seperti separo dari satoe dari itoe hoekoeman hoekoeman, jang dia boleh di kenaken;

kaloe boleh di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee* oetawa *denda oewang*, maka hakim boleh koerangi hoekoeman-hoekoeman ini, begimana dia rasa baik, tetapi koerangnja itoe misti di bawahnja separo hoekoeman dari begimana orang jang di *dakwa* misti kena, kaloe oemoornja anem blas taon.

FATSAL 37. Djikaloe orang jang di *dakwa*, barangkali boleh dapet hoekoeman jang lebee enteng, dari sebab oemoornja misi moeda, oetawa dari sebab di paksa, dapet parintah, sebab takoot jang boleh di kata patoot, sebab di boedjook, sebab koerang iengetannja, sebab salahnja jang dia bekin tida begitoe brat oetawa dia maoe bekin betool sendiri oetawa dari lain sebab, jang boleh di kata enteng, maka hoekoeman-hoekoemannja, jang mana ada tereboot dalem ini fatsal misi di pakee, boleh di ganti, seperti di bawah ini:

apa jang ada terseboot dalem fatsal 5, No. 1, di ganti dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, sedikitnja doewa taon;

apa jang ada terseboot dalem fatsal 5, No. 2, di ganti dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, sedikitnja satoe taon;

apa jang ada terseboot dalem fatsal 5, No. 3, di ganti dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, sedikitnja anem boelan;

dan apa jang ada terseboot dalem fatsal 5, No. 4, di ganti dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, sedikitnja tiga boelan.

Djikaloe ada sebabnja jang boleh bekin enteng hoekoeman-hoekoemannja, jang terseboot di atas ini oetawa ada lain sebab, maka hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, hoekoeman *toetooop di boei* dan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri* itoe, boleh di koerangi lamanja, dan *oewang denda* boleh di koerangi banjaknja, begimana hakim rasa patoot; dan lagi,

kaloe hoekoeman *bekerlja paksa tiada pakee rantee* oetawa *hoekoeman toeloop di boei* di tetepken sama sekali dengan hoekoeman *denda oewang* dari sebab salah bekin kedjahatan (*misdrifj*) oetawa melanggar parintah (*overtreding*), maka satoe oetawa lain dari itoe doewa roepa hoekoeman itoe bolee di kenaken sendiri sendiri.

Atoeran pengabisan.

FATSAL 38. Peratoeran-peratoeran jang termoewat dalem boekoe jang pertama ini, djoega di kenaken akan salah-salah bekin kedjahatan (*misdrifj*) oetawa melanggar parintah (*overtreding*), jang soeda di tentoeken dalem lain lain peratoeran hoekoom; tetapi, apa jang terseboot di atas ini, tiada di djalanken, kaloe dalem Boekoe Wet ini oetawa dalem lain lain peratoeran hoekoom itoe soeda di tentoeken lain.

BOEKOE JANG KADOEWA.

Satoe-satoenja perkara bekin kedjahatan (*misdrifj*) dan melanggar parintah (*overtreding*).

MOEKA I.

Dari perkara bekin kedjahatan (*misdrifj*) dan melanggar parintah (*overtreding*) pada perkara sekalian.

BAB I.

Perkara bekin kedjahatan (*misdrifj*) atas kasengannja India-Nederland.

BAGIAN 1.

*Dari perkara bekin kedjahatan (*misdrifj*) atas kasengannja loewar tanah India-Nederland.*

Fatsal 39. Satoe-satoenja orang Djawa oetawa anak negri (*inlander*), jang melawan dengan sendjata pada *India-Nederland*, di hoekoom *mati*.

Fassal 40. Satoe-satoenja orang, jang ada keniatan djahat,

dengen adjak adjak bersama-sama radja-radja dari negri asing, bersama-sama radja radja *India* oetawa orang orang negri di *India* oetawa wakil-wakilnja, oetawa djadi sepeket sama dia orang, soepaia bermoesoehan oetawa berprang sama *India-Nederland*, oetawa kasi djalannja, maka satoe-satoenja orang itoe di hoekoom *mati*; maski sesoedanja adjak-adjak oetawa sesoedanja sepeket tiada djadi troos bermoesoehan oetawa berprang.

FATSAL 41. Djoega satoe-satoenja orang di hoekoom *mati*, jang ada keniattan djahat dengen adjak adjak oetawa sepeket sama moesooh, soepaia toeloong lekasken datengnja di tanah *India-Nederland*, oetawa kasiken kotta-kotta, benteng-benteng, tempat-tempat lain, pos pos paprangan, pelaboewan-pelaboewan, goedang-goedang, gedong-gedong sendjata, kapal-kapal oetawa lain-lain praoe, jang djadi poenjaknja government, oetawa toeloong kasi soldadoe-soldadoe, orang orang bolo, oewang, makanan, sendjata oetawa lain barang bekakas prang, oetawa toeloong lekasken poekoelannja moesooh pada *India-Nederland* oetawa pada soldadoe-soldadoenja darat dan laoot, oetawa bekin tiada tetep kesatiannja ofsier-ofsier, soldadoc-soldadoe, matroos-matroos oetawa lain lain orang sama government, oetawa bekin lain roepa, jang tiada baik.

FATSAL 42. Djikaloe satoe-satoenja orang, jang sepeket sama orang orang, jang djadi moesooh, tiada niat bekin kedjahatan seperti ada terseboot dalem fatsal jang di atas ini, tetapi ada keniattan maoe kasi kabaran pada moesooh, jang djadi tida ennaknja balatantara oetawa tida baiknja negri di *India-Nederland* oetawa temennja, maka satoe-satoenja orang, jang ada sepeketan begitoe, die hoekoom dengen hoekoeman *bekerlja paksa tiada pakee runtee*, lamanja *dari doewa sampee lima taon*; selainnja hoekoeman hoekoeman brat, jang bolee di kenaken, kaloe kabaran kabaran, jang di kasi pada moesooh, moelanja soeda dapat dengen kelakoe-
wan, jang bolee di kata seperti orang jang menjanar.

FATSAL 43. Hoekoeman, jang bolee di kenaken, terseboot dalem fatsal 40 dan 41, sama djoega, tiada ferdoeli, apa kesalahannja jang bolee dapat hoekoeman, terseboot dalem itoe doewa fatsal, di bekin pada *India-Nederland* oetawa pada temen-temennja, jang soeda djadi satoe sama *India-Nederland*, akan berprang sama moesooh.

FATSAL 44. Djikaloe ada orang, jang tiada bolee di hoekoom menoeroot hoekoeman militèr, maka itoe orang boedjook boedjook orang militèr di soeroe minggat, niatnja maoe di soeroe masook kerdja djadi soldadoe oetawa matroos dari bangsa asing, oetawa kaloe itoe orang, sesoedanja taoe, jang itoe orang militèr maoe minggat, soeda toeloong kasi djalannja, maka orang jang salah begitoe, di hoekoöm dengan *hoekoeman bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taon.

FATSAL 45. Djikaloe ada orang, jang tiada bolee di hoekoom menoeroot hoekoeman militèr, selainnja apa jang soeda di tentoeken dalem fatsal jang di atas ini, maka itoe orang boedjook-boedjook orang orang militèr oetawa matroos, satoe oetawa lebee, di soeroe minggat, oetawa kaloe itoe orang, sesoedanja taoe jang itoe orang orang militèr oetawa matroos maoe minggat, soeda toeloong kasi djalannja, oetawa bekin gampang djalannja itoe minggatan, begimana roepa djoega, oetawa, kaloe itoe orang semboeniken oetawa kasi menoempang di roemah, satoe orang, jang dia soeda taoe itoe ada orang minggatan, oetawa, kaloe itoe orang toeloong orang orang militèr, jang maoe mengalih dari satoe pasoeakan (*korps*) pigi di lain pasoeakan, dengan pakee nama-nama asing oetawa palseo oetawa dengan begimana roepa akalan djoega, jang tiada baik; maka orang jang salah begitoe, di hoekoom dengan hoekoeman *baijar denda oewang*, banjakuja dari seratoos sampee lima ratoos roepia, oetawa, dengen timbang menimbang perkaranja, di hoekoom dengen hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari tiga boelan sampee satoe taon.

FATSAL 46. Satoe-satoenja prijaiji di atas pekerdja-annja, satoe-satoenja wakil dari goverment oetawa satoe-satoenja lain orang, jang boeka soewatoe perdjandjian oetawa sanggoepan roesia pada moesoeh oetawa sekalian pada bangsa-bangsa asing oetawa pada jang djadi wakilnja, maka roesia itoe di pertjaiaken oetawa di kabarken padanja dalem pekerdja-annja, maka satoe-satoenja orang jang salah begitoe di hoekoom *mati*.

FATSAL 47. Satoe-satoenja prijaiji di atas pekerdja-annja, satoe-satoenja wakil dari goverment dan satoe-satoenja lain orang, jang di soeroe pegang koewasa dari soewatoe perkara, maka dalem pe-

kerdja-annja itoe di pertjaiaken simpen pèta-pèta (*kaarten*) oetawa tjoonto-tjoonto dari benteng-benteng, gedong-gedong sendjata, oetawa pelaboewan-pelaboewan, di kenaken hoekoeman *mati*, kaloe satoe-satoenja orang itoe kasiken pèta-pèta oetawa tjoonto-tjoonto itoe, satoe oetawa lebee, pada moesooH oetawa pada wakil-wakilnja moesooH.

Djikaloe pèta-pèta oetawa tjoonto-tjoonto itoe di kasiken pada bangsa asing, pada bangsa, jang tiada toeroot seblah-menjeblah oetawa jang soeda djadi satoe oetawa pada wakil-wakilnja, maka satoe-satoenja orang itoe di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee, lamanja dari doewa sampee lima taon*.

FATSAL 48. Satoe-satoenja orang lain, jang sampee bisa dapet pèta-pèta oetawa tjoonto-tjoonto, jang terseboot, dengan pakee akalan kasi sorongan, dengan tipoe oetawa dengan aniaija, dan itoe pèta-pèta oetawa tjoonto-tjoonto di kasiken pada bangsa bangsa moesooH oetawa pada bangsa-bangsa asing oetawa pada wakil-wakilnja, maka satoe-satoenja orang, jang salah begitoe, di hoekoom sama djoega, begimama prijaiji-prijaiji dan lain-lain orang, jang ada terseboot dalem fatsal di atas ini, dan menoeroot begimana ada berlainannja.

Djikaloe pèta-pèta oetawa tjoonto-tjoonto, jang terseboot, sampee djato di tangannja orang, jang kasiken pada bangsa-bangsa moesooH oetawa pada bangsa-bangsa asing oetawa pada wakil-wakilnja, dan dapetnja itoe tiada dengan pakee akalan, jang tiada halal, maka hoekoemannja, jang soeda di tentoeken pada fatsal 47, kaloe dalem perkara jang pertama, ia itoe, *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taon, dan, kaloe dalem perkara jang kadoewa, ia itoe, *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari tiga boelan sampee lima taon.

FATSAL 49. Satoe-satoenja orang, jang semboeniken oetawa soeroe semboeniken orang orang, jang menjamar oetawa soldadoe soldadoe, jang di soeroe oleh moesooH akan liat-liat negri, dan soeda di ketahoeie begitoe, maka jang bekin itoe di hoekoom *mati*.

FATSAL 50. Satoe-satoenja orang, jang dari bermoesoehannja, jang tiada di trima oleh goverment, mendjadiken bolee ada prang

di tanah *Nederland* oetawa *India-Nederland*, di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taon, dan, kaloe dari bermoesoehan itoe betool betool djadi prang, maka satoe-satoenja orang itoe di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taon.

FATSAL 51. Satoe-satoenja orang, jang dari perboewattannja, jang tiada di trima oleh government, bekin tida ennak hati pada orang bangsa Ollanda oetawa pada orang orang, jang tinggal di *India-Nederland*, sepertinja sampee bolee dapet balessan kembali dari bangsa-bangsa asing, di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taon.

BAGIAN II.

Dari perkara bekin kedjahatan (misdrijf) atas kasenengannja dalem tanah India-Nederland.

FATSAL 52. Siapa adjak-adjak oetawa sepeket, niatnja maoe tolak oetawa obah government, oetawa koempoolken orang orang isi negri, soepaia adjak melawan dengan sendjata pada pamarintahan di *India-Nederland*, maka jang salah begitoe di hoekoom *mati*.

FATSAL 53. Djoega itoe orang di hoekoom *mati*, kaloe dia adjak adjak oetawa sepeket, niatnja, soepaia orang mardika di negri djadi berprang satoe sama lain oetawa orang orang, jang tinggal dalem negri djadi berkelaic dengan sendjata satoe sama lain oetawa di bekin sampee itoe orang orang djadi pakee itoe sendjata, oetawa bekin karoesakan, pemboenoehan dan perampasan di dalem satoe oetawa lebee tempat-tempat.

FATSAL 54. Djoega di kenaken *hoekoeman mati* itoe orang orang, jang ada keniattan, begimana ada terseboot dalem doewa fatsal jang ada di moeka ini, dan tiada ada parintahnja oetawa koewasanja jang halal pegang pamarintah negri, soeda ambil dalem perkerdjain oetawa soeroe ambil dalem perkerdjain, bolo-bolo, jang pakee sendjata, koempoolken oetawa soeroe koempoolken soldadoe soldadoe, oetawa kasi sendjata oetawa bekakas prang padanja.

FATSAL 55. Perkara adjak adjak itoe soeda djadi, kaloe soeda di djalanken oetawa soeda moelaie di djalanken bekin kedjahatan kedjahatan, jang ada terseboot dalem fatsal 52 dan fatsal 53, maski salah bekin kedjahatan kedjahatan itoe beloon sampee abis.

FATSAL 56. Sepekettan itoe soeda djadi, kaloe doewa orang oetawa lebee soeda poetoesi bekin perdjandjian begitoe, maski perkara adjak adjak, bekin itoe kesalahan, hegimana jang di tentoe-ken dalem fatsal jang terseboot di moeka ini, beloon sampee di djalanken.

FATSAL 57. Djikaloe sepekettan itoe tida sampee djadi, tetapi soeda ada remboekannya, maka remboekan ini di tolak, sampee tida djadi satoe apa, akan djalanken salah bekin kedjahatan, jang di sebootken dalem fatsal 52, maka orang, jang bekin remboekan itoe, di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taoon.

FATSAL 58. Djikaloe ada orang orang, jang tiada mempoenjaic hak oetawa tiada ada sebabnja jang halal, pegang parintah di atas tanggoengannya dari satoe bagian balatantara besaar oetawa ketjil, dari soewatoe kapal, kapal prang, benteng, pos paprangan, pelaboe- wan, oetawa kotta; — djikaloe ada orang orang, tiada toeroot pa- rintahnja goverment, tinggal pegang parintah perkara prang, dan, djikaloe ada kepala kepala prang, sesoedanja dapet parintah di soeroe poelang oetawa di soeroe mentjar, misi tinggal koem- poolken balatantaranja oetawa sebagian dari balatantaranja, maka orang orang, jang salah begitoe, di hoekoom *mati*.

FATSAL 59. Satoe-satoenja orang, jang bakar roemah roemah, goedang-goedang, gedong-gedong sendjata, kapal-kapal oetawa lain barang barang poenjaknja goverment oetawa pasang satoe galian (*mijn*), sampee itoe semoea djadi ilang, maka satoe-satoenja orang itoe di hoekoom *mati*.

FATSAL 60. Satoe-satoenja orang, jang ada keniattan maoe ambil tanah tanah, simpenan-simpenan oetawa oewang oewang, tempat-tempat, kotta-kotta, benteng-benteng, pos pos paprangan, goedang-goedang, gedong-gedong sendjata, pelaboewan-pelaboewan, kapal-kapal oetawa praoe-praoe, poenjaknja goverment, oetawa ada ke-

niattan maoe rampas oetawa bagi-bagi barang barang negri, oetawa serang oetawa melawan pada orang-orangnja government, jang maoe tahan perboewatan itoe, maka satoe-satoenja orang itoe, soepaia bolee djalanken itoe perboewatan semoea, djadi kepala dari koempoelan koempoelan orang brandal oetawa toeroot tjampoor padanja oetawa pegang parintah dari sitoe, maka satoe-satoenja orang, jang salah begitoe, di hoekoom *mati*.

Hoekoeman, sama djoega di atas ini, bolee di kenaken pada orang orang, jang atoor koempoelan begitoe, jang koempoolken oetawa soeroe koempoolken orang orang brandal, bediriken oetawa soeroe bediriken orang orang brandal, oetawa, dengan sengadja dan dengan soeda taoe, di kasi sendjata, bekakas prang dan lain barang barang padanja, akan di pakee bekin kedjahatan, oetawa di bawaki makanan, oetawa djadi sepeket sama jang atoor oetawa jang djadi kepala dari itoe orang orang brandal.

FATSAL 61. Djikaloe kedjahatan-kedjahatan satoe oetawa lebee, terseboot dalem fatsal 52 dan fatsal 53, di bekin oleh orang orang brandal, maka *hoekoeman mati* itoe di kenaken pada semocanja, jang toeroot sama itoe orang orang brandal, tida pakee hat pangkatnja lagi, dan jang di tangkep di tempat, di mana dia orang berkoempool bekin roesooh.

Hoekoeman mati itoe di kenaken djoega pada satoe-satoenja orang, jang mendjalanken roesooh itoe oetawa toeroot tjampoor pegang pekerdja-än dalem pekoempoelan orang brandal oetawa pegang parintah dalem itoe pekoempoelan, maski satoe-satoenja orang itoe tida ketangkep di tempat, di mana dia orang berkoempool bekin roesooh.

FATSAL 62. Djikaloe pekoempoelan jang maoe bekin roesooh itoe niatnja oetawa djadinja lain dari pada satoe oetawa lebee dari salah bekin kedjahatan, jang ada terseboot dalem fatsal 52 dan fatsal 53, maka orang orang, jang djadi toeroetannja orang orang brandal itoe, dan tiada mendjalanken soewata pekerdja-ün apa-apa oetawa tiada pegang parintah di sitoe, dan di tangkep di tempat, di mana dia orang berkoempool, di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taon.

FATSAL 63. Siapa jang soeda taoe niatnja dan djalannja orang orang brandal jang terseboot, maka di kasi tempat pondokkan, tempat semboenian oetawa tempat koempoelan padanja, tiada pakee di paksa, maka orang jang kasi tempat pondokkan, tempat semboenian oetawa tempat koempoelan itoe, di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taoon.

FATSAL 64. Maka tiada di kenaken hoekoeman sebab bekin roesooh pada orang orang, jang toeroot tjampoor sama orang orang brandal jang terseboot, kaloe dia orang tiada mendjalanken soewatoe pekerdjaän apa-pa oetawa tiada pegang parintah di sitoe, dan di kasi ienget satoe kali sadja oleh orang besaar jang ada koewasa, baik siviël oetawa militèr, lantàs oetawa di blakang moendoeri orang orang brandal itoe, kaloe dia orang ketangkep di loewar tempat pekoempoelan bekin roesooh, dan tiada melawan serta tiada pakee sendjata.

Perkara seperti terseboot di atas ini tjoema bolee di hoekoom, kaloe dia orang sendiri bekin lain kedjahatan oetawa melanggar lain parintah.

FATSAL 65. Jang di mengertiken sendjata-sendjata dalem ini boekoe Wet, ia itoe: segala bekakas-bekakas oetawa prabot-prabot jang tadjem, jang tadjem oedjoongnja dan jang bolee bekin loeka orang.

Bekakas-bekakas oetawa prabot-prabot, jang orang dapet djadi pakeannja orang jang saben-saben hari, seperti: piso-piso sakko, goenting-goenting dan rottan-rottan, jang matjem ketjil, tiada di liat seperti sendjata, lain kaloe bekakas bekakas oetawa prabot-prabot itoe di pakee boewat boenoe, bekin loeka oetawa bekin poekool orang.

FATSAL 66. Perkara toesook-toesook akan bekin kedjahatan kedjahatan, jang di sebootken dalem ini bagian, dan begimana fatsal 28, No. 4, misti di bilang seperti toeroot tjampoor dalem kesalahan, kaloe tiada djadi satoe apa-apa, maka itoe bolee di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taoon.

BAGIAN III.

*Perkara boeka dan tiada boeka kedjahatan—kedjahatan,
jang di bekin atas kasenengannja loewar oetawa dalem tanah
India—Nederland.*

FATSAL 67. Satoe-satoenja orang, jang dapet taoe ada orang-orang remboekan bekin oetawa tjoba bekin sepekettan oetawa bekin kedjahatan atas kasenengannja loewar oetawa dalem tanah *India—Nederland*, maka dia tiada kasi taoe itoe sepekettan oetawa kedjahatan, dan soeda dapet taoe segala hal ahoewalnja tiada boeka pada goverment, pada jang koewasa pegang parintah negri oetawa pada polisie, jang mendjalanken hoekoom, itoe semoea dalem doewa poeloe ampat djam, sesoedanja dia dapet taoe, maka dari sebab tiada kasi taoe itoe sadja, satoe-satoenja orang itoe di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taon dan di *denda oewang*, banjaknja dari doewa ratoos lima poeloe roepia sampee seriboe roepia, maski dia tida salah toeroot tjampoor dalem itoe kesalahan, dan djoega, maski dia tida soeka, jang itoe sepekettan oetawa kedjahatan djadi oetawa tiada larang, jang bekin salah itoe oetawa melawan pada itoe perboewatan.

FATSAL 68. Apa jang di tentoeken dalem fatsal jang terseboot di atas ini tida di kenaken :

- 1°. pada sanak-sanak soedara oetawa pada sanak sanak soedara jang terkawin, toeroon menoeroon jang ka-atas dan jang kabawah dari orang, jang ada salah bekin sepekettan oetawa bekin kedjahatan;
- 2°. pada soedara-soedara laki-laki dan parampoewan oetawa pada ipar-ipar laki-laki dan parampoewan; serta lagi pada paman-pamannja dan bibik-bibiknja, djoega pada sanak-sanak soedara, jang terkawin dan pada anak-anaknja soedara laki-laki dan parampoewan;
- 3°. pada laki — oetawa bininja, maski soeda betjeré;
- 4°. pada boedak-boedak oetawa laskar—laskarnja, jang soeda di merdikaken;
- 5°. pada orang orang, dari sebab pangkatnja, pekerdja-annja

oetawa dalem pekerdja-annja jang halal misti simpen roesia; tetapi tentoenja ini tjoema, kaloe pengatahoeannja, begimana di sebootken dalem fatsal jang di atas ini, dia orang misti kasi taoe lain roepa, begimana di pertjajjaken.

FATSAL 69. Hoekoeman hoekoeman, jang bolee di kenaken pada orang orang jang salah bekin sepekettan oetawa bekin lain lain kedjahatan atas kasenengannja loewar oetawa dalem tanah *India-Nederland*, itoe di loepootken pada orang orang, jang, sebeloonnja sepekettan oetawa kedjahatan djadi oetawa di tjoba dan sebeloonnja di pariksa, soeda kasi taoe lebee doeloe pada jang pegang ka-koe-wasa-än, terseboot dalem fatsal 67, dari itoe sepekettan oetawa kedjahatan dan dari orang orang, jang bekin itoe kesalahan oetawa jang toeroot tjampoor di sitoe, oetawa, sesoedanja moelaie di pariksa di atas itoe, orang orang jang bekin salah oetawa toeroot tjampoor dalem itoe kesalahan sampee di tangkep.

BAB II.

Perkara bekin kedjahatan dan melanggar perintah di atas peratoeran jang soeda di tetepken.

BAGIAN I.

Perkara bekin kedjahatan di atas djalannja hak pilihan.

FATSAL 70. Djikaloe ada orang orang satoe oetawa lebee di tjegah mendjalankan haknja pilihan dari sebab pekoempoelan jang berniat djahat, pegagahan oetawa di antjam, maka satoe-satoenja orang, jang bekin salah itoe di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, sedikitnja tiada koerang dari anem boelan dan banjarknja tiada lebee dari doewa taoon; dengan di ambil haknja djalanken pilihan, sedikitnja tiada koerang dari lima taoon dan banjarknja tiada lebee dari sepoeloe taoon.

FATSAL 71. Djikaloe kedjahatan itoe di bikin, dari sebab di sengadja, soepaia bolee di djalanken dalem satoe dessa oetawa kampoong oetawa lebee dari satoe dessa oetawa kampoong, maka hoekoemannja itoe di tentoeken dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taoon.

FATSAL 72. Satoe-satoenja orang, jang pekerdja-annja di soeroe toelis soewara-soewara pilihan, maka dia toelis lain nama-nama dari

begimana mistinja, oetawa nama-nama, jang dia soeda toelis, di bekin palseo, maka satoe-satoenja orang, jang salah begitoe, di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe sampee tiga taoon dan dengan di ambil hak-haknja, terseboot dalem fatsal 22, lamanja dari lima sampee sepoe-loe taoon.

FATSAL 73. Orang orang jang tida pegang pekerdja-än di soeroe toelis soewara-soewara pilian, maka dia orang bekin salah, beginana di sebootken dalem fatsal jang di atas ini, maka dia orang di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem boelan sampee doewa taoon, dan dengan di ambil haknja djalanken pilian, sedikitnja tiada koerang dari lima taoon dan banjaknja tiada lebee dari sepoe-loe taoon.

FATSAL 74. Satoe-satoenja orang, jang djadi toeroetannja satoe dessa oetawa kampoong, djikaloe temponja koempoelan djalanken pilian, soeda beli oetawa djoewal satoe soewara, dengan brapa harganja djoega, di hoekoom dengan ambil hak hak, terseboot dalem fatsal 22, lamanja dari lima sampee sepoe-loe taoon.

Selainnja itoe maka orang jang djoewal dan beli itoe soewara, satoe-satoenja di kenaken hoekoeman denda rangkep dari harganja, jang soeda di kasi oetawa di djandji.

BAGIAN II.

Perboewatan, jang ganggoe kasenengannja orang.

FATSAL 75. Satoe-satoenja prijaaji di atas pekerdja-annja, satoe-satoenja prijaaji, jang ada di bawah parintah dan satoe-satoenja orang, jang djadi hamba-polisie, kaloe bekin perboewatan menoe-root hati napsoe, jang bolee ganggoe kasenengannja orang, oetawa koewasanja orang mendjalanken hak pilian, di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe sampee tiga taoon, dengan di *denda oewang* oetawa tiada di *denda oewang*, banjaknja dari sepoe-loe sampee lima ratoos roepia, dan di ambil hak haknja dan kekoewasa-än-kekoewasa-ännja, terseboot dalem fatsal 22.

Siapa jang tjoba bekin kedjahatan itoe bolee di kenaken hoekoeman.

Tetapi kaloe itoe prijaiji bisa menjaoot, jang dia boewat itoe menoeroot parintahnja orang jang ada koewasa dan ada pangkat lebee tinggi dari dia, dan dia misti toeroot sadja parintahnja, maka dia di loepootken dari hoekoeman, dan itoe hoekoeman di djatoken pada prijaiji, jang kasi perintah itoe.

FATSAL 76. Oewang pergantian roegi jang barangkali bolee di kenaken dari sebab salah bekin kedjahatan, terseboot dalem fatsal jang di moeka ini oetawa dari sebab maoe tjoba bekin kedjahatan itoe, di atoor dengan liat liat orangnja, hal ahoewalnja dan keroegiannja; tetapi begimana djoega pendapettannja kaloe soeda di pariksa dan siapa djoega orangnja, jang di salahken, oewang keroegian itoe tiada bolee di bawah *tiga* roepia dalem satoe-satoenja hari, jang satoe-satoenja orang sampee di toetooop menoeroot hati napsoe dan tiada halal.

FATSAL 77. Djikaloe ada perminta-än jang halal, ia itoe, kasi taoe, jang ada orang orang di toetooop dengan tiada halal dan menoeroot hati napsoe, di dalem roemah-roemah, jang di boewat toetooepannja orang orang jang di tangkep oetawa di lain lain tempat, maka prijaiji-prijaiji di atas pekerdja-ännja, tampik itoe perminta-än oetawa teledor djalanken itoe perminta-än dan lagi tiada kasi tanda ketrangan, soeda kasi taoe perkara itoe pada jang ada koewasa lebee tinggi, maka prijaiji-prijaiji itoe di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe sampee tiga taoon, dengan di *denda oewang*, oetawa tiada di *denda oewang*, banjaknja dari sepoeloe sampee lima ratoos roepia, dan di ambil hak-haknja dan kekoewasa-än kekoewasa-annja, terseboot dalem fatsal 22; selainnja oewang keroegian, jang misti di bajjar, begimana di atoor dalem fatsal jang di moeka ini.

FATSAL 78. Djoeroe-djoeroe sepir, jang trima oetawa toetooop orang di dalem boei, tida ada parintahnja jang ada koewasa, oetawa tiada ada soerat poetoesannja di atas itoe, dan lagi tiada di toelis di dalem register-registernja, jang karena itoe soeda ada perintah oetawa soeda ada soerat poetoesan; selainnja apa jang soeda di tentoeken, jang djoeroe-djoeroe sepir mempoenjaie koewasa toetooop lebee doeloe, sebeloonnja ada perintah oetawa ada

soerat poatoesan, jang terseboot dalem ini fatsal; — djoeroe-djoeroe sepir, jang tolak soewata perminta-an jang halal, akan kasi liat itoe orang jang di toetooop dan di kasi ketrangan, jang ada larangan dari toewan Ofsier van Djoestisie oetawa dari hakim; dan lagi djoeroe djoeroe sepir, jang tiada maoe kasi liat register-registernja pada jang pegang koewasa, maka djoeroe djoeroe sepir itoe di hoekoom dengan hoekoeman *bekerlja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem boelan sampee doewa taoon dan di *denda oewang*, banjaknja dari delapan sampee seratoos roepia.

Hoekoeman hoekoeman sama djoega di atas ini, bolee di kenaken pada satoe-satoenja orang, jang toetooop orang orang, jang kena tangkep atas kekoewasa-ün negri, menoeroot fatsal 86 dari Wet, di mana di tetepken soerat peratoeran dari pamarintahan government di *India-Nederland (reglement op het beleid der Regering van Nederlandsch-Indië)*; tetapi loepa, lantasi kasi taoe pada toewan Ofsier van Djoestisie dari pengadilan Ollanda, dari dairah, di mana orang orang itoe soeda di tangkep.

FATSAL 79. Prijaiji prijaiji di atas pekerdja-annja, jang toetooop oetawa soeroe toetooop orang di lain tempat tempat, dari begimana soeda di toendjoken oleh jang pegang koewasa, di hoekoom dengan hoekoeman *bekerlja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe sampee tiga taoon, dengan di *denda oewang* oetawa tiada di *denda oewang*, banjaknja dari sepoeloe sampee lima ratoos roepia, dan di ambil hak-haknja dan kekoewasa-ün-kekoewasa-ünnja, terseboot dalem fatsal 22.

Siapa jang tjoba bekin kedjahatan itoe bolee di kenaken hoekoeman.

BAGIAN III.

Perkara sepekettan, jang di bekin oleh prijaiji-prijaiji di atas pekerdja-annja.

FATSAL 80. Sesowatoe remboekan maoe djalanken perboewatan perboewatan, jang di larang dengan soerat soerat peratoeran, jang soeda di tentoeken, baik remboekan itoe soeda djadi dari pekoempoelan orang banjak oetawa dari pekoempoelan-pekoempoelan,

jang di pertjajaken di soeroe djalanken sebagian dari pegang kekoewasa-än parintah, baik remboekan itoe soeda djadi dari oetoesan-oetoesan, jang sepeket satoe sama lain, maka satoe-satoenja orang, jang bekin salah begitoe, di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee anem boelan, maka selainnja itoe, satoe-satoenja orang, jang bekin salah itoe bolee di hoekoom, tiada bolee pegang segala pekerdja-än oetawa kedoedoekan, lamanja tiada lebee dari sepoeloe taon.

FATSAL 81. Djikaloe ada remboekan-remboekan, dengan pakee satoe djalan, jang ada terseboot dalem fatsal di atas ini, soepaia melawan peratoeran peratoeran, jang soeda di tentoeken oetawa melawan parintah-parintahnja government, maka orang orang jang salah begitoe, di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taon.

Djikaloe remboekan itoe soeda djadi antara jang pegang koewasa dari orang siviël dan antara jang pegang koewasa dari orang militèr oetawa kepala-kepalanja, maka kepala-kepala, jang djalanken bekin remboekan, oetawa orang orang, jang adjak adjak bekin remboekan itoe, di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taon, dan lain lain orang jang salah, di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taon.

FATSAL 82. Djikaloe remboekan itoe niatnja oetawa djadinja soewata sepekettan atas kasenengannja dalem tanah di *India-Nederland*, maka orang orang jang salah itoe di hoekoom *mati*.

FATSAL 83. Prijaiji-prijaiji di atas pekerdja-annja, jang remboekan minta lepas, kaloe berniat oetawa sampee djadi brentinja oetawa kesangkoetannja djalanja pengadilan oetawa lain lain pekerdja-an negri, di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe sampee tiga taon, dengan di *denda oewang* oetawa tiada di *denda oewang*, banjakknja dari sepoeloe sampee linja ratoos roepia, serta di ambil hak-hak dan kekoewasa-än-kekoewasa-än, terseboot dalem fatsal 22.

BAGIAN IV.

Perkara pakee koewasanja sendiri oleh hakim-hakim dan lain lain prijaiji dalem pekerdja-annja.

FATSAL 84. Jang di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe sampee tiga taon, dengan di *denda oewang* oetawa tiada di *denda oewang*, banjarknja dari sepoeloe sampee lima ratoos roepia, serta di ambil hak-haknja dan kekoewasa-an-kekoewasa-annja, terseboot dalem fatsal 22, ia itoe:

- 1°. hakim-hakim, prijaiji-prijaiji, jang mengadoeken perkara (*ambtenaren van het openbaar ministerie*) dan prijaiji-prijaiji polisie, jang pakee koewasanja sendiri, menetepken soerat soerat parintah besaar, terseboot dalem fatsal 31 dari Wet, di mana di tetepken soerat peratoeran dari pamarintahan di *India-Nederland (Reglement op het beleid der Regering van Nederlandsch-Indië)*, seperti bekin peratoeran peratoeran, jang misti di tetepken dalem soerat-soerat parintah besaar oetawa menahan oetawa brentiken djalannja satoe oetawa lebee dari soerat soerat parintah besaar, oetawa bekin remboekan apa ini nanti di djalanken.
- 2°. hakim hakim, prijaijiprijaiji, jang mengadoeken perkara (*ambtenaren van het openbaar ministerie*) prijaiji prijaiji, jang djadi perteloengannja (*hulp-officieren*), jang melebehi dari koewasanja, toeroot tjampoor dalem perkara perkara, jang djadi toeroetannja jang ada koewasa parintah negri (*administratieve autoriteiten*), oetawa bekin peratoeran peratoeran dari ini perkara, oetawa larang djalannja parintah di atas kekoewasa-annja, jang parintah negri.

FATSAL 85. Hakim hakim, jang bekin soerat poetoesan hoekoom (*vonnis*) dalem perkara, jang di bawak kapadannja, dengan permintaannja jang ada koewasa parintah negri, tiada pakee bernanti lagi poetoesaunja, jang ada koewasa lebee tinggi, di hoekoom dengan hoekoeman *denda oewang*, banjarknja dari delapan sampee toedjoe poeloe lima roepia.

Atoeran pengabisan dari Bab ini.

FATSAL 86. Dimana-mana tempat dalem ini bab, jang di kataken di ambil hak-hak dan kekoewasa-än kekoewasa-än, terseboot dalem fatsal 22, dan bolee di kenaken seperti koekocman; maka perkara hoekoeman tiada bolee pegang segala pekerdja-än oetawa kedoedoekan tjoema tiada misti di kenaken, kaloe hakim poetoesi, menoeroot fatsal 37.

BAB III.

Perkara bekin kedjahatan (*misdrif*) dan melanggar parintah (*overtreding*) atas kasenengannja negri.

BAGIAN I.

Perkara bekin palseo.

§ I.

Oewang palseo.

FATSAL 87. Satoe-satoenja orang, jang tiroe, bekin palseo, bekin djadi koerang harganja, bekin tiada karoewan roepanja oetawa bekin roesak, oewang maas oetawa oewang pèrak, jang lakoe betool di negri *Ollanda* oetawa di tanah *India-Nederland*, oetawa, kaloe soeda di ketahoeie, toeroot toeroot tесиarkən oetawa djoe-walken oewang maas oetawa oewang pèrak, jang soeda di tiroe, di bekin palseo, di bekin djadi koerang harganja, di bekin tiada karoewan roepanja oetawa di bekin roesak oetawa toeroot toeroot bawak masook di tanah *India-Nederland*, maka satoe-satoenja orang itoe di hoekoom dengan hoekoeman *bekerkerja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee doewa poeloe taon.

Apa jang di tentoeken dalem fatsal 37 tida di kenaken dalem perkara kedjahatan (*misdrif*), dari tiroe oetawa soeroe tiroe oewang maas oetawa oewang pèrak, jang lakoe betool di negri *Ollanda* oetawa di tanah *India-Nederland*, kaloe itoe di bekin oleh djoe-roe djoe-roe toekang oewang oetawa lain lain orang, jang pegang parintah di tempat tempatnja bekin oewang dari goverment, oetawa oleh orang orang, jang bekerdja di sitoe.

FATSAL 88. Satoe-satoenja orang, jang tiroe, bekin palseo, bekin djadi koerang harganja, bekin tiada karoewan roepanja oetawa be-

kin roesak, oewang tembaga, jang lakoe betool di negri *Ollanda* oetawa di tanah *India-Nederland*, oetawa, kaloe soeda di ketahoeie, toeroot toeroot tesianken oetawa djoewalken oewang tembaga, jang soeda di tiroe, di bekin palseo, di bekin djadi koerang harganja, di bekin tiada karoewan roepanja oetawa di bekin roesak oetawa toeroot toeroot bawak mascok di tanah *India-Nederland*, maka satoe-satoenja orang itoe di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdj*a paksa dengan pakee rantee, lamanja dari lima sampee lima blas taon.

FATSAL 89. Satoe-satoenja orang, jang tiroe, bekin palseo, bekin djadi koerang harganja, bekin tiada karoewan roepanja oetawa bekin roesak, oewang asing oetawa oewang dari bangsa lain negri, oetawa kaloe soeda di ketahoeie, toeroot-toeroot tesianken oetawa djoewalken oewang asing oetawa oewang dari bangsa lain negri, jang soeda di tiroe, di bekin palseo, di bekin djadi koerang harganja, di bekin tiada karoewan roepanja oetawa di bekin roesak oetawa toeroot toeroot bawak masook di tanah *India-Nederland*, maka satoe-satoenja orang itoe di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdj*a paksa dengan pakee rantee, lamanja dari lima sampee sepoeloe taon.

FATSAL 90. Hoekoeman-hoekoeman, jang di tentoeken dalem fatsal fatsal jang terseboot di atas ini, tiada di kenaken pada orang orang, jang soeda trima oewang oewang maas, pèrak, tembaga oetawa asing dengan baik, tiada taoe, jang itoe soeda di tiroe, di bekin palseo, di bekin djadi koerang harganja, di bekin tiada karoewan roepanja oetawa di bekin roesak, maka oewang oewang itoe di kasi kaloewar kembali djoega dengan baik.

Tetapi siapa jang soeda taoe tiada baiknja, maka misi pakee djoega oewang oewang itoe, maka dia di hoekoom dengan di *denda oewang*, sedikitnja tiga kali dan banjaknja tiada lebee dari anem kali dari harganja oewang oewang, jang di kasi kaloewar kembali itoe dan menoeroot tjapnja.

Banjaknja denda ini sekali-kali tiada bolce koerang dari delapan roepia.

FATSAL 91. Orang orang, jang soeda dapet taoe, kaloe ada fabrieknja oetawa tempat siampenannja oewang oewang maas, pèrak

oetawa tembaga, jang lakoe betool di negri *Ollanda* oetawa di tanah *India-Nederland*, tetapi jang soeda di tiroe, di bekin palseo, di bekin djadi koerang harganja, di bekin tiada karoewan roepanja oetawa di bekin roesak, maka dia orang tiada kasi taoe, dalem doewa poeloe ampat djam poenja lama, pada jang pegang koewasa parintah negri (*administratief gezag*) oetawa pada polisie, jang mendjalanken hoekoom, apa jang soeda di ketahoeie, maka dari tjoema tiada kasi taoe itoe sadja, dan maski tiada salah toeroot tjampoer di atas itoe, dia orang nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe boelan sampee doewa taon.

Tetapi apa jang di tentocken ini tida di kenaken pada orang orang, terseboot dalem fatsal 68.

FATSAL 92. Orang orang, jang salah bekin kedjahatan kedjahatan, terseboot dalem fatsal 87 dan fatsal 88, tida di kenaken hoekoeman, kaloe dia orang soeda kasi taoe pada jang pegang koewasa dari itoe kedjahatan kedjahatan dan dari orang-orangnja jang bekin, sebeloonnja itoe djadi dan sebeloonnja di pariksa, oetawa, kaloe perkaranja soeda moelaie di pariksa, dia orang bekin, sampee orang orang lain jang toeroot toeroot salah, kena tangkep.

§ II.

Perkara tiroe zègel-zègel, oewang-oewang kertas bank, soerat-soerat oetang dan tjap oedjian oetawa tjap kertas, tjap kompeni (ijkmerk) dan lain-lainnja seperti itoe.

FATSAL 93. Siapa jang tiroe zègel dari government di *Ollanda* oetawa *India-Nederland*, oetawa pakee zègel, jang soeda di tiroe itoe;

siapa jang tiroe oetawa bekin palseo soerat-soerat oetang, jang di kaloewarken oleh kantor oewang government dengan pakee tjapnja, oetawa siapa jang tiroe oetawa bekin palseo oewang oewang kertas bank, jang di kaloewarken oleh bank, jang soeda dapet permissi dari government dengan soerat parintah;

oetawa siapa, kaloe soeda di ketahoeie, pakee soerat soerat oetang oetawa oewang oewang kertas bank, jang soeda di tiroe oetawa di

bekin palseo, oetawa, siapa jang kasi masook itoe di *India-Nederland*, maka orang orang jang bekin salah begitoe di hoekoom dengan hoekocoman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee doewa poeloe taoun.

Apa jang di tentoeken dalem fatsal 37 tida di kenaken dalem perkara kedjahatan kedjahatan ini.

Apa jang di tentoeken dalem fatsal 91 dan fatsal 92 djoega di kenaken dalem perkara kedjahatan-kedjahatan, jang soeda di tentoeken dalem ini fatsal.

FATSAL 94. Siapa jang tiroe oetawa bekin palseo tjap-tjapnja **government**, baik satoe oetawa lebee, bekakas bekakas **tjappoe koelan** (*kloppers*) dari **government**, jang di kerdja tjap-tjap di oetan-oetan, tjap-tjap oedjian dari maas oetawa pèrak; oetawa siapa, jang soeda di ketahoeie, pakee kertas-kertas, soerat-soerat oetang, tjap-tjap zègel, bekakas-bekakas tjap poekoelan oetawa tjap-tjap oedjian, jang soeda di tiroe oetawa di bekin palseo, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taoun.

FATSAL 95. Satoe-satoenja orang, jang tiada dengan hak, sampee dapat tjap-tjap zègel, bekakas-bekakas tjap poekoelan oetawa tjap tjap oedjian, jang tiada palseo dan jang maoe di kerdja, begimana ala terseboot dalem fatsal di atas ini, maka itoe di pakee, djadi roesaknja atas hak-haknja dan goena-goenanja *India-Nederland*, maka orang jang salah begitoe di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taoun.

Barang barang beroepa tjap, kaloe di masoken, di tambahken oetawa di pindahken dalem oetawa pada lain lain barang, dari begimana mistinja betool doedooknja barang barang tjap itoe, maka orang jang bekin itoe bolee di kenaken hoekoeman sama djoega seperti kaloe orang pakee bekakas bekakas tjap poekoelan oetawa tjap tjap, jang tiada palseo, dan dapetnja dengan pakee djalan jang tiada baik, dan di pakee, djadi roesaknja atas hak-haknja dan goena-goenanja *India-Nederland*.

FATSAL 96. Siapa jang tiroe tanda-tanda, jang **government** pakee boewat di tarook di segala roepa barang barang oetawa barang-

barang dagangan, oetawa, kaloe soeda di ketahoeie, pakee tanda-tanda jang di tiroe itoe; — siapa jang tiroe zègelnja, tjapnja oetawa tandanja jang pegang koewasa, oetawa zègelnja, tjapnja oetawa tandanja soewatoe bank parteklier oetawa roemah dagang, jang soeda di akonni betool, oetawa pakee zègel-zègel, tjap-tjap oetawa tanda-tanda, jang soeda di tiroe itoe, maka orang jang bekin itoe di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taoon.

Zègel-zègel, tjap-tjap oetawa tanda-tanda dari bank-bank parteklier oetawa roemah-roemah dagang misti di liat, seperti soeda di akonni, kaloe satoe bidji dari itoe zègel-zègel, tjap-tjap oetawa tanda-tanda di simpen oleh oetawa atas namanja jang poenja pada Kamar atas perkaranja dagangan dan keradjinan (*Kamer van koop-handel en nijverheid*) dan satoe bidji lagi dari itoe di simpen di kantor Griffie dari Raad van Djoestisie, di mana bank oetawa roemah dagang itoe ada bediri dan djadi toeroetannja itoe kantor, oetawa, kaloe bank oetawa roemah dagang itoe tida ada bediri di *India-Nederland*, maka satoe bidji dari itoe zègel-zègel, tjap-tjap oetawa tanda-tanda di simpen pada Kamar atas perkaranja dagangan dan keradjinan dan pada kantor Griffie dari Raad van Djoestisie di *Betawi* dan lagi, kaloe dari perkara itoe soeda di kasi kabar, dalem soerat kabar goverment dan dalem satoe dari soerat-soerat kabar di tempat.

FATSAL 97. Satoe-satoenja orang, jang tiada dengan hak, sampee dapet zègel-zègel, tjap-tjap oetawa tanda-tanda jang tiada palseo, jang maoe di kerdja, begimana ada terseboot dalem fatsal di atas ini, maka itoe di pakee djadi roesaknja atas hak-haknja oetawa goena-goenanja *India-Nederland*, dari jang pegang koewasa oetawa dari bebrapa bank parteklier oetawa roemah dagang, maka orang jang bekin itoe di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari tiga sampee lima taoon, dan di ambil hak-haknja dan kekoewasa-än-kekoewasa-ünnja, terseboot dalem fatsal 22.

Perkara hoekoeman tiada bolee pegang segala pekerdja-ün oetawa kedoeoekan tjoema tiada misti di kenaken, kaloe hakim poetoesi, menoeroot fatsal 37.

§ III.

Perkara bekin palsu dalem soerat-soerat, jang di bekin menoeroot parintah hoekoom (authentieke geschriften); dalem soerat-soerat perkara dagangan dan dalem soerat-soerat bank.

FATSAL 98. Jang di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengen pakee rantee*, lamanja dari lima sampee doewa poeloe taon, ia itoe, satoe-satoenja prijaiji, kaloe bekin palsu-ün dalem pekerdja-annja, seperti:

bekin tanda tangan palsu;

obah soerat soerat perdjandjian (*akten*), toelis-toelisan oetawa tanda tanda tangan;

ganti nama-namanja lain orang;

tambahi oetawa toelis antara toelis toelisannja dalem register-register oetawa dalem lain lain soerat, jang di bekin menoeroot parintah hoekoom (*authentieke geschriften*), sesoedanja abis di bekin oetawa di toetooop.

FATSAL 99. Jang di hoekoom dengan itoe hoekoeman djoega, ia itoe, satoe-satoenja prijaiji di atas pekerdja-annja, jang obah dengen tipoe, kaloe bekin soerat-soerat, jang djadi toeroetannja pekerdja-ünnja, maoenja oetawa hal ahoewalnja soerat-soerat, jang misti di toelis, oetawa toelis lain perdjandjian-perdjandjian dari begimana di soeroe dengen soerat oetawa dengen moeloot oleh orang orang, jang bekin perdjandjian perdjandjian itoe, oetawa, perkara jang palsu di toelis betool, oetawa, perkara jang tiada di akoe, di toelis di akoe.

FATSAL 100. Jang di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengen pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taon, ia itoe, lain lain orang, jang bekin palsu dalem soerat soerat, jang di bekin menoeroot parintah hoekoom (*authentieke geschriften*) oetawa dalem soerat soerat perkara dagangan, oetawa dalem soerat-soerat bank; oetawa tiroe oetawa obah toelis-toelisan oetawa tanda-tanda tangan;

oetawa sebootken lain roepa boeninja soerat-soerat perdjandjian, soerat-soerat poetoesan, soerat-soerat tangoengan oetawa soerat-

soerat lepassan, oetawa, apa jang di sebootken lain roepa itoe di blakang di tambahkan antara toelis-toelissanja soerat-soerat itoe;

oetawa tambah oetawa obah ketantoewan—ketantoewan, perdjandjian-perdjandjian, ketrangan-ketrangan oetawa perboewatan-perboewatan, jang misti di sebootken dalem soerat soerat itoe oetawa jang misti di njataken.

FATSAL 101. Dalem segala perkara jang ada terseboot dalem ini *paragraaf*, maka orang, jang soeda taoe, misi pakee djoega soerat soerat jang palseo itoe, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdjja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taon.

FATSAL 102. Jang di lainken apa jang di tentoeken di atas ini, ia itoe, perkara bekin palseo dalem soerat soerat pas dan dalem soerat soerat parintah berdjalan, maka dari perkara ini di atoor dalem § V.

§ IV.

Perkara bekin palseo dalem soerat-soerat, jang di bekin di bawah tangan.

FATSAL 103. Satoe-satoenja orang, jang bekin palseo dalem soerat-soerat, jang di bekin di bawah tangan, menoeroot sasoewatoe roepa, begimana di sebootken dalem fatsal 100, di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdjja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taon.

FATSAL 104. Siapa jang soeda taoe, maka dia misi pakee djoega soerat palseo itoe, maka dia nanti di hoekoom dengan itoe hoekoeman djoega.

FATSAL 105. Jang di lainken, apa jang di tentoeken di atas ini, ia itoe, soerat soerat persaksian palseo, maka dari perkara ini di atoor dalem *paragraaf*, jang di bawah ini.

§ V.

Perkara bekin palseo dalem soerat-soerat pas, dalem soerat-soerat parintah berdjalan dan dalem lain lain soerat persaksian.

FATSAL 106. Satoe-satoenja orang, jang bekin soerat pas palseo oetawa bekin palseo soerat pas jang betool, oetawa, soeda di keta-

hoeie, pakee soerat pas palseo oetawa soerat pas, jang di bekin palseo, di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe sampee lima taon.

FATSAL 107. Satoe-satoenja orang, jang pakee nama palseo di dalem soerat pas oetawa toeroot tjampoor djadi saksi, soepaia soerat pas di soeroe kasi dengan pakee nama palseo, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari tiga boelan sampee satoe taon.

Orang orang jang pegang roemah pondokan, dan roemah makan, kaloe, soeda di ketahoeie, toelis nama-namanja orang, jang mondok sama dia orang, di dalem register-register, jang di kasi toendjook oleh jang pegang kekoewasa-än, dengan nama palseo oetawa dengan nama mentjoerian, nanti [di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri dengan di kasi makan, tetapi tida dapet baijaran*, lamanja dari anem hari sampee satoe boelan.

FATSAL 108. Prijaiji-prijaiji di atas pekerdja-annja, jang kasi soerat pas pada satoe orang, jang dia orang tida kenal sendiri, maka dia orang tiada pakee soeroe tanggoongken betoolnja namanja dan pekerdja-ännja itoe orang oleh doewa orang lain, jang dia orang soeda kenal dan jang tinggal di tempatnja sitoe, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe sampee anem boelan.

Prijaiji-prijaiji di atas pekerdja-ännja, maski soeda taoe palseoenja nama jang di bilang, maka dia orang kasi djoega soerat pas dengan itoe nama palseo, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taon.

FATSAL 109. Satoe-satoenja orang, jang bekin soerat parintah berdjalan palseo oetawa bekin palseo soerat parintah berdjalan jang betool, oetawa, soeda di ketahoeie, pakee soerat parintah berdjalan palseo oetawa jang di bekin palseo itoe, nanti di hoekoom begimana ada berlainnanja, jang terseboot di bawah ini:

dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe boelan sampee lima taon, kaloe soerat parintah berdjalan palseo itoe di pakee tjoema dari maoe tipoe pendjaga-ännja, jang pegang koewasa negri;

dengen hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taon, kaloe kantor oewang government sampee bajjar pada orang jang mempoenjaie soerat parintah berdjalan palseo itoe, oewang djalan, jang dia tida misti dapet, oetawa, kaloe dia misti dapet oewang djalan, sampee di bajjar lebee dari begimana mistinja; maka, dalem doewa perkara ini, kaloe oewang, jang tida misti di bajjar itoe, banjarknja di bawah lima roepia; *1 p. 100. 100. 100.*

dan dengen hoekoeman *bekerdja paksa dengen pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taon, kaloe orang jang mempoenjaie soerat parintah berdjalan palseo itoe, sampee trima oewang djalan, jang dia tida misti dapet, banjarknja lima poeloe roepia oetawa lebee dari itoe.

FATSAL 110. Hoekoeman hoekoeman dengen ada berlainannja, begimana ada terseboot dalem fatsal di moeka ini, di kenaken pada satoe-satoenja orang, njang dengen pakee nama palseo, sampee bisa soeroe kasi soerat parintah berdjalan oleh soewatoe prijaiji di atas pekerdja-anuja.

FATSAL 111. Djikaloe prijaiji di atas pekerdja-anuja, tempo kasi soerat parintah berdjalan, soeda dapet taoe palseoenja nama, maka dia di hoekoom:

dalem perkara jang pertama, terseboot dalem fatsal 109, dengen hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taon;

dalem perkara jang kadoewa, dengen hoekoeman *bekerdja paksa dengen pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taon;

dan dalem perkara jang katiga, dengen hoekoeman *bekerdja paksa dengen pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taon.

FATSAL 112. Satoe-satoenja orang, jang bekin soerat persaksian dari perkara sakit oetawa tjiri atas namanja doktor (*geneesheer of heelmeeester*), soepaja dirinja sendiri oetawa orang lain bolee dapet lepas dari soewatoe pekerdja-än, nanti di hoekoom dengen hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taon.

FATSAL 113. Satoe-satoenja doktor (*geneesheer of heelmeeester*), jang kasi soerat persaksian palseo dari perkara sakit oetawa tjiri, sebab dia maoc toeloong orang, soepaia dengen pakee itoe soerat

persaksian palsuoe bolee djadi telepasnja itoe orang dari soewatoe pekerdja-än, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem boelan sampee lima taon.

Djikaloe satoe-satoenja doktor itoe soeda kasi itoe soerat persaksian palsuoe dari perkara sakit oetawa tjiri dari sebab ada boedjokannja dengan pengasian oetawa perdjandjian apa apa, maka satoe-satoenja doktor itoe di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taon; dan orang orang, jang boedjook doktor dengan pakee djalan jang tiada baik itoe, nanti di hoekoom dengan itoe hoekoeman djoega.

FATSAL 114. Satoe-satoenja orang, jang di atas namanja soewatoe prijaaji bekin soerat persaksian dari perkara kelakoewan baik, dari kamelaratan oetawa dari lain hal ahoewal, jang bolee di pakee, soepaia goverment oetawa orang orang parteklier dapet kasian pada orang jang di sebootken dalem soerat persaksian itoe dan kasi pekerdja-än, pertjaaja-än oetawa pertoeloengan padanja, maka satoe-satoenja orang itoe di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem boelan sampee doewa taon.

Hoekoeman sama djoega itoe di kenaken;

- 1°. pada orang jang bekin palsuoe soerat persaksian jang betool dari perkara itoe, soepaia bolee di kasi pakee pada lain orang, dari jang mana misti dapet;
- 2°. pada satoe-satoenja orang, jang soeda taoe, misi maoe pakee djoega soerat persaksian jang palsuoe oetawa jang di bekin palsuoe itoe.

FATSAL 115. Perkara bekin palsuoe lain roepa dalem soerat soerat persaksian sampee bolee djadi keroegiannja kantor oewang goverment oetawa lain lain orang, nanti di hoekoom, liat liat hal ahoewalnja, menoeroot *paragraaf* jang katiga dan ka-ämpat dari ini bagian.

Jang di itoong seperti soerat soerat persaksian, ia itoe, soerat soerat penganteran (*geleide-biljetten*), begimana di sebootken dalem soerat ordonnansie dari tanggal 21 boelan Djoeli 1863 (Staatsblad No. 84), dan lain lainnja seperti itoe.

Atoeran pengabisan dari bagian ini.

FATSAL 116. Dalem segala perkara jang bolee di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, sebab djalanken kedjahatan bekin palsoean, dan lagi dalem segala perkara, terseboot dalem fatsal 109 alinea 3, fatsal 111 alinea 2 dan fatsal 113 alinea 2, maka di poetoesi djoega dengan di kenaken hoekoeman *denda oewang*, banjaknja tiada lebee dari seprapat dari oentoengan jang tiada halal, jang di trima oetawa di niatken oleh orang orang jang bekin palsoe, oleh orang orang jang toeroot tjampoor dalem itoe perkara oetawa oleh orang orang, jang di atas ketahoeannja, soeda pakee soerat jang palsoe, dan sedikitnja lima poeloe roepia.

BAGIAN II.

Dari perkara kedjahatan (misdrijf) dan melanggar perintah (overtreding), jang di djalani oleh prijaiji-prijaiji, tempo djalanken pekerdja-annja.

§ I.

Perkara kaglappan, jang di bekin oleh prijaiji-prijaiji di atas pekerdja-annja, jang di soeroe trima oetawa simpen barang barang.

FATSAL 117. Satoe-satoenja toekang trima, satoe-satoenja orang, jang menoeroot pekerdja-annja misti trima soewatoe barang, satoe-satoenja toekang simpen oetawa toekang pegang itoengan, kaloe bekin glap oetawa bekin tiada kesampean pada siapa jang misti dapet, seperti: oewang oetawa oewang kertas (poenjaknja kantor-kantor oewang oetawa lain lain orang,) oetawa soerat-soerat, gelar-gelar, soerat-soerat perdjandjian, barang-barang angkattan, jang ada di tangannja menoeroot pekerdja-annja, maka harganja barang barang, jang di bekin glap oetawa di bekin tiada kesampean pada siapa jang misti dapet itoe, lebee dari tiga riboe roepia, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taon.

FATSAL 118. Tiada ferdoeli brapa harganja oewang oetawa lain barang barang, jang di bekin glap oetawa di bekin tiada kesampean

pada siapa jang misti dapet; tetapi, kaloe harganja itoe sama oetawa lebee dari satoe pertiga dari apa jang di trima oetawa di simpen, seperti oewang oetawa lain barang, jang di trima oetawa di simpen satoe kali sadja; oetawa, kaloe harganja itoe sama oetawa lebee dari tanggoengannja, jang misti di bekin dalem pekerdja-ün misti trima oetawa simpen barang barang, oetawa, kaloe harganja itoe sama oetawa lebee dari satoe pertiga dari apa jang kebiasaan di trima saben-saben boelannja troos meneroos sadja dan jang tiada pakee bekin tanggoengan, maka hoekoemannja di kenaken sama djoega seperti di atas ini.

FATSAL 119. Djikaloe harganja oewang oetawa lain barang barang jang di bekin glap oetawa di bekin tiada kesampean pada siapa jang misti dapet, di bawah tiga riboe roepia, dan selainnja itoe tiada bolee di itoong begimana jang di tentoeken dalem fatsal jang terseboot di moeka ini, maka hoekoemannja, ia itoe, *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taon, dan, selainnja itoe orang jang bekin salah itoe di poetoesi hoekoemannja, selamanja tida bolee pegang pekerdja-ün-pekerdja-ün oetawa kedoedoekan-kedoedoekan lagi.

Perkara hoekoeman tiada bolee pegang pekerdja-ün oetawa kedoedoekan lagi itoe tjoema tida misti di kenaken, kaloe hakim poetoesi menoeroot fatsal 37.

FATSAL 120. Dalem perkara perkara, terseboot dalem tiga fatsal, jang ada di moeka ini, maka hoekoeman jang saben di poetoesi pada orang jang bekin salah itoe, di kenaken *denda oewang*, banjknja tida lebee dari seprapat dan sedikitnja tida koerang dari sa-perdoewa blas dari oentoengan jang tiada haroos di trima.

FATSAL 121. Satoe-satoenja prijaiji di atas pekerdja-annja, jang matiken, tahan, bekin glap oetawa bekin tiada kesampean pada siapa jang misti dapet, seperti: soerat soerat perdjandjian dan gelar-gelar, jang di soeroe simpen oetawa di kasi di tangannja oetawa di kasi kabar dalem pekerdja-ännja, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taon.

Lain lain orang sekalian, jang ada pekerdja-ün, maka jang djadiken sama dia orang, ia itoe, goverment oetawa prijaiji-prijaiji,

jang terseboot tadi dan bekin salah seperti ada tertoeleis dalem bagian jang pertama dari fatsal ini, nanti di hoekoom dengan hoe-koeman itoe djoega.

§ II.

Perkara makan barangja orang, jang tiada haroos (knevelarij).

FATSAL 122. Segala prijaaji-prijaaji di atas pekerdja-annja, dan lagi orang orang, jang ada di bawah parintahnja di dalem pekerdja-annja, kaloe salah bekin, kedjahatan makan barangnja orang, seperti mintae oetawa trima, oetawa soeroe mintae oetawa soeroe trima, dari perkara padjek, taksiran, bea-bea, oewang oewang oetawa ka-asilan-ka-asilan negri oetawa oepah oepahan oetawa gadji-gadjian, maka dia orang taoe, jang semoea itoe oetawa sebagiannja tida misti di baijar, nanti di kenaken hoekoeman seperti di bawah ini:

kaloe prijaaji-prijaaji, di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taon; dan

kaloe orang orang, jang ada di bawah parintahnja di dalem pekerdja-annja, di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taon.

Selainnja itoe maka orang orang jang salah itoe, di kenaken hoekoeman *denda-oewang*, sedikitnja tiada koerang dari sa-perdoewa blas dan banjajnja tiada lebee dari seprapat dari oentoengan jang tiada haroos di trima.

Jang di kataken djoega bekin salah makan barangnja orang jang di kenaken hoekoeman, begimana di tentoeken satoe-satoenja, jang ada terseboot di moeka ini, ia itoe:

1°. prijaaji-prijaaji di atas pekerdja-annja, jang tiada dengan hak dan tiada menoeroot soerat soerat parintah, akonni oetawa pakee oetawa ambil oetawa pegang tanah tanah, jang djadi poenjaknja pekoempoelan pekoempoelan dessa oetawa orang orang negri, oetawa, dengan pakee djalan begimana roepa djoega, soeda ambil tanah-tanah itoe, sampee djadi roeginja orang orang, jang poenja betool oetawa lain lain orang, jang ada hak di sitee;

2°. prijaaji-prijaaji di atas pekerdja-annja serta orang orang jang

ada di bawah parintahnja di dalem pekerdja-annja, kaloe bekin salah mintae keidjanja orang ketjil oetawa paksa orang ketjil itoe soeroe kasi masook barang oetawa lain, boewat siapa djoega, jang di larang sekali-kali dalem soerat parintah besaar.

§ III.

Dari orang orang, jang toeroot tjampoor dalem perkara-perkara oetawa pekerdja-än-pekerdja-än dagangan, jang tiada haroos di tjampoorken sama pekerdja-ännja sendiri.

FATSAL 123. Satoe-satoenja prijaaji oetawa wakil dari Government, jang toeroot tjampoor ambil soewatoe bagian dalem perboewatan-perboewatan, borong-borongan, sanggoep-sanggoepan oetawa lain roepa perdjandjian-perdjandjian, jang di bekin sama Government, soepaia bolee dapet oentoengan oetawa bolee dapet bati, baik dengan djalan jang trang atas pikoelannja sendiri, baik dengan semboeni-semboeni, baik dengan orang poenja perteloengan, tempo dia pegang parintah oetawa mendjaga di atas itoe pekerdja-än pekerdja-än, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekeridja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem boelan sampee doewa taon serta di *denda oewang*, sedikitnja tiada koerang dari saperdoewa blas dan banjakknja tiada lebee dari seprapat dari oentoengan jang tiada haroos di trima; dan, selainnja itoe di poetoesi hoekoemannja, selamanja tida bolee pegang segala pekerdja-än oetawa kedoedoekan lagi.

Perkara hoekoeman tiada bolee pegang segala pekerdja-an oetawa kedoedoekan lagi itoe tjoema tida misti di kenaken, kaloe hakin poetoesi menoeroot fatsal 37.

Apa jang di tentoeken dalem fatsal ini bolee di kenaken pada satoe-satoenja prijaaji oetawa wakil dari government, jang toeroot tjampoor ambil soewatoe bagian dalem perboewatan, jang dia misti bekin soerat koewasa akan baijar, oetawa, jang dia misti bekin selesih di atas itoe.

§ IV.

Perkara makan sorok (omkoopng).

FATSAL 124. Satoe-satoenja prijaaji, jang pegang koewasa perkara hoekoom, satoe-satoenja prijaaji, jang pegang koewasa negri, oetawa

masing masing orang, jang kerdja di bawah parintahnja, kaloe ambil pengasian—pengasian oetawa perdjandjian-perdjandjian, oetawa trima kiriman—kiriman oetawa soembangan-soembangan, soepaia bekin perboewatan di atas pekerdja-ännja, maski jang patoot; tetapi apa jang di bekin itoe, tida misti trima oepahan apa-apa, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari tiga sampee lima taoon, di ambil hak—haknja dan kekoewasa-an—kekoewasa-annja, terseboot dalem fatsal 22, serta di *denda oewang* rangkep dari harganja barang—barang, jang di djandji oetawa di ambil, tetapi sekali-kali tiada boleh di bawah seratoos roepia.

Perkara hoekoeman tiada boleh pegang segala pekerdja-än oetawa kedoedoekan itoe tjoema tida misti di kenaken, kaloe hakim poetoosi menoeroot fatsal 37.

Apa jang di tentoeken dalem fatsal ini di kenaken pada semoea orang orang tadi, jang tiada maoe bekin, apa jang djadi wadjibnja, dari sebab soeda ambil pengasian pengasian oetawa perdjandjian-perdjandjian, oetawa dari sebab soeda trima kiriman-kiriman oetawa soembangan-soembangan itoe.

FATSAL 125. Djikaloe orang orang, jang terseboot dalem fatsal di moeka ini, maoe makan sorok akan bekin kedjahatan, jang boleh di hoekoom dengan hoekoeman lebee brat dari bagaimana ada terseboot dalem fatsal di moeka ini, maka hoekoeman jang lebee brat itoe nanti di kenaken pada orang orang jang salah itoc.

FATSAL 126. Satoe-satoenja orang, jang paksa satoe dari orang, terseboot dalem fatsal 124 dengan hantem oetawa dengan antjam, oetawa kasi makan sorok dengan perdjandjian-perdjandjian, pengasian-pengasian, kiriman-kiriman oetawa soembangan—soembangan, soepaia boleh dapet kabaran baik dari dia orang, oetawa boleh dapet soerat—soerat proces-verbaal, jang tiada di bekin bagaimana sebenarnya, soerat-soerat pertellan, soerat—soerat persaksian oetawa soerat-soerat taksiran, oetawa boleh dapet kedoedoekan-kedoedoekan, pekerdja-ün—pekerdja-ün, pengasian-pengasian hak, sanggoepan-sanggoepan oetawa lain lain kaontoengan, oetawa boleh di ambil kerdjanja, menoeroot kedoedoekannja oetawa lain pekerdja-än, nanti di hoekoom dengan itoe hoekoeman hoekoeman djoega, bagaimana di kenaken pada orang orang, jang di kasi makan sorok.

Perkara tjoba bekin kedjahatan bolee di kenaken hoekoeman; tetapi, kaloe apa jang di tjoba, tida djadi satoe apa, maka tjoema di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari tiga sampee anem boelan serta di *denda oewang*, banjaknja dari lima poeloe sampee seratoos lima poeloe roepia.

FATSAL 127. Apa jang di kasi oleh orang, jang kasi makan sorok itoe, sekali-kali tida di kasi balik kembali padanja, oetawa di ganti harganja; maka apa jang di kasi itoe, di rampas dan di kasiken sama roemah miskin, jang nanti di kasi toendjook oleh hakim.

FATSAL 128. Djikaloe satoe hakim pariksa satoe perkara krimineel, jang bolee di kenaken hoekoeman lebee brat dari begimana hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, maka dia maoe makan sorok, baik djadi oentoongnja, baik djadi tjilakanja orang, jang di dakwa, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taon, selainnja hoekoeman *denda oewang*, jang di tentoeken dalem futsal 124.

FATSAL 129. Djikaloe dari sebab di kasi makan scrok itoe di poetoesi hoekoemannja lebee brat dari begimana di tentoeken dalem futsal di atas ini, maka hoekoeman jang lebee brat itoe djoega di kenaken pada hakim, jang maoe makan sorok itoe.

FATSAL 130. Satoe-satoenja hakim oetawa prijaaji, jang pegang parintah negri, kaloe misti kasi pikirannja dalem soewatoe perkara, jang dia misti pariksa, dengan pakee liat-liat orangnja, jang poenja perkara, dari sebab kasian oetawa dari sebab bermoesochan sama itoe orang, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe sampee tiga taon, dengen di *denda oewang* oetawa tiada di *denda oewang*, banjaknja dari sepoeloe sampee lima ratoos roepia, serta di ambil hak-haknja dan kekoewasaan kekoewasa-annja, terseboot dalem futsal 22.

Perkara hoekoeman tiada bolee pegang segala pekerdja-an oetawa kedoedoekan itoe tjoema tida misti di kenaken, kaloe hakim poetoesi menoeroöt futsal 37.

§ V.

Perkara melanggar koewasa.

FATSAL 131. Satoe-satoenja hakim oetawa *ambtenaar dari Openbaar ministerie* oetawa prijaiji dari polisie, satoe-satoenja prijaiji, jang pegang koewasa negri, kaloe masook dalem roemahuja orang, tiada pakee toeroot atoeran, begimana ada terseboot dalem soerat parintah besaar, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *denda oewang*, banjaknja dari delapan sampee seratoos roepia.

FATSAL 132. Satoe-satoenja hakim oetawa satoe-satoenja kantor pekoempoelan, jang pegang koewasa perkara hoekoom, satoe-satoenja prijaiji, jang pegang koewasa negri, kaloe ada dakwa-än, tida maoe poetoesi hoekoeman, dengan tjari sebab apa djoega, maski dari sebab tida ada terseboot oetawa tida genap oetawa dari tida tranjnja dalem soerat parintah hoekoom, dan maski soeda di kasi ienget dan soeda di bilangi oleh jang ada pangkat lebee tinggi, nisi tinggal tetep tida maoe poetoesi hoekoeman itoe, nanti bolee di bekin perkara dan di kenaken hoekoeman *denda oewang*, banjaknja dari seratoos sampee doewa ratoos lima poeloe roepia, serta tiada bolee pegang segala pekerdja-än oetawa kedoedoekan, lamanja tiada koerang dari lima taon dan banjaknja tiada lebee dari doewa poeloe taon.

FATSAL 133. Prijaiji-prijaiji dan lain lain orang, jang ada di bawah parintahnja dalem pekerdja-an, kepala kepala dari polisie dan lain lain orang, jang ada bawahnja kepala-kepala dari polisie, kaloe, tempo djalanken pekerdja-annja menganiaija oetawa soeroe menganiaija orang, tida ada sebabnja jang halal, nanti di hoekoom liat-liat roepanja dan bratnja salah jang di bekin itoe serta menoeeroot begimana di atoor dalem fatsal 141.

FATSAL 134. Perkara tahan oetawa boeka soerat-soerat, jang di kirim di kantor pos, di bekin oetawa terlebee di kerdja oleh soewatoe prijaiji oetawa soewatoe orang, jang bekerdja di kantor-kantor pos, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *denda oewang*, banjaknja dari delapan sampee seratoos lima poeloe roepia serta tiada bolee pegang segala pekerdja-än oetawa kedoedoekan.

FATSAL 135. Satoe-satoenja prijaiji di atas pekerdja-annja, baik

ada pangkat besaar, baik ada pangkat ketjil, jang mintaie oetawa kasi parintah, soeroe mintaie oetawa soeroe kasi parintah kekoewattannja polisie, soepaia soerat parintah besaar tiada di djalanken, oetawa padjek jang halal, tiada di poengoet, oetawa soerat parintah hoekoom oetawa lain soerat parintah dari pada jang haroos pegang kekoewasa-än tiada di djalanken, nanti di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taoon.

FATSAL 136. Djikaloe perminta-än oetawa parintah itoe sampee kedjadian betool, maka di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taoon.

FATSAL 137. Hoekoeman hoekoeman jang bolee di kenaken atas perkara bekin kedjahatan kedjahatan, terseboot dalem doewa fatsal di moeka ini, tida di loepootken, maski prijaiji prijaiji itoe dapet parintah dari pada jang ada pangkat lebee tinggi, lain kaloe prijaiji prijaiji jang ada pangkat lebee tinggi itoe kasi itoe parintah atas perkara-perkara, jang djadi toeroetannja kekoewasa-annja dan prijaiji prijaiji, jang ada di bawah parintahnja misti toeroot sadja; — maka, kaloe ada perkaranja begitoe, nanti hoekoeman hoekoeman itoe tjoema di kenaken pada prijaiji-prijaiji jang ada pangkat lebee tinggi dan jang soeda kasi parintah lebee doeloe itoe.

FATSAL 138. Djikaloe dari sebab itoe parintah-parintah oetawa perminta-än perminta-än, terseboot dalem fatsal 135 dan fatsal 136, djada di bekin kedjahatan kedjahatan, jang bolee di kenaken hoekoeman hoekoeman lebee brat dari begimana di sebootken dalem fatsal fatsal itoe, maka hoekoeman hoekoeman, jang lebee brat itoe di kenaken pada prijaiji prijaiji, jang bekin itoe parintah parintah oetawa perminta-än perminta-än.

§ VI.

Perkara djalanken kekoewasa-än di atas pekerdja-än, sebeloonnja dapet koewasa oetawa sesoedanja di ilangken itoe kekoewasa-än.

FATSAL 139. Satoe-satoenja prijaiji, jang moelaie djalanken pekerdja-annja, beloon bersoempah, nanti bolee di bekin perkara

dari itoe sebab; dan di kenaken hoekoeman *denda oewang*, banjaknja dari delapan sampee toedjoe poeloe lima roepia.

FATSAL 140. Satoe-satoenja prijaiji di atas pekerdja-annja, kaloe soeda dapet taoe dengan soerat goverment, jang dia di panggil kembali, di lepas, di brentiken dari pekerdja-annja oetawa tiada bolee pegang lagi itoe pekerdja-än, maka dia misi troosken sadja djalanken pekerdja-annja, oetawa, kaloe dia di pili oetawa di tarook dalem pekerdja-än boewat sedikit tempo sadja, misi tinggal djalanken pekerdja-annja, sesoedanja ada jang ganti, maka dari itoe sebab, satoe-satoenja prijaiji itoe bolee di bekin perkara dan di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem boelan sampee doewa taoon, dan di *denda oewang*, banjaknja dari lima poeloe sampee doewa ratoos lima poeloe roepia, serta tiada bolee pegang segala pekerdja-än oetawa kedoedoekan, dan lagi semoea itoe bolee di tambah lagi dengan hoekoeman hoekoeman, jang lebee brat, terseboot dalem fatsal 58, jang bolee di kenaken pada Ofsier Ofsier dan kepala kepala prang militèr.

Atoeran pengabisan dari bagian ini.

FATSAL 141. Selainnja hoekoeman hoekoeman, jang soeda di atoor dan bolee di kenaken, kaloe ada prijaiji-prijaiji di atas pekerdja-annja bekin kedjahatan kedjahatan (*misdriven*) oetawa melanggar parintah parintah (*overtredingen*), maka itoe prijaiji-prijaiji, jang toeroot tjampoor bekin kedjahatan kedjahatan oetawa melanggar parintah parintah, jang dia orang misti djaga oetawa larang, djangan sampee orang melanggar itoe, nanti di hoekoom dengan ada berlainanja, begimana ada terseboot di bawah ini:

kaloe toeroot tjampoor melanggar parintah oetawa bekin kedjahatan, jang tiada bolee di kenaken hoekoeman lebee brat dari hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, maka dia orang nanti di kenaken hoekoeman jang paling tinggi sendiri dari begimana, jang soeda di tentoeken;

dan kaloe dia orang salah bekin lain lain kedjahatan, nanti dia orang di hoekoom:

dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taoon, kaloe perkara salah bekin kedja-

hatan itoe sekalian di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taon;

dengen hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taon, kaloe perkara salah bekin kedjahatan itoe sekalian di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taon;

dan dengen hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee doewa poeloe taon, kaloe perkara salah bekin kedjahatan itoe sekalian di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taon.

Djikaloe ada lain lain perkaranja, maka hoekoeman jang soeda kebiasahan di djalanken itoe, nanti di kenaken, tida pakee di bekin brat lagi.

BAGIAN III.

Perkara ganggoe peratoeran negri oleh pendita-pendita agama tempo djalanken pekerdja-annja.

Pikiran tiada baik apa jang tida di soekaie, mentjela oetawa toesook-toesook, tempo kasi adjaran di pekoempoelan oetawa di moeka orang banjak, di toedjoe pada jang pegang koewasa negri.

FATSAL 142. Pendita-pendita agama, kaloe tempo djalanken pekerdja-annja, kasi adjaran di dalem pekoempoelan orang banjak, maka dalem pengadjarannya itoe ada termasuk pikiran tiada baik, apa jang tida di soekaie oetawa mentjela dari goverment, dari soerat parintah besaar oetawa dari perboewatannya jang pegang koewasa negri, nanti di hoekoom dengen hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari tiga boelan sampee doewa taon.

FATSAL 143. Djikaloe dalem pengadjaran itoe soeda bloko maoe toesook toesook, soepaia orang djangan maoe toeroot soerat soerat parintah oetawa lain lain perboewatan dari jang pegang koewasa negri oetawa djikaloe pengadjaran itoe maoenja, soepaia orang orang jang tinggal di negri djadi berkalaie satoe sama lain oetawa bersama-sama ambil sendjata, maka pendita agama, jang kaloewarken

pengadjaran begitoe, di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem boelan sampee tiga taoon, kaloe apa jang di toesook toesook itoe tida djadi satoe apa apa; dan di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taoon, kaloe apa jang di toesook toesook itoe betool kedjadian sampee orang tiada maoe toeroot parintah; tetapi boekannya jang orang bolee kata, sampee djadi roesooh oetawa melawan negri.

FATSAL 144. Djikaloe apa jang di toesook toesook itoe djadinja roesooh oetawa melawan negri, sampee orang orang, jang bekin salah, satoe oetawa lebee, bolee di kenaken hoekoeman lebee brat dari begimana hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, maka hoekoeman sama djoega itoe nanti di kenaken pada itoe pendita agama, jang salah toesook toesook itoe.

BAGIAN IV.

*Perkara melawan, tiada maoe toeroot parintah
dan lain lain perkara, jang tiada haroos di boewat pada
jang pegang koewasa negri.*

§ I.

Perkara pelawanan besaar (rebellie).

FATSAL 145. Siapa jang brani lawan dengan pegang, siapa jang brani lawan dengan menganiaija pada prijaiji-prijaiji, jang djalanken pekerdja-annja, pada jang djalanken polisie, pada orang orang, jang kerdjanja di soeroe mintaiie taksiran-taksiran dan ka-asilan-ka-asilan, pada bodo-bodonja, pada orang orang, jang di tarook pada pekerdja-än di kantor kantor bea masook dan kaloewar, pada djoeroe djoeroe simpen barang atas parintah hoekoom, pada prijaiji-prijaiji dan pada orang orang, jang ada di bawahnja dan pada hamba hamba dari polisie dan jang pegang koewasa hoekoom polisie, dan jang atoor djalannya soerat soerat parintah besaar, parintah-parintah oetawa soerat soerat parintah dari jang pegang koewasa negri, parintah-parintah hoekoom oetawa poetoesan poetoesan hoekoom (*ronnissen*), itoe di kataken melawan besaar, dan di kenaken hoe-

koeman, begimana ada berlainannja di dalem fatsal fatsal jang di bawah ini.

FATSAL 146. Djikaloe pelawanan besaar itoe di bekin oleh orang orang, banjaknja lebee dari doewa poeloe serta pakee sendjata, maka jang salah itoe di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taoon, maka, djikaloe dia orang tida pakee sendjata, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taoon.

FATSAL 147. Djikaloe pelawanan besaar itoe di bekin oleh soewatoe pekoempoelan jang pakee sendjata, maka dalem pekoempoelan itoe orang orangnja ada dari tiga sampee doewa poeloe, nanti di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taoon, dan, djikaloe pekoempoelan itoe tiada pakee sendjata, nanti di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem boelan sampee doewa taoon.

FATSAL 148. Djikaloe pelawanan besaar itoe di bekin oleh satoe oetawa doewa orang jang pakee sendjata, nanti di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem boelan sampee doewa taoon, dan, djikaloe pelawanan besaar itoe di bekin oleh satoe oetawa doewa orang, jang tiada pakee sendjata, nanti di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem hari sampee anem boelan.

FATSAL 149. Djikaloe pelawanan besaar itoe di bekin oleh orang brandal, maka fatsal 64 di kenaken pada orang orang, jang salah bekin pelawanan besaar dan toeroot tjampoor sama orang orang brandal, tetapi tiada mendjalanken soewatoe pekerdja-än apa apa oetawa tiada pegang parintah di sitoe, dan di kasi ienget satoe kali sadja oleh orang besaar jang ada koewasa, lantassatoe di blakang moendoeri orang orang brandal itoe, kaloe dia orang ketangkep di loewar tempat, di mana itoe pelawanan besaar di bekin, dan tiada melawan lagi serta tiada pakee sendjata.

FATSAL 150. Satoe-satoenja pekoempoelan orang orang, jang maoe bekin kedjahatan (*misdriff*) di kata pekoempoelan pakee sendjata, kaloe orang orangnja jang berkoempool lebee dari doewa orang, jang soeda kentara pakee sendjata.

FATSAL 151. Orang orang, jang dengan pakee sendjata, tetapi di semboeniken, toeroot tjampoor sama orang brandal oetawa pekoempoelan, jang di kata tiada pakee sendjata, nanti di hoekoom atas badannja sendiri seperti dia orang soeda toeroot tjampoor sama orang brandal oetawa pekoempoelan, jang pakec sendjata.

FATSAL 152. Orang orang jang bekin kedjahatan kedjahatan, selamanja oetawa tempo ada pelawanan besaar, nanti di hoekoom dengan itoe hoekoeman hoekoeman, jang bolee di kenaken atas salah bekin itoe kedjahatan kedjahatan, kaloe hoekoeman hoekoeman itoe ada lebee brat dari begimana hoekoeman hoekoeman, jang bolee di kenaken atas salah bekin pelawanan besaar.

FATSAL 153. Perkara toesook-toesook, soepaia orang bekin kedjahatan pelawanan besaar, jang misti di mengertiken seperti toeroot tjampoor, menoeroot fatsal 28, No. 4, maka kaloe tiada sampee djadi ada pelawanan besaar itoe, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem hari sampee satoe taon.

FATSAL 154. Dalem segala perkara pelawanan besaar, kaloe tiada bolee di kenaken hoekoeman lebee brat dari begimana hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, maka selainnja itoe orang orang, jang salah bolee di kenaken hoekoeman *denda oewang*, banjanknja dari delapan sampee seratoos roepia.

FATSAL 155. Fatsal fatsal di moeka ini dari ini *paragraaf* di kenaken pada orang orang menoempang, jang bekin roesooh dan melawan pada djoeragannja soewatoe kapal dagang; dan di kenaken djoega pada orang orang kapal, jang ada di bawah parintah oetawa matroos matroos, jang bekin roesooh dan melawan pada jang ada pangkat jang lebee tinggi.

Di atas keliattannja orang orang menoempang dan semoea orang orang kapal, maka djoeragan itoe ada soewatoe prijaiji, jang bekerdja dan djalanken soerat soerat peratoeran; begitoe djoega di atas keliattannja orang orang kapal, jang ada di bawah parintah oetawa matroos-matroos, maka jang ada pangkat jang lebee tinggi itoe ada prijaiji-prijaiji, jang bekerdja dan djalanken soerat soerat peratoeran.

FATSAL 156. Jang di hoekoom seperti pekoempoelan-pekoem-

poelannja orang-orang, jang bekin pelawanan besaar, ia itoe, pekoempoelan-pekoempoelan jang pakee sendjata oetawa tiada pakee sendjata jang ada di bawah ini, kaloe djalannja itoe pekoempoelan dengan pakee poekool oetawa dengan antjam pada jang pegang koewasa negri, pada prijaiji-prijaiji polisie dan orang orang, jang ada di bawah parintahnja serta hamba-hamba polisie, oetawa pada jang mendjalanken perintah polisie:

- 1°. pekoempoelannja toekang-toekang oetawa lain lain orang, jang teritoong bekerdja sehari-hari di tempat tempat pekerdja-an oetawa di fabriek fabriek;
- 2°. pekoempoelannja orang orang, jang di piara dalem roemah roemah miskin;
- 3°. pekoempoelan dari orang, jang di terko bekin salah, dari pesakitan oetawa dari orang orang toetoeapan, jang soeda di hoekoom.

§ II.

Perkara mentjela dan menganiaija pada jang pegang koewasa negri dan pada jang djalanken polisie.

FATSAL 157. Siapa jang mentjela dengan perkata-än pada orang orang besaar, satoe oetawa lebee, jang pegang koewasa negri oetawa jang pegang koewasa hoekoom, dalem oetawa tempo djalanken pekerdja-ännja, niatnja akan melanggar kahormattannja oetawa kabresiannja, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe boelan sampee doewa taon.

Djikaloe apa jang di tjela itoe soeda kedjadian tempo doedooknja pariksa perkara, maka di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taon.

FATSAL 158. Perkara mentjela pada orang besaar, dalem oetawa tempo djalanken pekerdja-ännja, dengan soewara gègèr oetawa dengan mengantjam-antjam, nanti di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe sampee anem boelan, dan, kaloe apa jang di tjela itoe soeda kedjadian tempo doedooknja pariksa perkara, nanti di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe boelan sampee doewa taon.

FATSAL 159. Perkara mentjela pada satoe prijaaji, jang djalanken pekerdja-annja, pada satoe wakil dari jang djalanken polisie oetawa pada soewatoe hamba, jang ada di bawah parintah oetawa pada prijaaji dari polisie, dengan perkata-än-perkata-än, dengan soewara gègèr oetawa dengan mengantjam-antjam, dalem oetawa tempo djalanken pekerdja-annja, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *denda oewang*, banjarknja dari delapan sampee seratoos roepia.

FATSAL 160. Djikaloe apa jang di tjela, terseboot dalem fatsal jang di moeka ini, di toedjoe pada soewatoe kepala dari jang djalanken polisie, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri, dengan di kasi makan, tetapi tida dapet baijaraan*, lamanja dari anem hari sampee satoe boelan.

FATSAL 161. Dalem perkara-perkara, terseboot dalem fatsal fatsal 157, 158 dan 160, maka jang salah itoe bolee di hoekoom, selainnja hoekoeman jang bolee di kenaken, soepaia tarik kembali perkata-än perkata-än, jang di tjela itoe, baik tempo moelaie sekali doedooknja pariksa perkara, baik dengan soerat, maka sesoedanja itoe, hoekoemannja bolee di itoong moelaie masook pada hari, tempo perkata-än jang di tjela itoe soeda di tarik kembali.

FATSAL 162. Dalem perkara terseboot dalem fatsal 159, maka jang salah itoe, selainnja di *denda oewang*, bolee djoega di hoekoom, seepaia tarik kembali perkata-än perkata-än jang di tjela itoe, dan, kaloe teledor oetawa tiada maoe tarik kembali, bolee di paksa dengan di toetooop.

FATSAL 163. Satoe-satoenja orang, jang poekool satoe orang besaar, dalem oetawa tempo djalanken pekerdja-ännja, maski tiada pakee sendjata dan maski tiada sampee loeka, nanti di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taon.

Djikaloe poekoelan itoe soeda kedjadian tempo doedooknja pariksa perkara, maka orang jang salah itoe di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari tiga sampee lima taon, serta di ambil hak-haknja dan kekoewasa-än kekoewasa-ännja, terseboot dalem fatsal 22.

Perkara hoekoeman tiada bolee pegang segala pekerdja-än oeta-

wa kedoedoekan itoe tjoema tida misti di kenaken, kaloe hakim poetoosi menoeroot fatsal 37.

FATSAL 164. Perkara poekoelan-poekoelan, terseboot dalem fatsal di moeka ini, kaloe di toedjoe pada satoe prijaaji, jang djalanken pekerdja-ännja, satoe wakil dari jang djalanken polisie, satoe hamba jang ada di bawah parintah oetawa prijaaji dari polisie oetawa orang negri, jang di soeroe djalanken soewatoe pekerdja-än, dalem oetawa tempo djalanken pekerdja-annja, nanti di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe sampee anem boelan.

FATSAL 165. Djikaloe poekoelan-poekoelan, terseboot dalem fatsal 163 dan fatsal 164, sampee djadi ada toempah darah, loeka oetawa sakit, maka hoekoemannja, kaloe salah itoe di bekin pada orang orang besaar, terseboot dalem fatsal 163, ia itoe, *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taoon, dan, kaloe salah itoe di bekin pada orang orang, terseboot dalem fatsal 164, maka hoekoemannja, ia itoe, *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taoon.

Djikaloe orang orang jang di poekool itoe dalem ampat poeloe hari djadi *matinja*, maka orang jang salah itoe di hoekoom *mati*.

Perkara tjoba bekin aniaija, terseboot dalem ini fatsal pada orang orang, terseboot dalem fatsal 164, bolee di kenaken hoekoeman.

FATSAL 166. Djikaloe poekoelan poekoelan itoe di djalanken dengan ada iengetan lebee doeloe oetawa di atas pendjaga-än dengan soewatoe waktue, maski tiada sampee djadi ada toempah darah, loeka oetawa sakit, nanti di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taoon.

FATSAL 167. Djikaloe loeka-loekanja orang itoe soeda kentara, kaloe maoe di boenoe mati, nanti orang orang, jang bekin itoe, di hoekoom *mati*.

§ III.

Perkara tiada maoe djalani soewatoe pekerdja-än, jang haroos misti di bekin.

FATSAL 168. Satoe-satoenja kepala, satoe-satoenja Ofsier oetawa onderofsier dari jang djalanken polisie, kaloe ada perminta-än jang

halal dari jang djalanken parintah siviël, maka tiada maœe soeroe djalanken koewasanja pada orang orang, jang ada di bawah parintahnja, begimana jang djadi wadajibnja, nanti bolee di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri dengan di kasi makan, tetapi tiada dapet baijaraan*, lamanja dari satoe sampee tiga boelan.

FATSAL 169. Saksi-saksi, jang maœe bersiken badannja, dengan kasi sebab jang palsoe, maka, selainnja hoekoeman sekalian jang bolee di kenaken dari sebab tiada dateng mengadep, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri dengan di kasi makan, tetapi tiada dapet baijaraan*, lamanja dari anem hari sampee doewa boelan.

§ IV.

Perkara orang orang toetoepan jang minggat dan perkara semboeniken orang orang jang salah bekin kedjahatan.

FATSAL 170. Djikaloe ada orang orang toetoepan sampee minggat, maka orang orang jang djaga pintoe, kepala kepala dan orang orang, jang ada di bawah parintahnja kepala kepala, jang djalanken polisie, jang di soeroe anterken oetawa di soeroe djaga pos-pos, djoeroe-djceroe sepir, toekang toekang simpen dan lain lain orang semoea, jang di soeroe anterken, di soeroe bawak oetawa di soeroe simpen orang orang toetoepan itoe, nanti di hoekoom dengan ada berlainannja, begimana ada di bawah ini.

FATSAL 171. Djikaloe orang jang minggat itoe di dakwa salah bekin kedjahatan kedjahatan, jang bolee di kenaken hoekoeman, kaloe orang orang bangsa *Europa*, tiada lebee brat dari hoekoeman di *boewang*, dan, kaloe orang orang bangsa *Djawa* oetawa orang jang di samaken dengan bangsa *Djawa* tiada lebee brat dari hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, oetawa, djikaloe orang jang minggat itoe di dakwa salah melanggar parintah parintah, oetawa, kaloe dia kena tangkep di paprangan, maka orang orang, jang di soeroe simpen oetawa di soeroe anterken, di hoekoom, kaloe sebab teledor, dengan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri dengan di kasi makan, tetapi tida dapet baijaraan*, lamanja dari anem hari sampee doewa boelan, dan

kaloe sebab soeda di liat maoe minggat, tetapi di biarken, dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem boelan sampee doewa taon.

Siapa jang kerdjanja tiada di soeroe simpen oetawa anterken orang toetoeapan, maka di bekin sampee djadi minggatnja orang toetoeapan itoe, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem hari sampee tiga boelan.

FATSAL 172. Djikaloe orang orang toetoeapan oetawa satoe dari itoe orang orang toetoeapan jang minggat, di dakwa oetawa di hoekoom dari sebab salah bekin kedjahatan, jang bolee di kenaken hoekoeman *toetoeapan di boei oetawa bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taon, oetawa hoekoeman *toetoeapan di boei oetawa bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taon, maka hoekoemannja orang orang, jang di soeroe simpen oetawa di soeroe anterken, kaloe sebab teledor, ia itoe, *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee anem boelan, dan, kaloe sebab soeda di liat maoe minggat, tetapi di biarken, ia itoe, *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taon.

Siapa jang kerdjanja tiada di soeroe simpen oetawa anterken orang toetoeapan, maka di bekin sampee djadi minggatnja orang toetoeapan itoe, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari tiga boelan sampee doewa taon.

FATSAL 173. Djikaloe orang orang toetoeapan oetawa satoe dari orang orang toetoeapan jang minggat itoe, di dakwa bekin kedjahatan kedjahatan, jang bolee di kenaken hoekoeman *mati oetawa* di bawahnja hoekoeman mati, oetawa djikaloe dia orang di hoekoom dengan satoe dari itoe hoekoeman hoekoeman, maka orang orang, jang di soeroe anterken oetawa di soeroe simpen, di hoekoom, kaloe sebab teledor, dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe sampee doewa taon, dan, djikaloe soeda taoe maoe minggat, tetapi di biarken, dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taon.

Siapa jang kerdjanja tiada di soeroe simpen oetawa tiada di

soeroe anterken orang toetoepan, maka di bekin sampee djadi minggatnja orang toetoepan itoe, nanti di hoekoom dengan hoe-koeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe sampee lima taon.

FATSAL 174. Djikaloe minggatnja orang orang toetoepan itoe djadinja oetawa di tjoba dengan paksa oetawa dengan bongkar, maka orang orang, jang toeloengi dengan kasi bekakas bekakas jang bolee di pakee pada itoe minggatan, nanti di hoekoom, kaloe ada perkaraja seperti ada terseboot dalem fatsal 171, dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari tiga boelan sampee doewa taon; kaloe ada perkaraja seperti ada terseboot dalem fatsal 172, dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taon, dan, kaloe ada perkaraja seperti ada terseboot dalem fatsal 173, dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taon.

FATSAL 175. Djikaloe orang orang, jang bekin oetawa toeloengi sampee djadi minggatnja orang orang toetoepan itoe, kasi oepahan sama toekang toekang simpen oetawa sama djoeroe djoeroe sepir oetawa sekongkel sama toekang toekang simpen oetawa djoeroe djoeroe sepir, maka orang orang itoe, kaloe ada perkara perkaraja seperti terseboot di moeka ini, nanti di hoekoom dengan itoe hoekoeman hoekoeman sama djoega seperti jang di kenaken pada toekang toekang simpen dan djoeroe djoeroe sepir.

FATSAL 176. Djikaloe minggatnja orang orang toetoepan itoe djadinja dengan bongkar oetawa dengan paksa, sebab ada jang kasi sendjata sendjata, maka toekang toekang simpen dan orang orang jang anterken, kaloe toeroot tjampoor di sitioe, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee doewa poeloe taon, maka lain lain orang, jang toeroot tjampoor di sitioe, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taon.

FATSAL 177. Semoea orang, jang toeroot tjampoor bekin sampee djadi minggatnja soewatoe orang toetoepan, misti tanggoong sendiri-sendiri dari karoegiannja, ongkos-ongkos dan boenga-boenga,

jang orang jang poenja perkara ada hak mintaie dari orang toetoepean itoe.

FATSAL 178. Orang orang toetoepean, jang minggat dengan bongkar oetawa dengan paksa, maka dari sebab salah begitoe sadja, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem boelan sampee satoe taoon, dan ini hoekoeman *lantas* misti di djalani, sesoedanja abis djalani hoekoeman, jang bolee di kenaken atas perkara salah bekin kedjahatan (*misdrif*) oetawa melanggar parintah (*overtreding*), jang dia orang sampee di toetoepean itoe; oetawa hoekoeman itoe *lantas* misti di djalani, kaloe soerat poetoesannja (*vonnis*), jang dia orang di loepootken dari hoekoeman oetawa di lepas dari segala pepriksa-in hoekoom, soeda dapet kateteppannja betool betool; selainnja itoe semoea bolee di tambahi djoega hoekoeman hoekoeman lebee brat, jang bolee di kenaken dari sebab lain lain kedjahatan, jang dia orang barangkali bolee bekin, tempo minggat dengan bongkar oetawa dengan paksa.

Siapa jang tjoba bekin kedjahatan itoe bolee di kenaken hoekoeman.

FATSAL 179. Hoekoeman hoekoeman terseboot dalem ini *paragraaf*, jang bolee di kenaken pada orang orang jang anterken oetawa jang djaga, kaloe tjoema sebab teledor, nanti woeroong di kenaken, kapan orang orang jang minggat itoe kena tepègang oetawa di bawak kembali dalem empat boelan sesoedanja minggat, dan kapan orang orang jang kena tepègang itoe, sesoedanja minggat, tida bekin lain lain kedjahatan oetawa melanggar lain lain parintah.

FATSAL 180. Siapa jang semboeniken oetawa soeroe semboeniken orang orang, jang soeda di ketahoeie, jang dia orang soeda taoe salah bekin soewatoe kedjahatan, jang bolee di kenaken *hoekoeman mati*, *hoekoeman sorong karett*, *hoekoeman toetoepean di boei* oetawa *hoekoeman bekerdja paksa dengan pakee rantee*, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari tiga boelan sampee doewa taoon.

Jang tida di toeroot-toerootken, begimana di tentoeken di atas ini, ia itoe, laki oetawa bini, maski soeda betjeree, sanak sanak

soedara toeroon menoeroon, jang ka-âtas dan jang kabawah, soe-
dara soedara laki-laki oetawa parampoewan dari orang orang jang
bekin kedjahatan dan jang di semboeniken serta sanak sanak soe-
daranja jang terkawin toeroon menoeroon jang ka-âtas dan jang
kabawah.

§ V.

*Perkara bekin pitjah zègel-zègel dan ambil soerat-soerat oetawa
barang barang dari tempat-tempat simpenan.*

FATSAL 181. Djikaloe zègel-zègel, jang di tarook dalem perkara
perkara begimana roepa djoega, baik dengan parintahnja Government,
baik dengan menoeroot soerat poetoesan hoekoom oetawa soerat
parintah hoekoom, di bekin pitjah, maka jang djadi toekang toe-
kang simpen, dari sebab teledor sadja, nanti di hoekoom dengan
hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem
hari sampee anem boelan.

FATSAL 182. Djikaloe zègel-zègel jang di bekin pitjah itoe soeda
kedjadian dari perkara soerat soerat dan barang barang dari orang,
jang di dakwa bekin kedjahatan, jang bolee di kenaken satoe dari
hoekoeman hoekoeman, terseboot dalem fatsal 5, No. 1, 2 dan
3 dari boekoe Wet ini dan dari boekoe Wet boewat bangsa *Eu-
ropa*, oetawa jang di hoekoom sebab soeda bekin kedjahatan be-
gitoe, nanti toekang simpen jang teledor itoe, di hoekoom dengan
hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem
boelan sampee doewa taon.

FATSAL 183. Satoe-satoenja orang, jang dengan sengadja bekin
pitjah zègel-zègel, jang di tarook di soerat soerat oetawa barang
barang, terseboot dalem fatsal di moeka ini, oetawa jang toeroot
tjampoer bekin pitjah zègel-zègel itoe, nanti di hoekoom dengan
hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima
sampee sepoeloe taon, dan, kaloe toekang simpen jang bekin
pitjah sendiri, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa
dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taon.

FATSAL 184. Dari perkara bekin pitjah zègel-zègel lain lain,
maka orang orang jang salah di hoekoom dengan hoekoeman *be-
berdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem boelan sampee

doewa taon; dan, kaloe toekang simpen jang bekin salah sendiri, nanti dia di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taon.

FATSAL 185. Satoe-satoe kalinja, kaloe ada orang mentjoeri dengan bekin pitjah zègel, nanti di hoekoom sama djoega seperti kaloe mentjoeri dengan bongkar.

FATSAL 186. Djikaloe ada soerat-soerat, toeroetannja soerat soerat pepriksa-än perkara krimineel, oetawa lain lain soerat, register-register, soerat-soerat perdjandjian dan barang barang, jang ada di kantor kantor simpenan soerat-soerat, di kantor kantor griffie oetawa di lain lain tempat simpenan, oetawa jang di kasi tangannja toekang simpen di atas pekerdja-annja, di bekin glap, di bekin roesak dan di ambil, maka toekang toekang simpen jang teledor itoe di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari tiga boelan sampee satoe taon dan di *denda oewang*, banjakknja dari lima poeloe sampee seratoos lima poeloe roepia.

FATSAL 187. Satoe-satoenja orang, jang salah bekin glap, bekin roesak oetawa ambil, terseboot dalem fatsal di moeka ini, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taon.

Djikaloe toekang simpen jang bekin itoe kesalahan sendiri, nanti dia di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taon.

FATSAL 188. Perkara bekin pitjah zègel, bekin glap, bekin roesak oetawa ambil soerat soerat, dengan aniaija pada orang orang, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taon, selainnja hoekoeman hoekoeman lebee brat jang boleh di tambahi, dengan liat liat begimana boleenja aniaija dan lain lain kesalahannja, jang bersama sama di bekin.

§ VI.

Perkara kerdja roesak barang barang tanda periengettan.

FATSAL 189. Satoe-satoenja orang, jang bekin binasa, bekin roebooh, bekin boesook oetawa kerdja roesak barang barang tanda

periengettan, retjo retjo oetawa lain barang barang, jang djadi goenanja orang banjak oetawa jang di bekin bagoes-bagoesan, di bediriken oleh jang pegang koewasa negri oetawa di bediriken dengan soeda ada idinnja jang pegang koewasa negri itoe, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe boelan sampee doewa taoon dan di *denda oewang*, banjknja dari lima poeloe sampee doewa ratoos lima poeloe roepia.

§ VII.

Perkara pakee gelar gelar oetawa ambil pekerdja-än pekerdja-än atas koewasanja sendiri.

FATSAL 190. Satoe-satoenja orang, jang tiada ada hak, toeroot tjampoer dalem pekerdja-än pekerdja-an siviël oetawa militèr, oetawa bekin soewatoe perboewatan, toeroetannja pekerdja-än pekerdja-an itoe, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taoon; selainnja hoekoeman jang bolee di kenaken perkara bekin palsoe, kaloe perboewatannja itoe soeda kentara bekin itoe kesalahan.

FATSAL 191. Satoe-satoenja orang, jang di moeka oetawa keliatan orang banjak pakee soewatoe pakean besaar siviël (*kostuum*), soewatoe pakean besaar militèr (*uniform*) oetawa soewatoe bintang, jang dia tida misti dapet, oetawa pakee gelar gelar atas koewasanja sendiri, jang dia tida dapet itoe gelar gelar dengan halal, oetawa pakee tanda kahormattan oetawa oepatjara, jang tjoema bolee di pakee oleh orang, jang ada pangkat oetawa ada gelar lebee tinggi dari dia, nanti di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem boelan sampee doewa taoon.

§ VIII.

Perkara ganggoe kasenengannja orang, jang djalanken agamanja sendiri sendiri.

FATSAL 192. Satoe-satoenja orang, jang dari perboewatannja dan dengan antjamannja paksa oetawa tahan orang orang, satoe oetawa lebee, djalanken agamanja, dateng dalem koempoelan perkara beladjar agama, memoeliaken hari hari besaar, ienget pada

hari hari brentian, dan dari sebab itoe di paksa oetawa di tahan, boeka oetawa toetooop tempat tempat pekerdja-annja, toko-tokonja oetawa goedang-goedangnja, serta di paksa oetawa di tahan, djalanken oetawa djangan djalanken pekerdja-annja, maka dari tjoema salah itoe sadja, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri, dengen di kasi makan, tetapi tida dapet baijaraan*, lamanja dari anem hari sampee doewa boelan.

FATSAL 193. Siapa jang tahan, bekin lama oetawa ganggoe djalannja tempo orang sembaijang dengen roesooch oetawa tiada karoe-wan, jang di bekin di dalem gredja-gredja, mesigid-mesigid oetawa lain lain tempat, jang betool betool di pakee boewat tempatnja orang sembaijang, nanti di hoekoom dengen hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri dengen di kasi makan, tetapi tida dapet baijaraan*, lamanja dari anem hari sampee tiga boelan.

FATSAL 194. Satoe-satoenja orang jang ganggoe barang barang jang di boewat sembaijang di dalem tempat tempat, jang betool betool di pakee boewat tempatnja orang sembaijang, oetawa mentjela pada pendita-pendita oetawa goeroe goeroe agama, tempo djalanken pekerdja-annja, dengen perkata-än perkata-än oetawa dengen soewara gègèr, nanti di hoekoom dengen hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari lima blas hari sampee anem boelan dan di *denda oewang*, banjakknja dari delapan sampee doewa ratoos lima poeloe roepia.

FATSAL 195. Satoe-satoenja orang, jang poekool satoe pendita oetawa goeroe agama, tempo djalanken pekerdja-annja nanti di hoekoom dengen hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari tiga sampee lima taoon, serta di ambil hak-hakknja dan kekoewasa-än kekoewasa-ännja, terseboot dalem fatsal 22.

Perkara hoekoeman tiada bolee pegang segala pekerdja-än oetawa kedoeoekan itoe tjoema tida misti di kenaken, kaloe hakim poetoesie menoeroot fatsal 37.

FATSAL 196. Apa jang di tentoeken dalem ini *paragraaf* tida di kenaken dalem perkara ganggoe kasenengan, katjela-än oetawa perboewatan, jang bolee di hoekoom dengen hoekoeman lebee brat.

BAGIAN V.

Pekoempoelannya orang orang djahat, orang orang pelantjongan dan orang orang minta-minta.

§ I.

Pekoempoelannya orang orang djahat.

FATSAL 197. Satoe-satoenja pekoempoelan dari orang orang djahat pada orang orang oetawa pada barang-barangnja ada soewatoe kedjahatan jang di bekin atas kasenengannya negri.

FATSAL 198. Kedjahatan ini soeda ada, kaloe soeda moelaie djadi ada pekoempoelannya orang orang brandal, oetawa soeda sepeketan antara brandal brandal itoe dengan jang djadi kepala kepala, oetawa soeda bekin perdjandjian perdjandjian, niatnja maoc bekin itoengan dan bagian atas ka-üsilan dari kedjahatan itoe.

FATSAL 199. Djikaloe dalem kedjahatan jang di bekin ini tiada termasuk oetawa djadi lain kedjahatan, maka orang orang jang bedirikan dan jang pegang parintah dari itoe pekoempoelan, orang orang jang djadi kepala dan jang ada di bawahnja kepala dari orang orang brandal, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taon.

FATSAL 200. Jang di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taon, ia itoe, satoe-satoenja orang lain, jang di soeroe djalanken soewatoe pekerdja-än sama brandal, serta dengan soeka dan soeda taoe, dia kasi pada brandal brandal oetawa pada bawah bagiannja brandal brandal itoe, sendjata-sendjata, bebakas bekakas prang, bekakas bekakas boewat bekin kedjahatan kedjahatan, kasi tempat menoenjang di roemah, kasi tempat semboenan oetawa kasi tempat pekoempoelan.

§ II.

Perkara orang orang pelantjongan dan orang orang minta-minta.

FATSAL 201. Pelantjongan itoe ada soewatoe kedjahatan.

FATSAL 202. Jang di kataken orang orang pelantjongan, ia itoe, orang orang jang tida poenja tempat tinggalan jang tetep, oetawa

tida ada kemampoean, dan tida biasa djalanken soewatoe pekerdja-än oetawa tida ada pentjarian.

FATSAL 203. Siapa jang di salahken djadi orang pelantjongan, maka dari sebab salah begitoe sadja, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari tiga sampee anem boelan.

FATSAL 204. Siapa jang kerdjanja tiada lain minta-minta sadja, maski dia misi bisa bekerdja, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-an pekerdja-an negri dengan di kasi makan, tetapi tida dapet baijaran*, lamanja dari satoe sampee tiga boelan.

Djikaloë dia orang kena tangkep di loewar tempat tinggalnja, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem boelan sampee doewa taoon.

FATSAL 205. Hoekoeman jang di sebootken di blakang sekali ini di kenaken pada segala orang minta-minta, maski tida bisa bekerdja, kaloe boelenja minta-minta itoe dengan antjam-antjam, oetawa, masook dalem soewatoe roemah oetawa soewatoe tempat jang tiada bolee di masoeeki sembarang orang, tida ada idinnja dari jang poenja roemah oetawa dari orang orang, jang tinggal bersama-sama di itoe roemah; oetawa, kaloe dia orang minta-minta dengan poera poera bilang ada loeka oetawa ada tjiri, oetawa minta minta dengan berkoempool sama-sama lain orang; — maka di lainken kaloe koempoolan orang minta-minta itoe, adanja, laki dan bini, bapak dan iboe serta anak anaknja ketjil, orang boeta serta orang jang toentoon itoe orang boeta.

FATSAL 206. Satoe-satoenja orang pelantjongan oetawa orang minta-minta, jang kena tangkep, maka kedapettan jang pakeannja seperti orang menjamar oetawa kedapettan pakee sendjata, maski dia tida pakee oetawa tida bekin antjaman sama itoe sendjata, oetawa kedapettan poenja kikir-kikir, bantel-bantollan oetawa lain roepa bekakas bekakas, jang bolee di pakee kaloe maoe mentjoeri oetawa bekin lain kedjahatan-kedjahatan, oetawa bolee di pakee kaloe maoe masook di roemah roemah, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taoon.

FATSAL 207. Satoe-satoenja orang pelantjongan oetawa orang minta-minta, kaloe kedapettan ada simpen barang barang satoe oetawa lebee, maka harganja itoe barang barang lebee dari lima poeloe roepia, dan tida bisa bilang dari mana dapetnja barang barang itoe, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem boelan sampee doewa taon.

FATSAL 208. Satoe-satoenja orang pelantjongan oetawa orang minta-minta, jang bekin soewatoe perboewatan aniaija pada orang orang, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taon, selainnja hoekoeman hoekoeman lebee brat jang bolee di tambahi, kaloe perboewatannja dan hal shoewalnja aniaija itoe haroos di kenaken hoekoeman lebee brat.

FATSAL 209. Hoekoeman-hoekoeman, jang bolee di kenaken pada orang orang, jang pakee soerat soerat persaksian palseo, soerat soerat pas palseo oetawa soerat soerat parintah berdjalan palseo, saben saben kali, kaloe maoe di kenaken pada orang orang pelantjongan oetawa orang orang minta-minta, jang bekin salah begitoe roepa, nanti di djatoken hoekoeman jang paling tinggi sendiri.

BAGIAN VI.

*Perkara toesook toesook soepaia bekin kedjahatan kedjahatan
dalem pekoempoelan pekoempoelannja orang banjak
jang tida di larang.*

FATSAL 210. Djikaloe dalem pekoempoelan-pekoempoelannja orang banjak jang tida di larang, kedjadian ada jang toesook toesook soepaia bekin kedjahatan kedjahatan dengan perkata-än-perkata-än, adjaran-adjaran, berdoa-doa-än oetawa dengan sembaijang, di atas bahasa apa djoega, oetawa dengan membatja, tempelken oetawa tesiarcken toelisan, maka jang djadi kepala-kepala, jang atoor dan jang pegang parintah dari perkoempoelan perkoempoelan itoe nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari tiga boelan sampee doewa taon serta di *denda oewang*, banjakknja dari lima poeloe sampee seratoos lima poeloe roepia; selainnja hoekoeman hoekoeman lebee brat, barang-

kali boleh di kenakan pada orang orang, jang bekin salah sendiri toesook toesook itoe, maka kaloe ada perkaranja begitoe, maka hoekoemannja sekali-kali tiada boleh di koerangi dari begimana hoekoeman jang di kenakan pada jang djadi kepala-kepala, jang atoor dan jang pegang parintah dari itoe pekoempoelan—pekoempoelan.

MOEKA II.

**Perkara bekin kedjahatan kedjahatan
(misdrijven) dan melanggar perintah parintah (overtredingen)
pada satoe-satoenja orang.**

BAB I.

Perkara bekin kedjahatan kedjahatan
(misdrijven) dan melanggar perintah parintah
(overtredingen) pada orang orang.

BAGIAN I.

*Perkara poekoelan mati dan lain lain kedjahatan,
jang di bekin atas idoopnja orang, perkara antjaman bekin djahat
pada orang orang.*

§ 1.

*Perkara poekoelan mati, pemboenoehan, pemboenoehan bapak,
pemboenoehan anak, kasi makan ratjoon.*

FATSAL 211. Ambil idoopnja orang dengan sengadja, itoe ada poekoelan mati.

FATSAL 212. Satoe-satoenja poekoelan mati, kaloe di bekin dengan periengettan lebee doeloe oetawa atas pendjaga-än, itoe ada pemboenoehan.

FATSAL 213. Perkara periengettan lebee doeloe itoe di kataken, kaloe soeda bekin keniattan, sebeloonnja djalanken, maoe serang satoe orang jang soeda tentoe oetawa lain orang, jang nanti dapet oetawa ketemoe, maski keniattan itoe moelanja ada perkaranja oetawa perdjandjiannja.

FATSAL 214. Perkara pendjaga-än itoe di kataken, kaloe ber-

nanti orang dalem sedikit oetawa lama tempo di tempat tempat satoe oetawa lebee, baik maoe boenoe mati sama itoe orang, baik maoe aniaija sama dia.

FATSAL 215. Pemboenoehan bapak itoe ada poekoelan mati bapak sendiri jang terkawin oetawa bapak sendiri jang tiada terkawin, iboe sendiri jang terkawin oetawa iboe sendiri, jang tiada terkawin, oetawa semoca lain lain sanak soedara toeroon menoe-roon jang ka-ätas.

FATSAL 216. Pemboenoehan anak itoe ada poekoelan mati pada anak jang baroe oetawa beloon lama di beranaken.

FATSAL 217. Perkara kasi makan ratjoon itoe di kataken satoe-satoe kalinja, kaloe ada keniattan maoe ambil idoopnja orang, dengan kasi barang apa-apa, jang dengan lekas oetawa tiada lekas bolee djadi matinja, begimana roepa djoega barang apa apa itoe di pakee oetawa di sediaken, dan begimana roepa djoega djadinja itoe.

FATSAL 218. Satoe-satoenja orang, jang bekin salah atas pemboenoehan, pemboenoehan bapak, oetawa kasi makan ratjoon, nanti di hoekoom *mati*.

FATSAL 219. Pemboenoehan anak itoe, kaloe baroe satoe kali di bekin oleh iboe jang beloon kawin, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee doewa poeloe taon.

Fatsal 37 tida bolee di tjampoorken dalem ini perkara.

Djikaloee ada lain lain perkaranja, maka pemboenoehan anak itoe di hoekoom dengan hoekoeman *mati*.

FATSAL 220. Jang di hoekoom seperti soeda bekin salah atas pemboenoehan, ia itoe, segala orang orang djahat begimana roepa djoega di kasi nama, kaloe djalanken kedjahatannja dengan bekin sakit sama orang seperti di siksa oetawa bekin tida karoewan sama orang dari gemesnja.

FATSAL 221. Poekoelan mati itoe di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee doewa poeloe taon, selainnja apa jang di tentoeken lebee pandjang dalem ini fatsal.

Poekoelan mati itoe, kaloe ada moelaienja, ada ikoetannja oetawa

ada djadinja lain kedjahatan oetawa lain pelanggaran parintah dan kaloe poekoelan mati itoe di niatken soepaia bolee sedia oetawa bekin gampang oetawa djangan sampee ketemoean apa jang di djalanken lain kedjahatan oetawa lain pelanggaran parintah itoe, nanti di hoekoom *mati*.

Djikaloe poekoelan mati itoe tida di niatken, soepaia bolee sedia oetawa bekin gampang oetawa djangan sampee ketemoean apa jang di djalanken lain kedjahatan oetawa lain pelanggaran parintah itoe, nanti di hoekoom dengan hoekoeman jang terseboot dalem bagian jang pertama dari fatsal ini, tetapi fatsal 37 tida bolee di tjampoorken dalem ini perkara.

§ II.

Perkara mengantjam.

FATSAL 222. Satoe-satoenja orang jang mengantjam dengan pemboenochan, dengan kasi makan ratjooon oetawa dengan lain kedjahatan pada orang orang, dengan soerat toelisan jang ada tanda tangannja oetawa tiada ada tanda tangannja, jang bolee di hoekoom dengan satoe dari hoekoeman hoekoeman, terseboot dalem fatsal 5 No. 1, 2 dan 3, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taoon, djikaloe antjaman itoe di bekin, dengan kasi parintah, soeroe tarook oewang di satoe tempat jang di kasi toendjook oetawa soeroe toeroeti lain perdjandjian, jang di bekin.

FATSAL 223. Djikaloe antjaman itoe tida pakee ada parintahnja oetawa tiada ada lain perdjandjiannja, maka di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taoon serta di *denda oewang*, banjakknja dari lima poeloe sampee tiga ratoos roepia.

FATSAL 224. Djikaloe antjaman itoe ada parintahnja oetawa ada perdjandjiannja dengan bitjara sama moeloot, maka orang jang salah itoe di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem boelan sampee doewa taoon serta di *denda oewang*, banjakknja dari doewa blas sampee seratoos lima poeloe roepia.

BAGIAN II.

Perkara bekin loeka dan poekool orang dengan sengadja dan lain lain kedjahatan jang di bekin dengan sengadja.

FATSAL 225. Satoe-satoenja orang, jang bekin loeka oetawa poekool orang, maka jang di bekin loeka oetawa di poekool itoe sampee djadi sakitnja oetawa tida bisa kerdja, lamanja sampee lebee dari doewa poeloe hari, maka jang salah itoe nanti die hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taon.

FATSAL 226. Djikaloe kedjahatan, terseboot dalem fatsal di moeka ini, di bekin dengan periengettan lebee doeloe oetawa atas pendjaga-än, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taon.

FATSAL 227. Djikaloe orang jang di bekin loeka oetawa di poekool itoe tida djadi sakitnja oetawa tida koerang satoe apa dan misi bisa bekerdja, lamanja sampee lebee dari doewa poeloe hari, maka orang jang salah itoe di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe boelan sampee doewa taon serta di *denda oewang*, banjaknja dari delapan sampee seratoos roepia.

Djikaloe kesalahan itoe di bekin dengan periengettan lebee doeloe cetawa atas pendjaga-än, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taon serta di *denda oewang*, banjaknja dari doewa poeloe lima sampee doewa ratoos lima poeloe roepia.

FATSAL 228. Kaloe ada perkara-perkaranja seperti ada terseboot dalem tiga fatsal fatsal jang terseboot di moeka ini, maka perboewatan anaija pada iboe-bapak sendiri jang terkawin oetawa jang tiada terkawin oetawa pada nenek moijang misti di liat seperti lebee brat perkaranja, maka itoe hakim misti timbangi, kaloe maec kenaken hoekoemannja.

Dalem perkara perkara jang begitoe itoe, hakim djoeaga ada koewasa, tambahi hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee* oetawa *tiada pakee rantee* itoe dengan sapertiga lebee dari bagaimana hoekoeman, jang soeda di tentoeken jang paling tinggi sendiri.

FATSAL 229. Perkara kedjahatan kedjahatan, jang soeda ada atoerannja dalem fatsal fatsal 225, 226 dan 227 dan dalem bagian jang di moeka ini, kaloe di bekin dalem pekoempoelan jang maoe bekin roesoeh, dengan melawan oetawa rampasan, maka orang orang jang djadi kepala dan jang djadiken pekoempoelan pekoempoelan itoe oetawa jang soeroc melawan oetawa merampas dan lain orang orang, jang toesook toesook, bolee di salahken, maka orang orang semoea itoe nanti di hoekoom seperti soeda salah bekin kedjahatan kedjahatan itoe dan di poetoesi hoekoemannja begimana orang orang, jang soeda bekin itoe kesalahan sendiri.

FATSAL 230. Djikaloe ada orang di poekool, maka itoe poekoolan tida djadiken sakitnja oetawa dia misi bisa bekerdja, dan tida djadi loekanja, oetawa tida sebrapa loekanja, maka orang jang poekool itoe nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri dengan di kasi makan, tetapi tiada dapet bajaran*, lamanja dari anem hari sampee tiga boelan, oetawa di *denda oewang*, banjakuja tiada lebee dari seratoos roepia.

FATSAL 231. Satoe-satoenja orang, jang salah bekin roesak kemaloewannja orang laki laki (*di kebiri*), nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee doewa poeloe taon.

Djikaloe orang jang di bekin roesak kemaloewannja itoe djadi matinja dalem ampat poeloe hari, maka orang jang bekin salah itoe nanti di hoekoom *mati*.

FATSAL 232. Satoe-satoenja orang, jang bekin keloeron satoe parampoewan jang boenting, dengan makanan, minoeman, obat-obatan, dengan paksa oetawa dengan pakee lain djalan, tiada ferdoeli maski dengan soekanja oetawa tiada soekanja orang parampoewan jang boenting itoe, maka satoe-satoenja orang jang bekin salah itoe, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taon.

Hoekoeman sama djoega itoe nanti di kenaken pada itoe parampoewan, jang bekin keloeron dirinja sendiri, oetawa maoe pakee barang jang di kasi toendjook oetawa di sediaken, akan bekin keloeron; tetapi kaloe soeda di pakee barang itoe, betool djadi keloeronnja.

Dokter dokter (*geneesheeren oetawa heelmeesters*) dan toekang toekang obat (*apothekers*), jang kasi toendjook oetawa sediaken barang barang itoe, dan kaloe betool djadi keloeronnja orang parampoewan jang boenting itoe, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taon.

FATSAL 233. Satoe-satoenja orang, jang tjampoeri oetawa soeroe tjampoeri teroesi biroe oetawa taai tembaga, teroesi poeti oetawa lain barang jang beratjooon, dalem roti, makanan, minoeman oetawa barang jang di kerdja tjampoerannja itoe, jang misti di djoewal oetawa misti di bagi-bagi, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taon, serta di *denda oewang*, banjakknja dari doewa ratoos sampee lima ratoos roepia.

FATSAL 234. Dengan hoekoeman hoekoeman sama djoega itoe nanti di kenaken satoe-satoenja orang, jang djoewal, bekin lakoe oetawa bagi-bagi, oetawa tjoba djoewal, bekin lakoe oetawa bagi-bagi oetawa soeroe bagi-bagi, roti, makanan, minoeman, barang jang di kerdja tjampoerannja itoe, dan soeda di tjampoeri dengan barang barang jang beratjooon, terseboot dalem fatsal jang di moeka ini, dan jang misti di djoewal oetawa misti di bagi-bagi, dan soeda di ketahoeie lebee doeloe ada tjampoerannja jang begitoe itoe; dan lagi dengan hoekoeman hoekoeman sama djoega itoe, nanti di kenaken satoe-satoenja orang, jang djoewal oetawa kasi barang barang jang beratjooon itoe, maka soeda di ketahoeie, jang barang barang jang beratjooon itoe nanti di pakee bekin itoe kedjahatan.

FATSAL 235 Satoe-satoenja orang, jang tjampoeri oetawa soeroe tjampoeri dengan barang, jang bolee meroesakken koewarassannja orang, dalem roti, barang makanan oetawa barang minoeman oetawa barang jang di kerdja tjampoerannja itoe, jang misti di djoewal oetawa misti di bagi-bagi, oetawa kaloe satoe-satoenja orang itoe djoewal, bekin lakoe oetawa bagi-bagi oetawa tjoba djoewal, bekin lakoe oetawa bagi-bagi oetawa soeroe bagi-bagi soewatoe dari itoe barang makanan, barang minoeman oetawa barang jang di kerdja tjampoerannja itoe, maka soeda di ketahoeie lebee doeloe ada tjampoerannja jang begitoe itoe, nanti di hoekoom dengan hoekoe-

man *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem hari sampee doewa taoon serta di *denda oewang* banjaknja dari delapan sampee doewa ratoos lima poeloe roepia.

FATSAL 236. Hoekoeman hoekoeman jang bolee di kenaken, begimana ada terseboot dalem tiga fatsal di moeka ini, kaloe di djalanken dalem segala perkara, misti bersama-sama dengan rampas dan meniadaken roti, barang makanan oetawa barang minoeman, oetawa barang barang jang di pakee boewat barang makanan oetawa minoeman, jang di tjampoeri dengan barang jang beratjooon oetawa meroesakken koewarassannja orang.

BAGIAN III.

Perkara boenoe orang tiada dengan sengadja, bekin loeka dan poekool orang tiada dengan sengadja; kesalahan kesalahan jang bolee di ampoeni dan lain kesalahan kesalahan, jang tiada bolee di ampoeni; poekoelan mati, bekin loeka dan poekool orang, jang tiada bolee di hoekoom.

§ I.

Boenoe orang tiada dengan sengadja, bekin loeka dan poekool orang tiada dengan sengadja.

FATSAL 237. Satoe-satoenja orang, jang boenoe orang oetawa bekin djadi matinja orang tiada dengan sengadja dari sebab koerang mengerti, bodo, tiada ati-ati, koerang iengettan, teledor oetawa loepa toeroot apa jang di parintahken dalem soerat soerat parintah, dalem soerat peratoeran besaar dari polisie dan dalem soerat peratoeran ketjil dari polisie, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari tiga boelan sampee doewa toon serta di *denda oewang*, banjaknja dari doewa poeloe lima sampee tiga ratoos roepia.

FATSAL 238. Djikaloe dari sebab koerang mengerti, bodo, tiada ati-ati, koerang iengettan, teledor oetawa loepa toeroot apa jang di parintahken dalem soerat soerat perintah, dalem soerat peratoeran besaar dari polisie dan dalem soerat peratoeran ketjil dari polisie tjoema djadi perkara ada bekin loeka oetawa poekool orang, maka di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-an pe-*

kerdja-ün negri dengan di kasi makan, tetapi tida dapet bajjaran, lamanja dari anem hari sampee doewa boelan.

Djikaloe ada orang di poekool, maka itoe poekoelan tida djadi-ken sakitnja oetawa dia misi bisa bekerdja, dan tida djadi loekanja oetawa tida sebrapa loekanja, maka orang jang bekin salah itoe di hoekoom dengan hoekoeman *toetooop di boei*, lamanja tiada lebee dari tiga hari oetawa di *denda oerang*, banjajnja tiada lebee dari doewa poeloe lima roepia.

§ II.

Kesalahan kesalahan jang bolee di ampoeni dan lain kesalahan kesalahan jang tiada bolee di ampoeni.

FATSAL 239. Poekoelan mati, bekin loeka dan poekool orang bolce di ampoeni, kaloe sebabnja itoe dari dapet poekoelan kras oetawa di aniaija lebee doeloe oleh orang orang itoe.

FATSAL 240. Kesalahan kesalahan, terseboot dalem fatsal di moeka ini, djoega bolee di ampoeni, kapan di bekin pada siang hari, akan menangkis orang jang naik roemah dengan maoe masook oetawa jang bandrek apa jang di koentji, jang bongkar tembok tembok oetawa pintoe-pintoenja roemah jang di tinggali oetawa sebagiannja roemah jang di tinggali, oetawa apa jang djadi toeroetannja roemah jang di tinggali itoe.

FATSAL 241. Pemboenoehan bapak itoe sekali-kali tiada bolee di ampoeni.

FATSAL 242. Poekoelan mati itoe, kaloe di bekin oleh soewatoe laki pada bininja oetawa oleh soewatoe bini pada lakinja, tiada bolee di ampoeni; lain kaloe jang poekool mati itoe, betool tempo bekin itoe kesalahan, bolee di bilang idoopnja soeda ada dalem tjilaka besaar.

Tetapi dalem perkara begendak, jang soeda ada atoerannja dalem fatsal 254, maka poekoelan mati itoe bolee di ampoeni, kaloe poekoelan mati itoe di bekin oleh laki pada bininja, oetawa pada gendaknja bininja pada waktue, betool dia dapet liat begendakkan satoe sama lain.

FATSAL 243. Kesalahan bekin roesak kemaloemannja orang laki-

laki itoe boleh di ampoeni, kaloe sebabnja itoe dari lebee' doeloe di langgar orang poenja maloean dengan paksa.

FATSAL 244. Kaloe ada perkaraja jang soeda trang boleh di ampoeni, maka hoekoemannja di koerangi, beginimana ada berlainannja terseboot di bawah ini:

kaloe ada perkaraja bekin kedjahatan, jang boleh di kenaken satoe dari hoekoeman hoekoeman, terseboot dalem fatsal 5, No. 1, 2 dan 3, maka hoekoemannja itoe di koerangi dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe sampee lima taon;

kaloe ada perkaraja bekin lain kedjahatan, jang boleh di kenaken hoekoeman, terseboot dalem fatsal 5 No. 4, maka hoekoemannja itoe di koerangi dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem boelan sampee doewa taon;

dan kaloe ada lain lain perkaraja, maka hoekoemannja itoe di koerangi dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem hari sampee anem boelan.

§ III.

Poekoelan mati, bekin loeka dan poekool orang, jang tiada boleh di hoekoom.

FATSAL 245. Poekoelan mati, bekin loeka dan poekool orang, jang di toeroot beginimana ada di dalem soerat soerat parintah dan di soeroe oleh jang pegang koewasa negri, itoe tiada boleh di hoekoom.

FATSAL 246. Poekoelan mati, bekin loeka dan poekool orang itoe tiada boleh di hoekoom, kaloe kesalahan itoe, betool temponja di bekin, dari sebab di rasa tjilaka sendiri dan djadi kepaksa, misti lawan akan toeloong dirinja sendiri oetawa orang lain.

FATSAL 247. Jang masook dalem itoengan lawan sebab kepaksa, ia itoe, doewa perkara jang terseboot di bawah ini;

1°. kaloe poekoelan mati itoe di bekin, oetawa kaloe bekin loeka oetawa poekool orang itoe kedjadian tempo malem, akan menangkis orang jang naik roemah dengan maoe masook oetawa jang bandrek apa jang di koentji, jang bongkar tembok tembok oetawa pintoe-pintoenja roemah jang di ting-

- gali, oetawa sebagiannja roemah jang di tinggali, oetawa apa jang djadi toeroetannja roemah, jang di tinggali itoe;
- 2°. kaloe perboewatan itoe soeda djadi, akan lawan pada orang orang jang memaling oetawa merampas dengan paksa.

BAGIAN IV.

Perkara melanggar adat, jang tiada patoot di bekin.

FATSAL 248. Satoe-satoenja orang, jang bekin salah langgar orang poenja maloean, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri, dengen di kasi makan, tetapi tiada dapat baijaraan*, lamanja dari anem hari sampee tiga boelan.

FATSAL 249. Satoe-satoenja orang, jang bekin salah meroegoel oetawa melanggar maloean, di bekin oetawa di tjoba dengan paksa pada orang laki oetawa orang parampoewan, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengen pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taon.

FATSAL 250. Djikaloe kesalahan itoe di bekin pada soewatoe anak, jang oemoornja di bawah lima blas taon, maka orang jang salah itoe nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengen pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taon.

FATSAL 251. Djikaloe orang orang, jang bekin salah itoe ada koewasa atas orang, jang di bekin pelanggaran itoe; djikaloe dia orang djadi goeroe-goeroenja oetawa hamba-hambanja jang dapat gadji, oetawa, djikaloe dia orang djadi prijaiji-prijaijinja oetawa djadi goeroe goeroe oetawa pendita-penditanja dari agama, oetawa djikaloe siapa djoega orang jang bekin salah itoe, tempo djalanken kesalahannja, di toeloong oleh satoe orang oetawa lebec dari satoe orang, maka hoekoemannja, ia itoe, *bekerdja paksa dengen pakee rantee*, lamanja dari lima sampee doewa poeloe taon.

FATSAL 252. Satoe-satoenja orang, jang bekin salah melanggar adat, jang tiada patoot di bekin, dan kerdjanja tiada lain, adjari anak anak moeda, baik laki oetawa parampoewan, jang oemoornja di bawah doewa poeloe satoe taon, kaloe toeroetannja bangsa *Europa*, dan jang oemoornja di bawah delapan blas taon, kaloe toeroetannja bangsa *Djawa* oetawa bangsa negri, akan djalanken

pesoendelan oetawa perboewatan djahat, dengan toeloong oetawa bekin gampang djalannja itoe kedjahatan, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem boelan sampee doewa taon serta di *denda oewang*, banjknja dari doewa poeloe lima sampee doewa ratoos lima poeloe roepia.

Djikaloe bapak, iboe oetawa orang orang jang djadi wali, oetawa lain lain orang, jang di soeroe liat liatken itoe anak anak moeda, bekin itoe kesalahan, nanti dia orang di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taon serta di *denda oewang*, banjknja dari seratoos lima poeloe sampee lima ratoos roepia.

FATSAL 253. Orang orang jang salah bekin kedjahatan, terseboot dalem fatsal jang di moeka ini, di poetoesi hoekoemanja tiada bolee djadi wali oetawa polmak, ia itoe, orang orang, terseboot dalem bagian jang pertama dari itoe fatsal, selamanja doewa sampee lima taon, dan orang orang, terseboot dalem bagian jang kadoewa dari itoe fatsal, selamanja sepoeloe sampee doewa poeloe taon.

Djikaloe kedjahatan itoe di bekin oleh bapak oetawa iboe, maka jang salah, selainnja itoe, di tentoeken tida bolee dapet hak hak dan oentoeng oentoengan, jang di kasi padanja atas badannja dan barang barangnja itoe anak, menoeroot begimana di parintahken dalem oendang oendang dan menoeroot adat adat, jang soeda biasa di pakee dan di djalanken.

FATSAL 254. Parampoewan jang kedapettan salah begendakkan, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri dengan di kasi makan, tetapi tida dapet bajajaran*, lamanja dari anem hari sampee tiga boelan.

Lakinja itoe orang parampoewan bolee brentiken djalannja itoe hoekoeman, dengan ambil kembali bininja atas soekauja sendiri.

Djikaloe ada perkara begendakkan maoc di bekin perkara di moeka pengadilan, maka orang jang dapet perkara patoot misti kasi masook kelah lebee doeloe.

FATSAL 255. Orang jang djadi gendaknja orang parampoewan itoe, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri, dengan di kasi makan, tetapi tida*

dapet baijaran, lamanja sama djoega begimana soeda di tentocken di atas ini.

Tanda tanda katrangan jang di trina, jang orang jang terdakwa betool djadi gendaknja itoe orang parampoewan, ia itoe, selainnja apa jang kedapettan soeda di liat begendakkan, djoega di djadikan tanda katrangan, kaloe kedapettan ada soerat soerat dan lain toelisan, jang di toelis oleh orang, jang di dakwa itoe.

FATSAL 256. Orang laki, jang misti toeroot, begimana di parintahken dalem moeka jang ka-ümpat dari boekoe jang pertama dari Boekoe Wet akan orang mardika di *India Nederlaud*, maka dia piara goendik di dalem roemah kawin, dan, kaloe bininja kasi masook kelah, maka kedapettan itoe laki betool salah begitoe, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *denda oewang*, banjaknja dari lima poeloe sampee seriboe roepia.

FATSAL 257. Satoe-satoenja orang jang jang soeda kawin, jang misti toeroot, begimana di parintahken dalem moeka ampat dari boekoe jang pertama dari Boekoe Wet akan orang mardika, maka satoe-satoenja orang itoe kawin baroe kembali, sebeloonnja betjeree dari kawinan jang docloe, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taon.

Prijaiji jang soeda taoe, jang itoe orang doeloenja soeda kawin dan misi beloon betjeree, maka dalem pekerdja-aunja dia kasi per-toeloengan kasi kawin baroe kembali, nanti di hoekoom dengan itoe hoekoeman djoega.

BAGIAN V.

Perkara tangkep dan toetooop orang jang tiada halal.

FATSAL 258. Jang di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taon, ia itoe, orang orang, jang tangkep, toetooop octawa simpen orang, tiada ada parintahnja jang ada koewasa dan jang tiada di parintahken dalem soerat soerat peratoeran.

Hoekoeman sama djoega itoe di kenaken pada orang orang, jang kasi tempat, boewat bekin tempat toetoeopan oetawa tempat simpenan.

FATSAL 259. Djikaloe orang itoe di toetooop oetawa di simpen lamanja sampee lebee dai satoe boelan, maka orang jang bekin salah di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee doewa poeloe taon.

FATSAL 260. Hoekoemannja di koerangi dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taon, djikaloe orang orang, jang bekin salah itoe, sebeloonnja di bekin perkara, soeda kasi lepas kembali orang jang di tangkep, di toetooop oetawa di simpen, dalem sepoeloe hari sesoedanja di tangkep.

FATSAL 261. Orang orang jang salah nanti di hoekoom *mati* dalem *doewa* perkara jang terseboot di bawah ini:

- 1°. kaloe tangkeppan itoe kedjadian dengan pakee pakean besaar (*kostuum*) palseo, nama palseo oetawa parintah palseo dari jang pegang koewasa;
- 2°. kaloe orang jang di tangkep, di toetooop oetawa di simpen itoe, di antjam maoc di bekin mati, oetawa di bekin sakit badannja.

BAGIAN VI.

Perkara kedjahatan kedjahatan, jang di bekin, niatnja maoc ganggoe oetawa ilangkan tanda kenjata-annja soewatoe anak, oetawa maoc bekin tjilaka ka-ada-annja oetawa kahidoepannja itoe anak; perkara bawak lari anak anak jang beloon akil balek oetawa beloon sampee di oemoor; perkara langgar peratoeran peratoeran dari koeboerken orang orang jang mati.

§ I.

Kedjahatan kedjahatan jang di bekin pada soewatoe anak.

FATSAL 262. Orang orang jang salah bawak lari, sembocnien oetawa bekin glap soewatoe anak; toekar soewatoe anak dengan lain anak, oetawa lepaskan soewatoe anak pada soewatoe parampoewan, jang tiada beranak, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taon.

Hoekoeman sama djoega itoe di kenaken pada orang orang, jang di pertjajaken piara soewatoe anak tida di serahken pada orang orang, jang ada hak minta itoe anak.

FATSAL 263. Satoe-satoenja orang, jang ada bersama-sama, tempo beranaknja soewatoe parampoewan, toeroetannja bangsa *Europa*, maka dia tida kasi taoe, begimana djadi wadjibnja, menoeroot fatsal 39 dari soerat peratoeran perkara pegang register register dari *burgerlijke stand*, dalem tempo-temponja, jang soeda di tentoeken dalem fatsal 37 dan fatsal 38 dari soerat peratoeran itoe, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri dengan di kasi makan, tetapi tida dapat bajaran*, lamanja dari anem hari sampee tiga boelan.

FATSAL 264. Satoe-satoenja orang, jang dapat soewatoe anak ketjil, jang baroe oetawa beloon lama di beranakken dan soeda kentara, jang itoe anak ketjil toeroetannja bangsa *Europa*, maka dia tida bekin, begimana di parintahken dalem fatsal 43 dari soerat peratoeran, jang terseboot dalem fatsal di atas ini, nanti di hoekoom dengan hoekoeman, jang di tentoeken dalem fatsal di moeka tadi.

FATSAL 265. Siapa jang boewang soewatoe anak, jang oemoornja di bawah toedjoe taon di soewatoe tempat jang sepi dan di tinggalken; — siapa jang kasi parintah, soeroe boewang itoe anak begitoe roepa, maka parintahnja itoe di toeroot, maka dari tjoema salah begitoe sadja, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem boelan sampee doewa taon serta di *denda oewang*, banjaknja dari delapan sampee seratoos roepia.

FATSAL 266. Hoekoeman *bekerdja paksa*, jang bolee di kenaken, terseboot dalem fatsal jang di moeka ini, ia itoe, dari doewa sampee lima taon dan *oewang denda*, dari doewa poeloe lima sampee doewa ratoos roepia pada wali-wali laki-laki oetawa wali-wali parampoewan, pada goeroe-goeroe laki-laki oetawa goeroe-goeroe parampoewan dari anak ketjil jang di boewang dan di tinggalken oleh dia orang oetawa atas parintahnja.

FATSAL 267. Djikaloe dari sebab perboewatan perboewatan, jang bolee di kenaken hoekoeman, terseboot dalem doewa fatsal di

moeka ini, itoe anak jang di tinggalken, roepanja djadi tida karowan oetawa badan dan kaki-tangannja djadi roesak, maka perboewatan itoe di pandeng dan di hoekoom seperti soeda bekin loeka dengan sengalja pada itoe anak oleh orang, jang soeda boewang dan tinggalken, dan djikaloe itoe anak djadi matinja, maka itoe perboewatan di pandeng dan di hoekoom seperti poekoelan mati.

FATSAL 268. Siapa jang boewang soewatoe anak, jang oemoornja di bawah toedjoe taon di soewatoe tempat, jang tida sepi dan di tinggalken, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari tiga boelan sampee satoe taon serta di *denda oewang*, banjarknja dari delapan sampee lima poeloe roepia.

FATSAL 269. Kesalahan, jang soeda ada atoerannja dalem fatsal jang di moeka ini, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem boelan sampec doewa taon serta di *denda oewang*, banjarknja dari doewa blas sampee seratoos roepia, djikaloe kesalahan itoe di bekin oleh wali wali laki laki oetawa wali-wali parampoewan, goeroe goeroe laki-laki oetawa goeroe goeroe parampoewan dari itoe anak.

§ II.

Perkara bawak lari anak anak jang beloon akil balek oetawa beloon sampee di oemoor.

FATSAL 270. Satoe-satoenja orang, jang bawak lari, bawak laloe oetawa bekin djao, soeroe bawak lari, soeroe bawak laloe oetawa soeroe bekin djao anak anak, jang beloon akil balek oetawa beloon sampee di oemoor, dengan tipoe oetawa dengan aniaija, dari tempat tempat, di mana dia orang di tarook oleh orang orang, jang misti di toeroeti oetawa jang di pertjajjaken, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taon.

FATSAL 271. Djikaloe anak jang beloon akil balek oetawa beloon sampee di oemoor dan jang di bawak lari, di bawak laloe oetawa di bekin djao itoe, soewatoe anak parampoewan, jang oemoornja di bawah anem blas taon, maka hoekoemannja, ia itoe,

bekerdja paksa dengan pakee rantee, lamanja dari lima sampee lima blas taoon.

FATSAL 272. Djikaloe anak parampoewan jang oemoornja di bawah anem blas taoon itoe, maoe di bawak lari, oetawa toeroot orang jang bawak lari itoe dengan soekanja sendiri, maka orang, jang bawak lari itoe, kaloe oemoornja doewa poeloe satoe taoon oetawa lebee dari doewa poeloe satoe taoon, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taoon.

Djikaloe orang jang bawak lari itoe oemoornja koerang dari doewa poeloe satoe taoon, nanti dia di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taoon.

Kesalahan ini tjoema di bekin perkara, kaloe orang toewanja oetawa wali-walinja itoe anak parampoewan kasi masook kelah.

§ III.

Perkara langgar peratoeran peratoeran dari koeboerken orang orang jang mati.

FATSAL 273. Siapa jang soeroe koeboerken soewatoe orang mati, beloon minta permisi lebee doeloe, djikaloe ini perkara ada atoe-rannja, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-ün negri dengan di kasi makan, tetapi tida dapet baijaran*, lamanja dari anem hari sampee doewa boelan; dan selainnja itoe, kaloe orang orang jang langgar ini parintah barangkali di terko bekin kedjahatan kedjahatan, maka nanti di bekin perkara lebee djao.

Hoekoeman sama djoega di atas ini nanti di kenaken pada orang orang jang bekin, begimana roepa djoega, tetapi tiada toeroot begimana di parintahken dalem soerat soerat parintah, soerat peratoeran besaar oetawa soerat peratoeran ketjil, dari perkara koeboerken orang mati terlaloe lekas.

FATSAL 274. Satoe-satoenja orang, jang ambil diam-diam oetawa semboeniken maijijtja orang, jang di boenoe oetawa jang mati, dari sebab di poekool oetawa di bekin loeka, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari

anem boelan sampee doewa taon serta di *denda oewang*, banjaknja dari doewa poeloe lima sampee doewa ratoos roepia, selainnja hoekoeman hoekoeman lebee brat, jang bolee di kenaken, kaloe dia toeroot tjampoor dalem kesalahan kesalahan itoe.

FATSAL 275. Satoe-satoenja orang, jang bekin salah langgar koeboer-koeboeran oetawa tempat tempat koeboeran, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari tiga boelan sampee satoe taon serta di *denda oewang*, banjaknja dari delapan sampee seratoos roepia; selainnja hoekoeman hoekoeman perkara bekin kedjahatan kedjahatan oetawa melanggar parintah parintah, jang bolee di kenaken, kaloe di bekin bersama sama kesalahan jang terseboot di moeka tadi.

BAGIAN VII.

*Perkara saksiian palseo, pittenah, mentjela, bekin sakit hati
dan lain lain lagi; perkara memboeka roesia.*

§ I.

Saksiian palseo.

FATSAL 276. Satoe-satoenja orang, jang salah bekin saksiian palseo pada orang jang di dakwa oetawa akan tjari oentoengannya sendiri, kaloe ada perkara bekin kedjahatan di pariksa di moeka pengadilan, jang bolee di kenaken hoekoeman lebee brat dari hoekoeman *toetooop di boei*, kaloe orang jang di dakwa itoe toeroetannja bangsa *Europa*, oetawa, kaloe boekan toeroetannja bangsa *Europa* dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taon.

Tetapi kaloe orang jang di dakwa itoe di hoekoom dengan hoekoeman lebee brat dari bagaimana hoekoeman jang terseboot, maka orang jang bersaksi palseo pada orang jang kena hoekoeman itoe, nanti di hoekoom dengan itoe hoekoeman djoega.

FATSAL 277. Satoe-satoenja orang, jang salah bekin saksiian palseo pada orang jang di dakwa oetawa akan tjari oentoengannya sendiri, kaloe ada perkara bekin kedjahatan di pariksa di moeka pengadilan, jang tiada bolee di kenaken hoekoeman lebee brat dari

hoekoeman *toetooop di boei*, kaloe orang jang di dakwa itoe toeroetannja bangsa *Europa*, oetawa, kaloe boekan, toeroetannja bangsa *Europa* dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, oetawa kaloe ada perkara melanggar parintah, di pariksa di moeka pengadilan, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taon.

FATSAL 278. Orang jang salah bekin saksi palseo dalem perkara perkara orang mardika nanti di hoekoom dengan hoekoeman, terseboot dalem fatsal di moeka ini.

FATSAL 279. Orang orang jang djadi saksi palseo, terseboot dalem doewa fatsal jang terseboot tadi, kaloe trima oewang, oepahan oetawa perdjandjian—perdjandjian, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taon.

Dalem segala perkara, maka barang apa sadja, jang soeda di trima oleh orang, jang djadi saksi palseo itoe, nanti di rampas.

FATSAL 280. Siapa jang salah kasi makan sorok pada saksi saksi, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taon, djikaloe persaksian palseo, jang di sorok itoe, bolee di hoekoom dengan hoekoeman *toetooop di boei* oetawa *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taon; — dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee doewa poeloe taon, djikaloe persaksian palseo itoe bolee di hoekoom dengan hoekoeman *toetooop di boei* oetawa *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taon; — dan dengan hoekoeman *mati*, djikaloe persaksian palseo itoe bolee di hoekoom dengan hoekoeman *toetooop di boei* oetawa *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee doewa poeloe taon, oetawa dengan hoekoeman *mati*.

FATSAL 281. Siapa jang di soeroe soempah, di minta soempahnja oetawa di soeroe soempah kembali, maka di bekin soempahnja itoe dengan palseo, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe sampee tiga taon, serta di *denda oewang* oetawa tiada di *denda oewang*, banjahnja dari sepoe-

loe sampee lima ratoos roepia dan lagi di ambil hak-haknja dan kekoewasa-än kekoewasa-ännja, terseboot dalem fatsal 22.

Perkara hoekoeman tiada bolee pegang segala pakerdja-än oetawa kedoedoekan itoe tjoema tida misti di kenaken, kaloe hakim poetoesi menoeroot fatsal 37.

§ II.

Pittenah, mentjela, bekin sakit hati dan lain lain lagi.

FATSAL 282. Jang di kataken salah bekin kedjahatan pittinah, ia itoe, dia, jang salahken orang, siapa djoega orangnja itoe, bekin perboewatan perboewatan kesalahan, baik di tempat tempat, jang keliatan orang banjak oetawa di dalem pekoempoelan pekoempoelannja orang banjak, baik dalem soewatoe soerat perdjandjian jang di bekin menoeroot parintah hoekoom (*authentieke akte*), baik dalem soerat toelisan jang tida di tjitak dan jang di kasi taoe pada sekalian orang dengan tempelken, dengan kasi toendjook oetawa di dasar, di djoewal oetawa di tesaarken, maka niatnja itoe bekin sakit hati, dan, djikaloe apa jang di salahken itoe, betool ada sebegitoe, maka orang jang di salahken itoe bolee di bekin perkara dari sebab bekin kedjahatan oetawa melanggar parintah, jang bolee di kenaken hoekoeman lebee brat dari bagaimana hoekoeman *toetooop di boei*, lamanja delapan hari serta di *denda oewang*, banjakknja seratoos roepia, di djatoken sama sekali oetawa sendiri-sendiri, dengan pakee rampas barang barang oetawa tiada pakee rampas barang barang; — oetawa orang itoe di salahken bekin perboewatan kesalahan, jang bolee di hinaken oetawa di bentjiji oleh orang orang, jang tinggal di negri.

Apa jang di tentoeken ini tiada di toerootken dalem perkara perboewatan perboewatan kesalahan, jang soerat soerat parintah tiada larang kasi taoe pada sekalian orang, dan lagi tiada di kenaken pada dia, jang salahken orang bekin itoe perboewatan kesalahan, dari sebab menoeroot pekerdja-annja dan wadjibnja, dia misti boeka oetawa larang.

FATSAL 283. Jang di kataken palsoe, ia itoe, satoe-satoe kalinja, kaloe orang di toedooh; tetapi tiada ada tanda ketrangannja jang sah.

Dari sebab itoe orang jang salah menoedooch orang tida boleh minta atas pelawanannja, jang tanda kabenarannja jang di toedooch itoe nanti di kasi toendjook djoega.

Djoega dia tiada boleh djadikan sebab, jang perboewatan kesalahan jang di toedooch itoe soeda ada banjak orang taoe, oetawa penoedoehan, jang di bekin perkara itoe, asalnja terdapat dari soerat soerat asing oetawa dari lain lain toehisan jang di tjitak.

FATSAL 284. Djikaloe perboewatan kesalahan, jang di toedooch itoe, soeda ada kenjata-annja jang sah, maka orang jang toedooch itoe, di loepootken dari segala hoekoeman.

Jang di trima seperti tanda ketrangan jang sah, ia itoe, tjoema kaloe ada poetoessannja pengadilan oetawa ada lain soerat perdjandjian jang di bekin menoeroot parintah hoekoom.

FATSAL 285. Djikaloe tiada ada tanda ketrangannja jang sah, maka orang jang menoedooch itoe di hoekoom, ia itoe:

djikaloe perboewatan kesalahan jang di toedooch itoe boleh di kenaken satoe dari hoekoeman hoekoeman, terseboot dalem futsal 5, No. 1, 2 dan 3 dari boekoe Wet ini oetawa dari boekoe Wet boewat bangsa *Europa*, nanti di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taon serta di *denda oewang*, banjakknja dari seratoos sampee docwa riboe roepia;

djikaloe ada lain perkara-perkaranja, nanti di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe sampee anem boelan serta di *denda oewang*, banjakknja dari docwa poeloe lima sampee seriboe roepia.

FATSAL 286. Djikaloe perboewatan perboewatan kesalahan jang di toedooch itoe boleh di kenaken hoekoeman dan djikaloe orang, jang toedooch itoe bawak itoe perboewatan perboewatan kesalahan, tempo misi pariksaanja dakwa-än itoe, maka troosnja di bekin perkara dan poetoessannja atas perkara pittenah itoe nanti di brentiken.

FATSAL 287. Satoe-satoenja orang, jang kasi masook kelah perkara pittenah dengan soerat toelisan pada Ofsier van Djoestisie oetawa pada prijaaji, jang pegang parintah negri oetawa polisie dari satoeorang oetawa lebee dari satoe orang, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe

boelan sampee satoe taon serta di *denda oewang*, banjaknja dari lima poeloe sampee seriboe lima ratoos roepia.

FATSAL 288. Dalem segala perkara, maka orang pittenah itoe bolee di hoekoom di ambil hak-haknja dan kekoewasa-än kekoewasa-ännja, terseboot dalem fatsal 22.

FATSAL 289. Jang salah melanggar parintah sebab mentjela, ia itoe, dia, jang salahken orang, siapa djoega orang itoe, katanja bekin kedjahatan jang soeda di pastiken, niatnja maoe bekin sakit hati.

Perkara mentjela, kaloe di bitjara di tempat tempat orang banjak oetawa di dalem pekoempoelan pekoempoelannja orang banjak oetawa di masoken di dalem toelisan toelisan, jang tiada di tjap dan di kasi taoe pada orang banjak dengan di tempelken, di kerdja tontonnann oetawa di dasar, di djoewal oetawa di tesiarken, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri dengan di kasi makan, tetapi tida dapet baijaran*, lamanja tiada lebee dari satoe boelan.

FATSAL 290. Satoe-satoe kalinja kaloe ada orang bekin sakit hati lain roepa, tetapi tida dalem toelisan jang di tjap dan tida di tesiarken, dan tida ada tandanja doewa roepa seperti maoe bekin brat dan maoe kasi taoe orang banjak, dan lagi tida ada sebabnja barangkali ada jang ganggoe lebee doeloc, nanti di hoekoom dengan *denda oewang*, sedikitnja tida koerang dari satoe roepia dan banjaknja tida lebee dari tiga roepia.

FATSAL 291. Perboewatan perboewatan kesalahan, terseboot dalem fatsal fatsal 282, 289 dan 290 nanti tida di bekin perkara, kaloe orang orang jang di pittenah, di tjela oetawa di bekin sakit hati tida kasi masook kelah, maka di lainken, kaloe ada perkara-perkaranja, seperti ada terseboot dalem fatsal 292 dan fatsal 293.

FATSAL 292. Apa jang di tentoeken dalem fatsal 282 sampee fatsal 289 djoega di kenaken atas perkara pittenah dan mentjela, kaloe di bekin pada jang di soeroe pegang kekoewasa-än oetawa pada pekoempoelan pekoempoelan, jang adanja lebee dari satoe orang, maski boekan orangnja jang di bekin dengan tentoe, dan tiada ferdoeli apa jang di soeroe pegang kekoewasa-än oetawa pekoempoelan pekoempoelan itoe ada di negri *Ollanda* oetawa di

Kolonienja oetawa ada di bagian bagian doenia jang lain, jang djadi poenjaknja Karadja-än.

FATSAL 293. Satoe-satoenja orang, jang dengan hati djahat dan dengan taoenja orang banjak, brani lawan kabesarannja oetawa kekoewasa-ännja Baginda Radja oetawa hak hak dari asal roemahnja Radja, tetapi tiada di bekin dalem toelisan jang di tjap, oetawa pittenah oetawa bekin sakit hati dirinja Radja sendiri dengan pakee djalan begitoe roepa djoega, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taon.

Kaloe ada orang jang pittenah oetawa bekin sakit hati begitoe roepa djoega pada soewatoe sanak soedara dari roemahnja Baginda Radja; tetapi tiada di bekin dalem toelisan jang di tjap, maka orang jang bekin salah itoe nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe sampee tiga taon.

Dengen hoekoeman begimana ada terseboot di blakang sekali itoe nanti di hoekoom satoe-satoenja orang, jang dengan pakee djalan begitoe roepa djoega brani lawan kabesarannja oetawa kekoewasa-ännja jang di djadikan wakilnja Baginda Radja di *India-Nederland*, dan lagi kaloe wakilnja Baginda Radja itoe di pittenah oetawa di bekin sakit hati.

Djikaloe kesalahan kesalahan, terseboot dalem fatsal ini, di bekin perkara, maka sekali-kali tida di kasi idin, bekin soewatoe papriksa-än atas tanda ketrangannja dari benarnya perboewatan perboewatan, jang di salahken itoe.

FATSAL 294. Satoe-satoenja orang, jang dengan hati djahat dan dengan taoenja orang banjak, brani lawan kekoewattannja soerat soerat parintah, jang misti di toeroot, tetapi tiada di bekin dalem toelisan jang di tjap, oetawa adjak adjak orang, soepaia djangan maoe toeroot itoe soerat soerat parintah, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem boelan sampee tiga taon.

FATSAL 295. Perboewatan perboewatan kesalahan, terseboot dalem tiga fatsal, jang ada di moeka ini, kaloe di bekin perkara, soeda liwat satoe taon, sesoedanja kesalahan itoe di bekin, maka haknja djadi ilang.

Perkara ilang haknja dari sebab liwat tempo itoe, bolce di tahan dengan satoe satoenja soerat perdjandjiän maoe troosken bekin perkara atas perintah hoekoom.

Perboewatan perboewatan kesalahan itoe, kaloe soeda di kenaken hoekoeman dengan soerat poetoesan hoekoom (*ronnis*), maka di woeroongken djalannja hoekoeman itoe, kaloe soeda liwat sepoeloe taon, teritoong dari itoe hari, tempo soerat poetoesan itoe soeda dapat kateteppeannja.

Perkara ilang haknja dari sebab liwat tempo, kaloe maoe di bekin perkara dari sebab pittenah nanti tinggal di brentiken, selamanja perboewatan perboewatan, jang di salahken itoe di pariksa begimana ada terseboot dalem fatsal 286.

§ III.

Memboeka roesia.

FATSAL 296. Dokter-dokter (*geneesheer oetawa heelmeeester*), toekang toekang obat (*apothekers*), doekoen doekoen parampoewan jang toeloong orang beranak dan lain lain orang semoea, jang dapat taoe roesia jang di pertjajaken dari sebab kedoedoekannja oetawa pekerdja-annja, maka dia orang boeka itoe roesia, jang boekan djadi wadjibnja jang halal, nanti di hoekoom dengan hoe-koeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe sampee anem boelan serta di *denda oewang*, banjaknja dari lima poeloe sampee doewa ratoos lima poeloe roepia.

BAB II.

Perkara bekin kedjahatan kedjahatan (*misdrifven*) dan melanggar perintah perintah (*overtredingen*) pada barang barangnja orang, jang djadi poenjajaknja sendiri.

BAGIAN I.

Pentjoerian.

FATSAL 297. Satoe-satoenja orang, jang ambil barang boekannja dia poenja, ada salah pada pentjoerian.

FATSAL 298. Ambil barang barang oleh laki, akan djadi roeginja bininja, ambil barang barang oleh bini, akan djadi roeginja

lakinja, ambil barang barang oleh orang laki, jang soeda doedo oetawa oleh orang parampoewan jang soeda rondo, maka barang barang itoe ada poenjaknja bini oetawa laki jang soeda mati, ambil barang barang oleh anak anak dan toeroen-toeroenannja, akan djadi roeginja bapaknja, iboenja oetawa sanak soedaranja jang katas, ambil barang barang oleh bapak, oleh iboe oetawa oleh sanak soedara jang ka-ütas, akan djadi roeginja anak anaknja oetawa toeroen-toeroenannja, dan ambil barang barang oleh sanak soedara jang terkawin toeroon meneroon begitoe djoega, boleh di djadikan sebab akan kasi pergantian kembali, menooroot hoekoom atas orang mardika.

Lain lain orang semoea, jang semboeniken barang barang, jang di tjoeri, baik intero oetawa sebagian sadja, oetawa pakee itoe barang barang, jang di tjoeri, akan djadi oentoengannja, nanti di hoekoom seperti soeda salah pada pentjoerian.

FATSAL 299. Dengan hoekoeman *mati* nanti di hoekoom itoe orang orang, jang salah mentjoeri, maka pentjoerian itoe di bekin, dengan bersama-sana lima hal ahoewal jang brat seperti ada terseboot di bawah ini:

- 1°. kaloe pentjoerian itoe di bekin tempo malem;
- 2°. kaloe pentjoerian itoe di bekin oleh doewa orang oetawa lebee dari doewa orang;
- 3°. kaloe orang orang jang salah oetawa satoe dari itoe orang orang jang salah pakee sendjata jang keliatan orang oetawa jang di semboeniken;
- 4°. kaloe kedjahatan kedjahatan, jang di bekin itoe, dengan bongkar dari loewar roemah, oetawa dengan naik roemah, oetawa dengan koentji-koentji palseo, di dalem roemah, di sebagiannja satoe roemah, di satoe kamar oetawa di lain tempat pondokkan, semoea itoe di tempati oetawa di niatken kerdja tempat tinggalan, oetawa dalem tempat tempat, jang djadi toeroetannja satoe dari itoe roemah roemah oetawa tempat tempat tinggalan; dan lagi dengan pakee gelarnja soewatoe prijajji oetawa ofsier, oetawa dengan pakee pakean besaar siviel (*kostuum*) dari prijajji itoe oetawa dengan pakee pakean besaar militèr (*uniform*) dari ofsier itoe, oetawa den-

gen poera-poera bilang soeda dapet parintah dari jang pegang parintah sivièl oetawa militèr, tetapi itoe berbilangan sebetoolnja ada palseo.

5°. kaloe kedjahatan kedjahatan itoe di bekin dengan aniaija oetawa dengan mengantjam akan pakee sendjata sendjatanja.

FATSAL 300. Dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee doewa poeloe taon nanti di hoekoom itoe orang orang, jang salah mentjoeri, kaloe ada satoe dari perkara-perkaranja, jang terseboot di bawah ini :

1°. kaloe pentjoerian itoe di bekin dengan aniaija, dan selainnja itoe, kaloe ada tambahan lagi doewa dari ampat hal ahoewal jang brat teritoong dari atas, jang soeda ada atoe-rannja, terseboot dalem fatsal di moeka ini :

2°. kaloe pentjoerian itoe di bekin dengan aniaija sadja, kapan ada tandanja loeka oetawa botjor;

3°. kaloe pentjoerian itoe di bekin di djalan besaar, dengan aniaija oetawa dengan mengantjam.

FATSAL 301. Dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taon nanti di hoekoom itoe orang orang, jang salah mentjoeri, kaloe ada satoe dari perkaranja, begimana ada terseboot di bawah ini :

1°. kaloe pentjoerian itoe di bekin, dengan bongkar dari loewar roemah, dengan bongkar dari dalem roemah, dengan naik roemah oetawa dengan koentji-koentji palseo di dalem soewatoe roemah, di sebagiannja satoe roemah, di satoe kamar oetawa di lain tempat pondokkan; semoea itoe di tempati oetawa di niatken kerdja tempat tinggalan oetawa dalem tempat tempat jang djadi toeroetannja satoe dari itoe roemah roemah oetawa tempat tempat tinggalan; dan lagi dengan pakee gelarnja soewatoe prijaiji oetawa ofsier, oetawa dengan pakee pakean besaar sivièl (*kostuum*) dari prijaiji itoe oetawa dengan pakee pakean besaar militèr (*uniform*) dari ofsier itoe, oetawa dengan poera-poera bilang soeda dapet parintah dari jang pegang parintah sivièl oetawa militèr, tetapi itoe perbilangan sebetoolnja ada palseo ;

2°. kaloe pentjoerian itoe di bekin dengan aniaija, dan tida ada

tandanja loeka oetawa botjor, dan tida dengan bersama-sama lain hal ahoewal jang brat;

3°. kaloe pentjoerian itoe di bekin tiada dengan aniaija, tetapi dengan bersama-sama tiga hal ahoewal jang brat seperti ada terseboot di bawah ini:

a. kaloe pentjoerian itoe di bekin tempo malem;

b. kaloe pentjoerian itoe di bekin oleh doewa orang oetawa lebee dari doewa orang;

c. kaloe orang jang salah oetawa satoe dari itoe orang orang jang salah pakee sendjata jang keliatan orang oetawa jang di semboeniken.

FATSAL 302. Dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taoon nanti di hoekoom itoe orang orang, jang salah mentjoeri, kaloe ada satoe dari perkaranja, begimana ada terseboot di bawah ini:

1°. kaloe pentjoerian itoe di bekin tempo malem oleh doewa orang oetawa lebee dari doewa orang di tempat tempat, jang di tinggali oetawa di niatken kerdja tempat tinggalan;

2°. kaloe orang jang salah oetawa satoe dari itoe orang orang jang salah pakee sendjata jang keliatan orang oetawa jang di semboeniken, maski tempat, di mana pentjoerian itoe di bekin, tida di tinggali oetawa tida di niatken kerdja tempat tinggalan, dan lagi maski pentjoerian itoe di bekin oleh satoe orang tempo siang hari;

3°. kaloe pentjoerian itoe di bekin oleh soewatoe orang jang pegang roemah pondokkan, oleh soewatoe orang, jang pegang roemah makan, oleh soewatoe toekang pedati, oleh soewatoe djoeragan, oleh soewatoe toekang praoe, oleh soewatoe dari hamba-hambanja oetawa koeli-koelinja, dari barang barang oetawa sebagian dari barang barang, jang di pertjajjaken padanja;

4°. kaloe di tegal-tegalan ada pentjoerian di bekin dari koeda koeda, binatang binatang moewatan, binatang binatang penarik oetawa binatang binatang naikan, besaar oetawa ketjil;

5°. kaloe pentjoerian itoe di bekin dengan ambil tanda-tanda wates, jang di kerdja watessan antara pelataran pelataran.

FATSAL 303. Toekang toekang pedati, djoeragan djoeragan dan toekang toekang praoe oetawa hamba-hambanja oetawa koeli-koe-linja, jang bekin palseo anggoor anggoor oetawa lain roepa mi-noeman minoeman oetawa barang barang dagangan, jang di per-tjajjaken akan bawak padanja, maka palseoan itoe di bekin dengan barang tjampoeran jang tida baik, nanti di hoekoom dengan hoe-koeman jang bolee di kenaken, terseboot dalem fatsal jang di moeka ini.

Djikaloe barang jang bi bekin tjampoeran itoe, tida djadikan penjakit, nanti di kenaken hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe boelan sampee satoe taon serta di *denda oewang*, banjaknja dari delapan sampee lima poeloe roepia.

FATSAL 304. Dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taon serta di ambil hak-haknja dan kekoewasa-än kekoewasa-ännja, terseboot dalem fatsal 22, nanti di hoekoom itoe orang orang, jang salah mentjoeri, dengan bongkar oetawa bandrek, dengan naik roemah oetawa den-gen koentji-koentji palseo di tempat tempat, jang tida bolee di kata seperti roemah roemah jang di tinggali oetawa jang di sama-ken dengan itoe.

Siapa jang tjoba bekin kedjahatan itoe, bolee di kenaken hoe-koeman.

FATSAL 305. Dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe sampee lima taon serta di ambil hak haknja dan kekoewasa-än kekoewasa-ännja, terseboot dalem fatsal 22, nanti di hoekoom itoe orang orang, jang salah mentjoeri, kaloe ada satoe dari perkaranja, begimana ada terseboot di ba-wah ini:

- 1°. kaloe pentjoerian itoe di bekin di djalan besaar, tiada den-gen aniaija oetawa tiada dengan mengantjam.
- 2°. kaloe pentjoerian itoe di bekin tempo malem oleh lebee dari satoe orang di tempat tempat, jang tida bolee di kata seperti roemah roemah jang di tinggali oetawa jang di sa-maken dengan itoe;
- 3°. kaloe jang djadi maling itoe soewatoe hamba roemah oetawa hamba, jang makan gadji; dan lagi maski dia bekin itoe

pentjoerian poenjaknja orang orang, jang dia tida toeroeti, tetapi itoe orang orang ada di dalem roemahnja toewanja, oetawa di dalem roemah, di mana dia toeroot sama toewanja; oetawa kaloe dia itoe soewatoe orang bekerdja, temen bekerdja oetawa moerid, di dalem roemah, di tempat pekerdja-än, di toko oetawa di goedangnja toewanja, oetawa kaloe dia itoe biasa bekerdja di dalem roemah; di mana dia bekin itoe pentjoerian;

- 4°. kaloe pentjoerian itoe di bekin dalem soewatce roemah pondokkan oetawa roemah makan oleh orang, jang di trima di sitoe.

Djikaloe harganja barang jang di tjoeri itoe tiada lebee dari doewa poeloe lima roepia; dan orang orang jang bekin salah itoe sekali-kali tiada taoe dapet hoekoeman dari sebab salah bekin pentjoerian oetawa bekin perboewatan perboewatan kesalahan, begimana ada terseboot dalem §§ I dan II dari bagian tiga dari bab ini dan dalem fatsal 350, maka dia orang nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri dengan di kasi makan, tetapi tida dapet baijaraan*, lamanja dari satoe sampee tiga boelan.

Siapa jang tjoba bekin kedjahatan kedjahatan dan tjoba melanggar parintah parintah itoe bolee di hoekoom dengan hoekoeman, jang bolee di kenaken seperti ada terseboot dalem alinea jang di moeka ini.

FATSAL 306. Jang di kataken roemah jang di tinggali, ia itoe, satoe-satoenja roemah gedong, satoe-satoenja roemah, satoe-satoenja pondokkan, maski jang tiada tetep, satoe-satoenja tempat kedoe-doekan, jang di niatken kerdja tempat tinggalan, djoega maski tiada di tinggali soenggoeh soenggoeh.

Jang di samaken seperti roemah jang di tinggali, ia itoe, semoca, jang djadi toeroetannja di sitoe, seperti: tempat tempat teboeka, berok+berok, loemboong-loemboong, goedang-goedang, gedokan-gedokan, roemah-roemah oetawa apa jang berdiri, ada dalem tepoeternja sitoe, boewat apa djoega di pakee, dan lagi, maski semoea jang ada di dalem koelilingnja cetawa tepoeternja sitoe ada koentjinja sendiri-sendiri.

FATSAL 307. Jang di kataken tempat jang ketoetoe, ia itoe, satoe-satoenja tanah, jang di tepoeterri lèpen-lèpen, kalèn-kalèn, paal-paal jang tadjem oedjoongnja, pagger-pagger kaijoe, papan-papan, pagger-pagger dari poehoon poehoon idoop oetawa dari poehoon poehoon mati oetawa tembok tembok, dari apa djoega jang di bekin, dan brapa djoega tingginja, dalemnja, toewanja dan maoe roeboohnja roepa roepa pagger itoe; dan lagi maski tiada ada pintoenja, jang ada koentjinja oetawa jang bolee di koentji lain roepa, oetawa maski pintoenja tida di bekin dari papan jang rapet oetawa pintoe itoe biasanja di boeka sadja.

FATSAL 308. Koeroengan-koeroengan jang terlepas oetawa tiada tetep tempatnja oetawa tempat tempat, jang di pagerri, jang di niatken kerdja koeroengannya oetawa tempat koempoelannya binatang di dessa, dari apa djoega jang di bekin, djoega bolee di kata tempat tempat jang ketoetoe; dan djikaloe koeroengan koeroengan oetawa tempat tempat itoe di taroe ki djoega roemah roemah pondokkan jang tiada tetep oetawa lain lain tempat ngaoeban akan orang orang jang djaga binatang binatang, maka itoe bolee di kata seperti djadi toeroetannya roemah jang di tinggali.

FATSAL 309. Bongkaran itoe ada soewatoe oeliran, bekin pitjah, bekin roesak, bekin binasa, angkat tembok-tembok, pajon-pajon, lotèng-lotèng, pintoe-pintoe, djendèla-djendèla, slot-slot, slot-slot gantoong oetawa lain roepa bekakas-bekakas oetawa prabot-prabot, jang maoe di kerdja toetoe oetawa tahan djalan, dan lain roepa toetoeapan, begimana djoega jang di bekin.

FATSAL 310. Bongkaran itoe ada bongkar dari loewar roemah oetawa bongkar dari dalem roemah.

FATSAL 311. Bongkar dari loewar roemah itoe ada soewatoe djalan jang di tjari, akan bolee masook di dalem roemah roemah, di tempat tempat teboeka, di berok-berok, di tempat tempat jang ketoetoe oetawa apa jang djadi toeroetannya di sitoe, oetawa di sebagiannya roemah roemah oetawa tempat tempat tinggalan sendiri-sendiri.

FATSAL 312. Bongkar dari dalem roemah itoe ada soewatoe perboewatan, jang kedjadian di pintoe-pintoe di dalem roemah oetawa apa jang terkoentji di dalem roemah, oetawa di lemari-le-

mari oetawa bekakas bekakas roemah, jang terkoentji, kaloe orang jang bekin itoe soeda masook dalem tempat tempat, jang terseboot dalem fatsal di moeka ini.

Jang masook dalem itoengan bongkar dari dalem roemah, ia itoe, bawak pigi peti-peti, doos-doo, boengkoesan boengkoesan jang di ieket dengan kain oetawa tali, dan lain lain bekakas roemah jang terkoentji dan jang ada barangnja, maski bongkaran itoe tiada di bekin di tempat sitoe djoega.

FATSAL 313. Naik roemah itoe satoe-satoe kalinja kaloe orang ambil djalan dari tembok tembok, pintoe-pintoe, pajion-pajion, woewoengan-woewoengan, oetawa dari lain tempat jang terkoentji akan bolee masook di dalem roemah-roemah, roemah-roemah gedong, tempat tempat teboeka, berok-berok, apa jang berdiri begimana djoega roepanja, kebon kebon dan tempat tempat jang ketotoep.

Masook dari lobang jang ada di bawah tanah, jang boekannja djalan jang orang misti masook, itoe di sunaken seperti naik roemah.

FATSAL 314. Koentji koentji palseo itoe ada semoea bentèl-bentèllan, besi-besi bengkok, besi-besi rata, koentji-koentji maling, koentji-koentji, jang di tiroe, di bekin palseo, di obah, oetawa koentji-koentji, jang tida di niatken oleh jang poenja, oleh jang sewa, oleh jang pegang roemah makan oetawa oleh orang jang mondok, di pakee pada slot-slot, slot-slot gantoong oetawa lain jang terkoentji, maka itoe semoea di pakee oleh orang jang bekin salah.

FATSAL 315. Satoe-satoenja orang, jang tiroe oetawa bekin palseo koentji-koentji, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari tiga boelan sampee doewa taon serta di *denda oewang*, banjaknja dari doewa blas sampee toedjoe poeloe lima roepia.

Djikaloe orang jang salah itoe pekerdja-annja memang djadi toekang bekin koentji, nanti dia di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taon.

Maski ada peratoeran peratoeran ini, maka nanti di kenaken

djoega apa jang di parintahken atas perkara toeroot tjampoor dalem itoe perkara, kaloe ada kenjata-annja.

FATSAL 316. Satoe-satoenja orang, jang minta dengan paksa, dengan aniaija oetawa dengan pakee koewatnja banjak orang, soeroe tarook tanda tangan dalem soewatoe soerat toelisan oetawa soeroe kasiken soewatoe soerat toelisan, soewatoe soerat perdjandjian, soewatoe soerat gelaran oetawa lain soerat, begimana djoega di kasi nama, jang ada terseboot soewatoe perdjandjian, poetoesan oetawa lepasan, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taon.

FATSAL 317. Pentjoerian pentjoerian, jang tida di sebootken sendiri-sendiri dalem ini bagian, bangsat-bangsatan dan orang orang jang mentjoeri dengan pottong kantong nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari tiga boelan sampee lima taon serta di ambil hak-haknja dan kekoe-wasa-ün kekoewasa-ünnja, terseboot dalem fatsal 22.

Djikaloe harganja barang jang di tjoeri itoe tiada lebee dari doewa poeloe lima roepia, dan orang orang jang bekin salah itoe sekali-kali tiada taoe dapat hoekoeman dari sebab salah bekin pentjoerian oetawa bekin perboewatan perboewatan kesalahan, begimana ada terseboot dalem §§ I dan II dari bagian tiga dari bab ini dan dalem fatsal 350, maka dia' orang nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri dengan di kasi makan, tetapi tida dapat baijaran*, lamanja dari delapan hari sampee tiga boelan.

Siapa jang tjoba bekin kedjahatan-kedjahatan dan tjoba melang-gar perintah perintah itoe bolee di hoekoom dengan hoekoeman, jang bolee di kenaken seperti ada terseboot dalem alinea jang di moeka ini.

BAGIAN II.

Perkara keijahatan kedjahatan, jang di bekin tempo poetoes modal (failliet), tempo soeda njata tiada mampoe baijar dan tempo brenti baijaran.

FATSAL 318. Jang salah soeda betool roesak berdagang nanti di hoekoom itoe soedagar, jang dapat poetoesan hoekoom soeda di

kata poetoos modalnja, dan kaloe dia masook dalem perkara perkara soewatoe oetawa lebee, seperti terseboot di bawah ini:

- 1°. djikaloe belandjanja sendiri, oetawa belandja roemah tangganja, kapan di bandingkan sama kedoeoekannja, kelakoe-wannja di negri dan adalnja di negri, dan kemampoeannja oetawa pendapatannja, misti di bilang boekan patoot banjaknja;
- 2°. djikaloe keroegian keroegian jang dia dapet semoea oetawa kebanjakannja asalnja dari sebab permainan, bertaroan oetawa lain pentjarian jang di tjoba, soepaia bolee di harep dapet oentoengan jang tiada tentoe;
- 3°. djikaloe dia taoe, jang asil dari barang-barangnja ada di bawah lima poeloe jang seratoos dari djoemlah oetang oetangnja, maka dia piendjem banjak oewang oetawa djalanken dagangan besaar sekali;
- 4°. djikaloe dia misi ada barang dagangan jang beloon di bajjar, jang dia soeda beli dengan oetang, dalem anem boelan sebeloonnja dia poetoos modal, maka barang dagangan jang beloon di bajjar itoe dia soeda djoewal di bawah harga pasar oetawa di bawah harga jang tentoe;
- 5°. djikaloe dia kaloewarken soerat soerat wissel, soerat soerat parintah, oetawa lain kertas, jang bolee di djalanken, di trima maoe bajjar, di serahken atas nama lain orang oetawa di tarook tanda tangannja, make djoemlahnja sampee doewa kali lebee besaar dari asilnja barang barangnja;
- 6°. djikaloe dia ada orang talang, maka dia bekin salah melanggar bagian jang kadoewa dari fatsal 65 dari Boekoe Wet perkara orang dagang.

FATSAL 319. Hoekoemannja orang jang salah soeda betool roesak berdagang, ia itoe, *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe boelan sampee lima taon.

FATSAL 320. Jang salah soeda roesak berdagang dengan tipoe nanti di hoekoom itoe soedagar, jang dapet poetoesen hoekoom soeda di kata poetoos modalnja, dan kaloe dia masook dalem perkara perkara soewatoe oetawa lebee, seperti terseboot di bawah ini:

- 1°. djikaloe apa jang di kelocwarken boewat ongkos oetawa keroegiannja dia toelis dengan djoesta di dalem boekoe-boekoenja, di dalem itoengannja bandingan, oetawa dengan djalan lain roepa;
- 2°. djikaloe dia bekin glap barang oewang oetawa barang kertas, jang berharga oewang; barang pioetang, barang-barang dagangan, barang-barang, oetawa lain barang barang angkatan oetawa moendoeri itoe dari pada jang menagih oetang;
- 3°. djikaloe dia djoewal dengan djoesta barang barang angkatan oetawa barang barang jang tetep, oetawa kasi piendjem oewang oetawa pembrian dengan djoesta;
- 4°. djikaloe dia bekin djoesta perkara oetang oetang, dengan bekin soerat soerat dengan tipoe, boewat lain orang, oetawa tiada ada sebabnja oetawa tiada trima oewang, dia sengadja menipoe dengan soerat perdjandjian notaris oetawa dengan soerat perdjandjian di bawah tangan, soepaia dirinja djadi jang ber-oetang;
- 5°. djikaloe dia beli barang barang angkatan oetawa barang barang jang tetep boewat sendirinja, oetawa boewat anak bininja, tetapi di atas namanja orang lain;
- 6°. djikaloe dia kaloewarken soerat-soerat wissel, soerat-soerat parintah oetawa lain kertas, jang bolee di djalanken, tetapi tiada sediaken oewang pada jang misti dapet, oetawa tiada begitoe bolee di pertjaia akan beroetang;
- 7°. djikaloe dia djoewal oetawa tarook gadee barang barang, jang ada di bawah koewasanja oetawa jang ada di tangannja, tetapi orang lain jang poenja, oetawa djikaloe dia serahkan itoe barang barang pada orang orang lain, tetapi dia tida ada koewasa di atas itoe dan oewang oewang, jang dapet dari sitoe, di pakee sendiri, oetawa tida bisa tangoong;
- 8°. djikaloe oewang oewang oetawa barang barang jang berharga dan jang di pertjaiken padanja, dia pakee sendiri, oetawa akan djadi oentoengannja sendiri oetawa tida bisa tangoong di atas itoe;
- 9°. djikaloe dia tiada pegang boekoe-boekoe oetawa tiada pegang atoeran boekoe boekoe jang betool, soepaia bekin bodo orang

orang jang menagih oetang, oetawa djikaloe dia bekin tiada karowan, bekin palseo oetawa bekin roesak boekoe boekoe itoe, sampee betoolnja ka-ada-anuja barang barangnja tiada bolee di liat, oetawa, djikaloe dia bekin glap intero oetawa sebagiannja dia poenja boekoe-boekoe, oetawa djikaloe dia semboeniken oetawa meniadaken itoe dengan keniattan djahat.

FATSAL 321. Perkara roesak berdagang dengan tipoe nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taoon. Soerat soerat poetoesanja dari hoekoeman, selainnja misti di toeroot, begimana ada terseboot dalem fatsal 24, nanti di tarook toeroenannja di dalem soerat kabar government.

FATSAL 322. Selainnja apa jang bolee di kenaken menoeroot atoeran sekalian dari sebab toeroot tjampoor dalem perkara, maka nanti di kataken toeroot tjampoor dalem perkara roesak berdagang, dan nanti di hoekoom dengan hoekoeman itoe djoega seperti jang roesak berdagang, ia itoe, orang orang, jang di atas ketaoeannja, dan akan goenanja orang jang roesak berdagang itoe oetawa akan djadi roeginja orang orang jang menagih oetang, toeroot toeloong bekin glap intero oetawa sebagiannja barang barang angkatan oetawa barang barang jang tetep oetawa moendoeri dari barangnja, oetawa socroe djoewal dengan djoesta oetawa soeroe kasi piendjem oewang oetawa pembrian dengan djoesta; dan lagi itoe orang orang jang di atas ketaoeannja ada penagian oetang djoesta, akan djadi bratnja soedagar jang soeda poetoes modalnja itoe.

FATSAL 323. Dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe sampec lima taoon nanti di hoekoom itoe orang, jang dapet poetoesan hoekoom soeda di kata, soeda njata tiada mampoe bajjar, dan kaloe dia masook dalem perkara perkara soewatoe oetawa lebee, seperti terseboot dalem nommer nommer 2, 3, 4, 5, 7 dan 8 dari fatsal 320.

Apa jang di tentoecken dalem fatsal 322 nanti di kenaken pada ini.

FATSAL 324. Dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe sampee anem boelan, nanti bolee di hoekoom itoe soedagar, jang dapet poetoesan hoekoom soeda di

kata poetoës modalnja, dan kaloe dia masook dalem perkara perkara soewatoe oetawa lebee, seperti terseboot di bawah ini:

- 1°. djikaloe dia tiada kasi ketrangan di kantor griffie, begimana ada tertoeelis dalem fatsal 750 dari Boekoe Wet perkara orang dagang;
- 2°. djikaloe dia, tempo kasi ketrangan, tiada toeroot begimana di tentoeken dalem bagian ampat dari fatsal 750 jang terseboot tadi, dari perkara perserowan di atas nama, jang dia berdagang itoe;
- 3°. djikaloe dia, tiada ada tandanja jang ada keniattan djahat, maka dia tiada pegang boekoe boekoe oetawa tiada pegang atoeran boekoe boekoe jang betool, sampee betoolnja ka-ada-annya barang barangnja tiada bolee di liat.

FATSAL 325. Dengan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri, dengen di kasi makan, tetapi tida dapet baijaraan*, lamanja dari ampat blas hari sampee tiga boelan nanti di hoekoom itoe soedagar, jang dapet poetoësan hoekoom soeda di kata poetoës modalnja, dan lagi itoe orang, jang dapet poetoësan hoekoom soeda di kata, soeda njata tiada mampoe baijar, maka kaloe ada perkara-perkaranja, jang dia misti di soeroe toeroot begimana di parintahken dalem soerat soerat hoekoeman, maski dia di panggil betool betool, maka tiada ada sebabnja dia tiada mengadep sendiri di moeka hakim akan kasi ketrangan, oetawa, maski dia mengadep sendiri, dengen sengadja dia tiada maoe kasi ketrangan itoe.

FATSAL 326. Dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe boelan sampee lima taon, nanti di hoekoom itoe orang, jang minta brenti baijaraan, maka dalem soerat perminta-än jang di masoken itoe, di kirim ada bersama sama soerat soerat staat, soerat soerat pertoendjoeakar oetawa soerat-soerat lijst, jang di bekin dengen keniattan djahat oetawa di bekin tiada pernah, oetawa dengen keniattan djahat dia bekin tiada begimana jang di tentoeken dalem fatsal fatsal 903 dan 904 dari Boekoe Wet perkara orang dagang.

FATSAL 327. Hoekoeman hoekoeman, jang di antjam dalem ini bagian, dari sebab tiada pegang boekoe-boekoe dagangan oetawa tiada pegang atoeran boekoe-boekoe dagangan jang betool, nanti

tiada di kenaken, kapan hakim dapet kenjata-annja dan soeda di trima dengan baik, jang teledor, koerang betoolnja oetawa tiada genapnja itoc dari sebab bodo.

BAGIAN III.

Dari perkara tipoe, semoe dan lain lain roepa akal.

§ I.

Dari perkara tipoe dan semoe.

FATSAL 328. Dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari tiga boelan sampee lima taoon, di *denda oewang*, banjaknja dari seratoos sampee lima riboe roepia serta di ambil hak-haknja dan kekoewasa-an kekoewasa-ännja, terseboot dalem fatsal 22, nanti di hoekoom itoe orang, jang ada keniattan maoc tipoe intero oetawa sebagiannja orang poenja barang barang, maka dia soeroe kasi oewang, kertas kertas jang berharga oewang oetawa lain lain perkara, perdjandjian perdjandjian oetawa tanda-tanda pembajaran, oetawa pakee nama-nama oetawa kebesaran-kebesaran palseo oetawa mentjoerian, oetawa dengan palseo bekin pertjaia kaloe ada sanggoeppan-sanggoeppan oetawa kekoewatten, kemampowean oetawa kapertjaia-än, oetawa timboolken penghareppan oetawa bekin takoot dari soewatoc kepoetoesan atas perkara perkara, soewatoc oentoeng oetawa tjilaka, oetawa lain kedjadian, jang di kira-kira bolee dateng, oetawa pakee lain roepa djalan dengan tipoe, begimana djoega di kasi nama.

Djikaloe harganja barang jang terdapat itoe tiada lebee dari doewa poeloe lima roepia, dan orang orang jang bekin salah itoe sekali-kali tiada taoe dapet hoekoeman dari sebab salah bekin pentjoerian oetawa bekin perboewatan perboewatan kesalahan, begimana ada terseboot dalem ini paragraaf dan dalem paragraaf jang di bawah ini dan dalem fatsal 350, maka dia orang nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri dengan di kasi makan, tetapi tida dapet bajjaran*, lamanja dari delapan hari sampee tiga boelan.

Djikaloe perboewatan perboewatan jang di bekin dengan tipoe itoc ada tandanja palseoan dalem soerat toelisan oetawa lain roepa

kedjahatan, jang boleh di kenaken hoekoeman lebee brat dari begimana di antjam dalem ini fatsal, maka hoekoeman jang lebee brat itoe nanti di kenaken.

FATSAL 329. Jang salah atas perkara semoe dan nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem boelan sampee doewa taoon serta di *denda oewang*, banjaknja dari doewa ratoos sampee doewa riboe roepia, ia itoe:

- 1°. siapa jang djoewal oetawa tarook gadee soewatoe barang jang tetep seperti dia poenja sendiri, maka dia soeda taoe, jang itoe barang boekan dia poenja;
- 2°. siapa kaloe djoewal oetawa tarook gadee barang barang, maka dengan hati djahat dia bilang barang barang, jang di djoewal oetawa jang soeda tergadee itoe, tiada masook tergadee oetawa beloon taoe di gadeeken, maka djoemlahnja oetawa perdjandjian-perdjandjiannja itoe dia tjoema bilang separo sadja oetawa tiada begimana benarnja.

§ II.

Melanggar oekoornja kapertjaja-än.

FATSAL 330. Satoe-satoenja orang, jang melanggar oekoornja orang jang beloon akil balek poenja kekoerangan, lembek hati oetawa hawa napsoe, soepaia djadi dia poenja roegi di soeroe tarook tanda tangannja dalem soerat soerat perdjandjian, soerat soerat tanda pembaijaraan oetawa soerat soerat lepassan dari sebab pindjem oewang oetawa barang barang angkatan, begimana roepa djoega perboewatan itoe di bekin oetawa di selimoerken, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa boelan sampee doewa taoon, di *denda oewang*, banjaknja tiada lebee dari seprapat dari keroegian jang di bekin dan sedikitnja tiada koerang dari doewa blas roepia serta di ambil hak-haknja dan kekoewasa-än kekoewasa-ännja, terseboot dalem fatsal 22.

FATSAL 331. Dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe sampee lima taoon, di *denda oewang*, banjaknja dari seratoos sampee lima riboe roepia serta di ambil hak-haknja dan kekoewasa-än kekoewasa-ännja, terseboot dalem

fatsal 22, nanti di hoekoom satoe-satoenja orang, jang melanggar oekoeran atas tanda tangan di kertas, jang tida ada toelisannja (*in blanco*), jang di pertjaiaken padanja, soepaia di boewat apa jang soeda di tentoeken, maka dia toelis dengan akal di sitoe soewatoe perdjandjian, tanda pembaijarian oetawa lepassan jang lebee dari begimana di tentoeken, sampee orang jang tarook tanda tangan itoe bolee kena roegi.

Djikaloe tanda tangan, jang di tarook di kertas jang tida ada toelisannja itoe, di serahken tangannja itoe orang, dan di soeroe pakee, tiada dengan keniatan, soepaia di boewat apa jang soeda di tentoeken itoe, maka itoe orang nanti di hoekoom seperti salah soeda bekin palsoean dalem soerat toelisan.

FATSAL 332. Satoe-satoenja orang, jang soepaia djadi roeginja orang orang jang poenja, jang pegang oetawa jang simpen, dengan sengadja bekin glap oetawa bekin ilang koewatnja, oetawa, soepaia djadi oentoengannja sendiri, djoewal oetawa pakee kertas kertas, jang berharga oewang, oetawa oewang-oewang, barang barang dagangan, tanda-tanda pembaijarian, oetawa segala lain roepa toelisan, jang ada termowat perdjandjian oetawa lepassan oetawa lain barang barang angkatan, jang tjoema di serahken di tangannja seperti di sewaken, di soeroe simpen, di kasi polmak, di kasi piendjem, di tarook gadee, oetawa akan djadi pekerdja-än, jang di kasi baijarian oetawa jang tida di kasi baijarian, dengan di wadjibken, akan kasi kembali oetawa kasi masook itoe, oetawa, soepaia di pakee begimana jang soeda di tentoeken, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari tiga boelan sampee lima taon, ia itoe, djikaloe perboewatan perboewatan itoe soeda kentara tiada bolee di kata seperti pentjoerian oetawa koerang satia mendjalanken pekerdja-ännja, oetawa tiada bolee di kata seperti djadi toeroetannja lain perboewatan, jang bolee di kenaken hoekoeman lebee brat.

Djikaloe harganja barang jang di bekin glap oetawa di bekin ilang koewatnja, jang di djoewal oetawa di pakee akan djadi oentoengannja sendiri itoe tiada lebee dari doewa poeloe lima roepia, dan orang orang, jang bekin salah itoe sekali-kali tiada taoe dapet hoekoeman dari sebab salah bekin pentjoerian oetawa bekin per-

boewatan perboewatan jang salah, begimana ada terseboot dalem ini paragraaf dan dalem paragraaf di moeka ini dan dalem fatsal 350, maka dia orang nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri, dengan di kasi makan, tetapi tida dapet baijaran*, lamanja dari delapan hari sampee tiga boelan.

FATSAL 333. Satoc-satoenja orang, jang serahken soewatoe gelaran, soewatoe soerat ketrangan oetawa soewatoe soerat periengettan dalem dakwa-än, maka dengan tiada mempoenjaie hak dia ambil kembali oetawa bekin glap itoe, begimana roepa djoega dia bekin, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *denda oewang*, banjarknja dari doewa blas sampee seratoos lima poeloe roepia.

Hoekoeman ini nanti di kenaken oleh/ pekoempoelan hoekoom, jang misti pariksa dan bekin poetoos perkara itoe.

§ III.

Perkara beli, ambil oetawa trima gadee oetawa maoe trima titipan barang barang, begimana roepa djoega, jang djadi toeroetannja pakean, kalangkapan oetawa sendjata dari orang orang militèr.

FATSAL 334. Siapa jang tida bolee di hoekoom menoeroot hoekoeman militèr dan tiada ada keniattan maoe toeloong djadi minggatnja orang militèr, maka dia beli, ambil oetawa trima gadee oetawa maoe ketempattan barang barang pakean militèr, sendjata-sendjata oetawa apa djoega, jang keliatan djadi kalangkappannja oetawa tanda pakeannja soewatoe orang militèr, oetawa trima itoe begimana roepa djoega, maka dia tiada kenal oetawa tiada bisa kasi toendjook orangnja, dari siapa dia barangkali soeda beli, ambil oetawa trima gadee oetawa maoe ketèra-patten barang barang itoe, oetawa trima itoe begimana roepa djoega, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *denda oewang*, banjarknja dari seratoos sampee lima ratoos roepia oetawa *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari tiga boelan sampee satoe taon.

FATSAL 335. Dengan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri dengan di kasi makan, tetapi tida dapet baijaran*, lamanja dari toedjoe hari sampee satoe boelan, nanti di hoekoom

itoe orang, jang tida bolee di hoekoom menoeroot hoekoeman militèr dan tida ada keniattan maoe toeloong djadi minggatnja orang militèr dan kaloe ada lain perkaranja, terseboot dalem fatsal jang di moeka ini, maka dia beli, ambil oetawa trima gadee oetawa maoe ketempattan dari soewatoe orang militèr dari balantantara laoot oetawa darat, di bawah pangkat Ofsier, barang barang jang djadi toeroetannja pakean, kalangkapan oetawa sendjata, oetawa trima itoe begimana roepa djoega, maka keniattannja itoe tiada lain, melinken maoe bekin betool oetawa maoe bekin bresi itoe barang barang.

Djikaloe barang barang jang terseboot soeda terdapat, dari sebab soeda di djoewal di atas parintahnja jang ada koewasa oetawa soeda ada soerat permissinja Ofsier, jang pegang parintah, tetapi itoe semoea misti ada ketrangannja betool betool, maka fatsal ini tiada bolee di kenaken.

FATSAL 336. Barang barang jang di sebootken dalem bagian jang pertama dari fatsal jang di moeka ini dan jang di bekin tanda ketrangan di moeka hakim, djikaloe orangnja, jang di rampas barang barangnja itoe, dapet hoekoeman, nanti di serahkan pada pamarintahan militèr.

FATSAL 337. Djikaloe kesalahan itoe banjak kali di bekin lagi, maka hoekoeman, jang soeda di tentoeken jang paling tinggi sendiri, terseboot dalem fatsal 335, nanti bolee di tambah rangkep.

§ IV.

*Langgar peratoeran peratoeran dari perkara
roemah roemah main, perkara loterij-loterij dan perkara
roemah roemah gadean.*

FATSAL 338. Siapa jang tiada mempoenjaie hak, pegang roemah, jang di kerdja roemah main top oetawa main kertoe, dan kasi masook orang, baik dengen soekanja sendiri, baik dengen perminta-annja orang orang, jang dapet bagian oetawa jang tjari oentoengan di sitoe, oetawa orang orang jang pegang roemah roemah itoe, dan lagi semoea orang, jang bekin oetawa pegang loterij loterij, jang di larang, semoea orang jang pegang atoeran, jang djadi opziender oetawa jang djadi koewasanja dari itoe roemah roemah

main, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee anem boelan, serta di *denda oewang*, banjakuja dari lima poeloe sampee tiga riboe roepia serta di ambil hak-haknja dan kekoewasa-än kekoewasa-ännja, terseboot dalem fatsal 22.

Begimana djoega adanja perkara perkara itoe, maka segala oewang oetawa barang barang, jang kedapettan ada di medja main oetawa di tarook oetawa di pasangken di loterij, oetawa barang barang, prabot prabot oetawa bekakas bekakas, oetawa roepa barang, jang di pakee oetawa di niatken di kerdja main oetawa di kerdja loterij, dan barang barang angkatan, jang di pakee oetawa di bekin bagoes-bagoesan itoe tempat-tempat, jang di kerdja tempat mainan oetawa tempat loterij, nanti di rampas.

FATSAL 339. Siapa jang beloon dapat permissi jang halal, bedirikan oetawa pegang roemah roemah kasi piendjeman dengan tarook gadee oetawa tarook barang, jang soeda karoewan, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri, dengan di kasi makan, tetapi tida dapat baijaran*, lamanja dari lima blas hari sampee tiga boelan.

§ V.

Bekin soesah atas mardika tawar menawar.

FATSAL 340. Djikaloe tempo maoe kasi hak mempoennjaie, kasi hak makan asil oetawa kasi sewa barang barang angkattan oetawa barang barang jang tetep, sanggoepan, borongan, lain peroesahan oetawa lain pekerdja-än, maka ada orang orang, jang bekin soesah atas mardika tawar menawar oetawa pengambilan itoe, dengan berkelaie-än, aniaija oetawa antjaman, maski sebeloonnja oetawa tempo misi tawar menawar oetawa ambil itoe, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri dengan di kasi makan, tetapi tida dapat baijaran*, lamanja dari lima blas hari sampee tiga boelan.

Hoekoeman sama djoega itoe nanti di kenaken pada itoe orang orang, jang tahan orang orang jang tawar dengan pengasian pengasian oetawa dengan perdjandjian perdjandjian.

§ VI.

Langgar peratoeran peratoeran dari perkara fabriek fabriek, dagangan dan kepandéan.

FATSAL 341. Satoe-satoe kalinja, kaloe ada orang langgar peratoeran peratoeran sekalian dari perkara barang barang, jang kaloe-warannja asalnja dari fabriek fabriek di *India-Nederland*, niatnja maoe di tanggoong kebaikannja, oekoerannja dan roepa bekinannja, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *denda oewang*, banjakknja dari seratoos sampee seriboe lima ratoos roepia serta di rampas barang barang kaloewaran jang terseboot itoe, sama sekali oetawa sendiri-sendiri.

FATSAL 342. Satoe-satoe kalinja kaloe ada sepekettan antara orang orang, jang kasi pekerdja-än pada orang orang jang bekerdja, niatnja, maoe paksa kasi oepahan kerdja koerang, jang tiada adil dan tiada patoot, maka lantass maoe tjoba oetawa moelaie di djalan-ken, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri dengan di kasi makan, tetapi tida dapet baijaran*, lamanja dari anem hari sampee satoe boelan.

FATSAL 343. Satoc-satoc kalinja, kaloe ada orang jang bekerdja, sepekettan satoc sama lain, soepaia soeroe brenti sama sekali pekerdja-än, oetawa larang djalannya pekerdja-än di soewatoc fabriek oetawa di soewatoc tempat pekerdja-än, oetawa tahan djangan sampee ada orang orang lain jang bekerdja pigi oetawa tinggal di sitoc boewat soewatoc djam oetawa sesoedanja soewatoc djam jang soeda di tentoeken, oetawa, soepaia brentiken, tahan oetawa naiken harganja pekerdja-än, dan djikaloe soeda di tjoba oetawa moelaie di djalan-ken apa jang terseboot tadi, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri dengan di kasi makan, tetapi tida dapet baijaran*, lamanja dari satoc sampee tiga boelan.

Maka orang orang jang djadi kepala oetawa jang moelaie kasi djalan sepekettan itoe, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taon.

FATSAL 344. Djoega nanti di hoekoom dengan hoekoeman, begimana ada terseboot dalem fatsal di moeka tadi, dan sama djoega

ada berlainannja seperti itoe, ia itoe, orang orang jang bekerdja, jang mengatakan oetawa jang kasi taoe soewatoe denda, larangan, tolakkan oetawa soewatoe *proscriptie*, jang di kasi nama pengoe-toekan oetawa begimana djoega jang di kasi nama, baik itoe di kataken oetawa di kasi taoe pada orang orang jang pegang parintah di fabriek dan jang pegang sanggoepan, oetawa pada temen-temennja sendiri.

FATSAL 345. Satoe-satoenja orang, jang bekin sampee orang orang, jang pegang perintah dari soewatoe fabriek oetawa tempat pekerdja-an, opziender-opziendernja oetawa orang orang jang bekerdja di sitoe pigi pindah di lain negri oetawa di lain tempat, niatnja maoe bekin roegi pekerdja-än oesaha oetawa keradjinan dari tanah *India-Nederland*, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem boelan sampee doewa taon, serta di *denda oewang*, banjakknja dari doewa poeloe lima sampee seratoos lima poeloe roepia.

FATSAL 346. Satoe-satoenja orang jang pegang perintah dari soewatoe fabriek, opziendernja oetawa orang jang bekerdja di sitoe, kaloe kasi taoe roesia-roesia dari itoe fabriek, di mana dia ada bekerdja, pada orang orang asing oetawa pada orang orang dari *India-Nederland*, jang tinggal beroemah di lain negri, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taon serta di *denda oewang*, banjakknja dari doewa ratoos lima poeloe sampee sepocloe riboe roepia.

Djikaloe roesia roesia itoe di kasi taoe pada orang orang dari *India-Nederland*, jang tinggal beroemah di *India-Nederland*, maka hoekoemannja, ia itoe, *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari tiga boelan sampee doewa taon serta di *denda oewang*, banjakknja dari delapan sampee seratoos roepia.

FATSAL 347. Satoe-satoenja orang, jang dengan sengadja tesiar-ken kabar-kabaran palseo oetawa pakee lain djalan dengan tipoe, soepaia bekin naik oetawa bekin toeroon harganja barang barang, barang-barang dagangan oetawa kertas kertas jang terpakee di da-lem oetawa di loewar negri oetawa lain lain kertas jang berharga, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee*

rantee, lamanja dari satoe boelan sampee satoe taon, dengan di *denda oewang* oetawa tiada di *denda oewang*, banjknja dari seratoos sampee lima riboe roepia.

FATSAL 348. Dengan hoekoeman sama djoega itoe nanti di kenaken itoe orang orang, jang bekin bertaroan dari perkara naiknja oetawa toeroonja oewang oewang modal sekalian.

FATSAL 349. Jang di kataken bertaroan sama djoega itoe, ia itoe, satoe satoenja perdjandjian, akan beli oetawa kasi masook oewang oewang modal sekalian, djikaloe orang jang djoewal tida kasi tanda ketrangan, jang itoe oewang oewang modal soeda ada tersedia di tangannja, tempo bekin itoe perdjandjian, oetawa itoe oewang oewang modal tentoe soeda misti ada tersedia di tangannja, tempo maoe kasi masook.

FATSAL 350. Satoe-satoenja orang, jang dengan sengadja djoewal, toekar oetawa gadeeken perak di bilang maas, barang tembaga oetawa lain di bawah harga di bilang maas oetawa perak, barang tembaga jang intero oetawa sebagian tiada tjeree di bilang tjeree, moetiara palsee di bilang tiada palsee, batoe batoe oetawa lain barang barang jang moerah harganja di bilang ienten ienten oetawa lain barang barang jang besaar harganja, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari tiga boelan sampee lima taon serta di *denda oewang*, banjknja dari seratoos sampee doewa riboe roepia.

Djikaloe harganja oentoengan jang terdapat itoe tiada lebee dari doewa poeloe lima roepia, dan orang orang jang bekin salah itoe sekali-kali tiada taoe dapat hoekoeman dari sebab salah bekin penjjoerian oetawa bekin perboewatan perboewatan jang salah; begimana ada terseboot dalem ini fatsal dan dalem paragraaf I dan paragraaf II dari bagian tiga dari bab jang kadoewa dari moeka jang kadoewa dari boekoe jang kadoewa dari boekoe Wet ini, maka dia orang nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri dengan di kasi makan, tetapi tidakdapat bajaran*, lamanja dari delapan hari sampee tiga boelan.

Barang barang kesalahan itoe jang misi djadi poenjknja orang jang bekin salah itoe dan jang soeda di tangkep, nanti di rampas dengan soerat poetoesan hoekoom.

FATSAL 351. Djikaloe ada orang beli dan orang djoewalan, tempo soeda bekin poetoesan dari perkara beli dan djoewal, pakee lain oekoeran oetawa takeran oetawa batoe timbangan dari begimana jang di tetepken dalem soerat perintah sekalian, maka orang jang beli itoe tiada mempoenjaie hak minta dakwa pada orang jang djoewal, dari sebab menipoe dengan oekoeran oetawa takeran oetawa batoe timbangan jang di larang itoe; selainnja hoekoeman jang bolee di mintaken dari sebab menipoe itoe oetawa dari sebab pakee oekoeran oetawa takeran dan batoe timbangan jang di larang itoe.

Maka hoekoemannja dari sebab menipoc, ia itoe, begimana di antjam dalem fatsal jang di moeka ini.

§ VII.

Kesalahan-kesalahannja leverancier.

FATSAL 352. Satoe-satoenja orang, jang seperti djadi temen dalem soewatoc perserowan octawa lain pekoempoelan, octawa atas dirinja sendiri di soeroc kasi masook barang barang octawa lain lain, di soeroc djalanken sanggoepan sanggoepan octawa pemegangan pemegangan atas tangoengannja koempoelan balatantara darat octawa balatantara laoot dan tiada ada paksanja orang octawa lain, jang lebee koewat dari dia, maka pekerdja-än, jang dia di soeroc pikool itoe, tiada di troosken begimana mistinja, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taon serta di *denda oewang*, banjakknja tiada lebee dari seprapat dari keroegian jang di bekin dan sedikitnja tiada koerang dari doewa ratoos lima poeloe roepia; maka itoe semoea tiada di lainken itoe hoekoeman hoekoeman jang lebee brat, jang bolee di kenaken, kaloe ada sepekettan sama moesooh.

FATSAL 353. Djikaloe pekerdja-än jang tiada di troosken oetawa jang di brentiken itoe, sebabnja dari salahnja orang orang, jang djadi koewasanja leverancier leverancier, maka orang orang, jang djadi koewasanja itoe nanti di hoekoom dengan hoekoeman hoekoeman jang di antjam dalem fatsal jang di moeka ini.

Orang orang jang djadi leverancier dan orang orang jang djadi koewasanja nanti di hoekoom sama rata, kaloe doewa doewa itoe toeroot tjampoor bekin kesalahan itoe.

FATSAL 354. Djikaloe prijajji—prijajji oetawa orang orang jang djadi koewasanja Government oetawa lain orang orang, jang di tetepken oetawa di kasi gadji oleh Government, toeloengi orang orang jang salah itoe, soepaia djangan troosken pekerdja—än itoe, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taoon; selainnja hoekoeman hoekoeman lebee brat jang bolee di kenaken, kaloe ada sepekettan sama moesooh.

FATSAL 355. Djikaloe apa jang di kasi masook dan pekerdja—än pekerdja—än di kerdja lama dari sebab teledor, maski pekerdja—än itoe tiada brenti djalannja, oetawa djikaloe ada tipeoan dari perkara roepanja oetawa banjaknja pekerdja—än jang di bekin oetawa dari barang barang jang di kasi masook, maka orang orang jang bekin salah itoe nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem boelan sampee lima taoon serta di *denda oewang*, banjaknja tiada lebee dari seprapat dari keroegian jang di bekin dan sedikitnja tiada koerang dari lima poeloe roepia.

FATSAL 356. Dari segala perkara jang soeda di tentoeken dalem ini paragraaf, begimana misti di poetoesi, maka tiada bolee di bekin perkara, kaloe government tiada kasi masook kelah.

BAGIAN IV.

Bekin roeboek, bekin boesoek dan bekin roesak.

FATSAL 357. Satoe-satoenja orang, jang dengan sengadja bekin tebakar di dalem roemah roemah, kapal kapal, sekotji—sekotji, goedang goedang, berok-berok kapal, oetan-oetan, kajjoe potongan oetawa oendoehan, baik jang ada di tanah oetan, baik jang di bati-joki oetawa di potongi, baik kajjoe itoe ada terkoempool soesoembersoesoon oetawa ieket-iekettan, dan oendoehan itoe ada toempook bertoempook; oetawa bekin tebakar di kain kain oetawa lain barang barang, jang bolee menjala, dan kain kain oetawa lain barang barang itoe di tarook oetawa di atoor begitoe roepa, sampee api bolee kenaken barang barang jang terseboot itoe oetawa soewatoe dari barang barang itoe, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *mati*, djikaloe sebeloonnja kedjadian orang soeda kira-kira, jang

dari tebakaran jang di bekin itoe, bolee bekin tjilaka besaar pada idoopnja manoesia.

Djikaloe sebelonnja djadi tebakaran itoe, orang tiada bolee kira kira, jang itoe bolee bekin tjilaka besaar pada idoopnja manoesia, maka hoekoemannja, ia itoe, *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee doewa poeloe taon.

Djikaloe ada perkaranja seperti ada terseboot di blakang sekali ini, maka fatsal 37 tiada bolee di kenaken.

FATSAL 358. Perkara bekin roebooh oetawa bekin binasa roemah roemah, kapal kapal oetawa sekotji-sekotji, dari sebab bekin metos tempat galian, nanti di hoekoom dengan hoekoeman hoekoeman, begimana di antjam dalem fatsal di mocka ini, dengan ada berlainannja, begimana ada terseboot di sitoe.

FATSAL 359. Perkara antjam maoe bekin tebakar di dalem soewatoe roemah oetawa lain barang jang orang poenja, nanti di hoekoom dengan hoekoeman jang di tentocken kaloe orang antjam maoe bekin pemboenochan dan begimana ada berlainannja, terseboot dalem fatsal fatsal 222, 223 dan 224.

FATSAL 360. Satoe-satoenja orang jang dengan sengadja dan dengan pakee djalan begimana roepa djoega, bekin binasa oetawa bekin roebooh intero oetawa sebagiannja roemah-roemah, djembatan-djembatan, tangkis-tangkis, djalan-djalan oetawa lain lain pekerdja-än jang soeda di bekin, maka dia taoe, jang itoe semoea ada orang orang lain jang poenja, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taon serta di *denda oewang*, banjaknja tiada lebee dari seprapat dari keroegian jang di bekin dan sedikitnja tiada koerang dari lima poeloe roepia.

Djikaloe pada itoe tempo, ada orang jang sampee djadi matinja oetawa dapet loeka, maka orang jang salah itoe, kaloe ada orang jang sampee djadi matinja, nanti di hoekoom *mati*, dan kaloe ada orang jang sampee dapet loeka, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee ranter*, lamanja dari lima sampee lima blas taon.

FATSAL 361. Satoe-satoenja orang, jang soeda njata dan betool betool melawan oetawa tiada maoe kasi djalan pekerdja-än peker-

dja-in, jang di bekin dengan parintahnja Government, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari tiga boelan sampee doewa taoon serta di *denda oewang*, banjaknja tiada lebee dari seprapat dari keroegian jang di bekin dan sedikitnja tiada koerang dari delapan roepia.

Siapa jang kasi djalan soeroe bekin itoe kedjahatan, maka perkara jang begitoe itoe soeda di trangken dalem falsal 28 No. 1 sampee No. 4, bagaimana misti di bekin, nanti dia misti pikool hoekoeman jang bolee di kenaken, jang paling tinggi sendiri.

FATSAL 362. Satoe-satoenja orang, jang dengan sengadja dan bagaimana roepa djoega, bakar oetawa bekin roesak register register, minuut-minuut oetawa soerat-soerat perdjandjian jang bermoela dari jang pegang koewasa negri, gelar-gelar, soerat-soerat, soerat soerat wissel, soerat soerat dagang oetawa soerat, soerat bank, jang ada termoewat soewatoe perdjandjian, poatoesan oetawa lepasan, nanti di hoekoom, bagaimana ada terseboot di bawah ini:

djikaloe soerat soerat jang di bakar oetawa jang di bekin roesak itoe ada soerat soerat perdjandjian dari jang pegang koewasa negri oetawa soerat soerat dagang oetawa soerat soerat bank, maka hoekoemannja, ia itoe, *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taoon;

djikaloe jang di bakar oetawa jang di bekin roesak itoe ada lain soerat, maka orang jang bekin salah itoe nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taoon serta di *denda oewang*, banjaknja dari lima poeloe sampee seratoos lima poeloe roepia.

FATSAL 363. Satoe-satoe kalinja kaloe ada soewatoe pekoempoelan oetawa soewatoe pekoempoelan brandal rampas oetawa bekin roesak barang barang makanan oetawa lain barang barang angkatan, maka itoe di bekin dengan aniaija, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee lima blas taoon, serta di *denda oewang*, banjaknja dari seratoos sampee doewa riboe lima ratoos roepia.

FATSAL 364. Tetapi orang orang itoe, kaloe bisa kasi ketrangan, jang dia orang itoe di toesook toesook oetawa di minta akan toeroot tjampoer djalanken perboewatan perboewatan aniaija itoe, nanti

di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, lamanja dari lima sampee sepoeloe taoon.

FATSAL 365. Djikaloe jang di rampas oetawa jang di bekin roesak itoe, seperti: padi, tepoong, barang jang beroepa tepoong, roti, anggoor oetawa lain lain minoeman, maka kepala kepala dari itoe pekoempoelan pekoempoelan oetawa kepala kepala dari brandal dan orang orang, jang adjak adjak oetawa toesook toesook soeroe bekin itoe kedjahatan, nanti bolee di hoekoom jang paling tinggi sendiri dari hoekoeman hoekoeman, jang ada terseboot dalam fatsal 363.

FATSAL 366. Satoe-satoenja orang, jang dengan sengadja bekin roesak barang barang dagangan oetawa barang barang bakalan, jang misti di kerdja, dengan aër kras oetawa aër jang tadjem oetawa dengan lain roepa akalana, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe boelan sampee doewa taoon serta di *denda oewang*, banjarknja tiada lebee dari seprapat dari keroegian jang di bekin dan sedikitnja tiada koerang dari delapan roepia.

Djikaloe kedjahatan itoe di bekin oleh soewatoe orang jang bekerdja di fabriek oetawa oleh soewatoe hamba dari roemah dagang, maka hoekoemannja, ia itoe, *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taoon, selainnja *denda oewang*, jang bolee di kenaken, begimana jang soeda terseboot.

FATSAL 367. Satoe-satoenja orang, jang bekin roesak taneman jang ada di sawah, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taoon.

Djikaloe jang di bekin roesak oetawa jang di bekin binasa itoe ada taneman jang soeda timbool oetawa jang soeda di moelaie di tanem, maka, selainnja itoe orang jang bekin roesak oetawa jang bekin binasa misti bekin betool kembali oetawa kasi pergantian dari keroegian jang di bekin, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-ün pekerdja-ün negri dengan di kasi makan, tetapi tida dapet baijaraan*, lamanja tiada lebee dari satoe boelan.

FATSAL 368. Satoe-satoenja orang, jang potong satoe poehoon oetawa lebee dari satoe poehoon, maka dia taoe, jang itoe poehoon

poehoon ada lain orang jang poenja, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari anem hari sampee anem boelan boewat satoe poehoon; dengen di tentoeken, jang hoekoeman bekerdja paksa itoe, kaloe di itoong sama sekali, tiada bolee lebee dari lima taon.

FATSAL 369. Hoekoeman—hoekoemannja sama djoega itoe boewat satoe-satoenja poehoon, jang di bekin roesak, di potong oetawa di ambili koelitnja, sampee itoe poehoon dari sebab itoe misti djadi matinja.

FATSAL 370. Djikaloe ada soewatoe tjangkokan oetawa lebee dari soewatoe tjangkokan di bekin roesak, maka hoekoemannja, ia itoe, *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, boewat satoe tjangkokan, lamanja dari anem hari sampee doewa boelan; dengen di tentoeken, jang hoekoeman bekerdja paksa itoe, kaloe di itoong sama sekali, tiada bolee lebee dari doewa taon.

FATSAL 371. Hoekoeman jang paling sedikit sekali, ia itoe, doewa poeloe hari, kaloe ada perkara-perkaranja, jang soeda di tentoeken dalem fatsal 368 dan fatsal 369, dan sepoeloe hari, kaloe ada perkaranja, jang soeda di tentoeken dalem fatsal 370, djikaloe poehoon poehoon itoe di tanem di tanah tanah lapang, di djalan djalan oetawa di lain lain djalanan, jang bolee keliatan orang banjak.

FATSAL 372. Satoe-satoenja orang, jang potong padi oetawa makanannja binatang, maka dia taoe, jang itoe ada orang lain jang poenja, nanti di boekoom dengen hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri, dengen di kasi makan, tetapi tida dapet baijaran*, lamanja dari anem hari sampee doewa boelan.

FATSAL 373. Djikaloe padi itoe di potong sebelonnja soeda toewa, maka hoekoemannja, ia itoe, *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri, dengen di kasi makan, tetapi tida dapet baijaran*, lamanja dari doewa poeloe hari sampee tiga boelan.

FATSAL 374. Djikaloe ada perkara-perkaranja, jang soeda di tentoeken dalem fatsal 367 sampee fatsal 373, maka orang jang bekin salah itoe nanti di hoekoom jang paling tinggi sendiri dari hoekoeman jang di antjam dalem satoe-satoenja fatsal itoe, ia itoe, kapan kesalahan itoe di bekin dari sebab bentji pada soewatoe pri-

jajji karena pekerdja-annja, oetawa, kapan kesalahan itoe di bekin tempo malein.

FATSAL 375. Satoe-satoe kalinja kaloe ada orang bekin pitjah oetawa bekin roesak bekakas bekakas boewat kerdja tanah, bekakas-bekakasnja sapi oetawa tempat tempat jang di paggeri boewat tempatnja binatang-binatang, oetawa goeboek-goeboeknja orang orang jang djaga itoe, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *beberdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe boelan sampee satoe taon.

FATSAL 376. Satoe-satoenja orang, jang kasi makan ratjoon pada koeda-koeda oetawa lain lain binatang, jang di kerdja naikan, di moewati oetawa di kerdja tarikan, binatang jang bertandook, kambing kambing Ollanda, kambing kambing parampoewan oetawa babi-babi, oetawa ikan jang ada di tambak tambak, di galengan galengan oetawa di lain tempat-tempatnja ikan, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari satoe sampee lima taon serta di *denda oewang*, banjaknja dari delapan sampee seratoos lima poeloe roepia.

FATSAL 377. Djikaloe ada perkara-perkaranja, jang soeda di tentoeken dalem fatsal 367 alinea 1, fatsal fatsal 368, 369, 370, 375 dan 376, maka nanti di kenaken hoekoeman *denda oewang*, banjaknja tiada lebee dari seprapat dari keroegian jang di bekin dan sedikitnja tiada koerang dari delapan roepia.

FATSAL 378. Siapa jang tiada ada perloenja boenoe mati satoe dari binatang binatang, terseboot dalem fatsal jang di moeka ini, nanti di hoekoom beginana di bawah ini:

djikaloe itoe kedjadian di dalem roemah roemah, tempat tempat jang ketoetooop dan apa jang djadi toeroetannja di sitoe, oetawa di tanah, maka tanah itoe jang poenja, jang sewa, jang pakee oetawa jang djadi pachter, ia itoe, toewan dari binatang jang di boenoe mati itoe, maka hoekoemannja, ia itoe, *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri dengan di kasi makan, tetapi tida dapat hajjaran*, lamanja dari satoe boelan sampee tiga boelan;

djikaloe itoe kedjadian di tempat tempat, maka itoe tempat tempat orang jang bekin salah itoe jang poenja, jang sewa, jang pakee oetawa jang djadi pachter, maka hoekoemannja, ia itoe, *be-*

kerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri dengan di kasi makan, tetapi tida dapet baijaran, lamaanja dari anem hari sampee satoe boelan;

djikaloe itoe kedjadian di lain tempat, maka hoekoemannja, ia itoe, *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri dengan di kasi makan, tetapi tida dapet baijaran, lamaanja dari lima blas hari sampee anem minggoe.*

Maka hoekoeman jang paling tinggi sendiri nanti di kenaken, kapan melanggar apa jang ketoetooop.

FATSAL 379. Satoe-satoenja orang, jang tiada ada perloenja boe-noe mati soewatoe binatang piara-än di satoe tempat, maka itoe tempat jang poenja, jang sewa, jang pakee oetawa jang djadi pachter, ia itbe, toewan dari binatang itoe, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-an negri dengan di kasi makan, tetapi tida dapet baijaran, lamaanja dari anem hari sampee tiga boelan.*

Maka hoekoeman jang paling tinggi sendiri nanti di kenaken, kapan melanggar apa jang ketoetooop.

FATSAL 380. Satoe-satoenja orang, jang toetooop intero oetawa sebagiannja lèpen-lèpen oetawa kalèn-kalèn, bekin roesak apa jang ketoetooop, dari roepa apa djoega jang di bekin, batjoki, potongi oetawa tjaboeti pagger pagger dari poehoon jang idoop oetawa dari poehoon jang mati; satoe-satoenja orang, [jang ngalihken oetawa bawak pigi tanda tanda wates oetawa poehoon poehoon, jang ada di oedjoong-oedjoong oetawa lain poehoon poehoon, jang di tanem boewat kasi tanda wates antara pelataran-pelataran oetawa jang di liat seperti tanda wates begitoe, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri dengan di kasi makan, tetapi tida dapet baijaran.*

FATSAL 381. Nanti di hoekoom dengan hoekoeman *denda oewang*, banjakknja tiada lebee dari seprapat dari keroegian jang di bekin dan sedikitnja tiada koerang dari doewa poeloe lima roepia, ia itoe, orang orang jang ampoenja oetawa pachter pachter, oetawa satoe-satoenja lain orang, jang pakee gilingan-gilingan, perboewatan-perboewatan di aër oetawa pengaliran-pengaliran aër, kaloe bekin bandjir djalan djalan oetawa tempat tempat lain, jang

jang orang lain poenja, dari sebab dia orang naikken oetawa bekin tinggi pertoendjoekan aër lebee atas dari tanda, jang soeda di tentoeken oleh jang pegang kekoewasa-än.

Djikaloe apa jang di bekin itoe sampee djadi soewatoe keroesakan, maka hoekoemannja, ia itoe, *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri dengan di kasi makan, tetapi tida dapet baijajaran*, lamanja dari anem hari sampee satoe boelan.

FATSAL 382. Djikaloe ada barang barang angkattan oetawa barang barang jang tetep, maka itoe ada orang lain jang poenja, sampee djadi tebakar, dari sebab toewanja oetawa dari sebab loepa kerdja betool, oetawa kerdja bersi dapoor dapoor jang ada di deketnja sitoe, pantjoeran pantjoeran asep, dapoor dapoor toekang besi, roemah roemah oetawa tempat tempat pekerdja-än; oetawa dari sebab tarook api di sawah sawah oetawa di tanah tanah lapangan, djaonja koerang dari seratoos elo dari roemah roemah, oetan-oetan, tanah-tanah kring, kajioe, kekon-kebonan, tanem-taneman, pagger pagger, djembatan-djembatan, toempock-toempoekean padi, merang, roempoot kring, makannja binatang, oetawa dari satoe satoenja lain pekoempoeannja oetawa tempat siempennja barang barang jang bolee menjala; oetawa dari sebab api oetawa trangnja pelita jang di bawak oetawa di tinggalken dari koerang djaganja, oetawa dari sebab tiada ada ferdoelinja oetawa tiada ada ati-atinja pasang oetawa soelet kembang kembang api, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri dengan di kasi makan, tetapi tida dapet baijajaran*, lamanja tiada lebee dari satoe boelan.

FATSAL 383. Satoe-satoenja orang jang piara oetawa jang simpen binatang binatang, jang di kira-kira dapet penjakit jang bolee toelari, maka orang jang piara oetawa jang simpen itoe, tida lantasi kasi taoe pada kepala negri dari tempat, di mana itoe binatang binatang ada, dan, maski dia beloon dapet menjaoetan di atas itoe, maka dia tida simpen dengan koentji oetawa dengan toetooep baik baik itoe binatang binatang, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri dengan di kasi makan, tetapi tida dapet baijajaran*, lamanja dari anem hari sampee doewa boelan.

FATSAL 384. Siapa jang kasi tinggal koempool binatang-binatangnja jang boleh toelari, dengan lain binatang binatang, maski soeda ada larangannja di atas itoe dari pada jang pegang kekoewasa-än, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee anem boelan serta di *denda oewang*, banjaknja dari lima poeloe sampee doewa ratoos lima poeloe roepia.

FATSAL 385. Djikaloe dari sebab koempoelan jang terseboot dalem fatsal jang di moeka tadi sampee djadi toelari binatang binatang jang lain, maka orang orang jang langgar parintahnja jang pegang kekoewasa-än itoe, nanti di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, lamanja dari doewa sampee lima taoon, serta di *denda oewang*, banjaknja dari lima poeloe sampee lima ratoos roepia, maka itoe semoea tiada di lainken itoe soerat soerat parintah sekalian dan soerat soerat peratoeran dari perkara sakitnja binatang binatang jang boleh di djalanken, dan hoekoeman hoekoemannja jang boleh di kenaken, terseboot dalem itoe soerat soerat parintah sekalian dan soerat soerat peratoeran.

Atoeran pengabisan dari bab ini.

FATSAL 386. Djikaloe perkara kedjahatan kedjahatan oetawa melanggar parintah parintah, jang dalem bab ini tiada boleh di kenaken lain hoekoeman jang lebee brat dari hoekoeman *bekerdja paksa tiada pakee rantee*, di bekin oleh prijaiji-prijaiji oetawa prijaiji-prijaiji jang ada di bawah parintah dan hamba-hamba dari polisie, maka lamanja hoekoeman itoe tiada koerang dari satoe boelan.

Atoeran atoeran pengabisan dari Boekoe Wet ini.

FATSAL 387. Pada waktoe kaloe Boekoe Wet ini soeda di djalanken, maka kekoewattannja hoekoeman Djawa oetawa hoekoeman Negri, hoekoeman Ollanda dari daeloe kala dan hoekoeman Romanie di ilangken.

FATSAL 388. Djikaloe ada perkara perkara, jang tiada ada peratoerannja dalem Boekoe Wet ini, tetapi itoe peratoeran ada di dalem lain soerat soerat peratoeran besaar oetawa ketjil oetawa

dalem lain soerat soerat parintah dan soerat soerat besluit, jang tida di ilangkan dengan fatsal jang di moeka tadi, maka pekoempoelan pekoempoelan hoekoom dan lain pengadilan pengadilan bolee tinggal pakee itoe soerat soerat peratoeran besaar oetawa ketjil oetawa lain soerat soerat parintah dan soerat soerat besluit.

FATSAL 389. Apa jang di tentoeken dalem Boekoe Wet ini tiada bolee di kenaken atas perkara bekin kedjahatan kedjahatan dan melanggar parintah parintah oleh orang orang, jang misti toeroot hoekoeman militèr, maka dari perkara ini soeda ada atoe-rannja sendiri dalem lain soerat soerat peratoeran besaar oetawa lain soerat soerat parintah dan soerat soerat besluit.

FATSAL 390. Djikaloe ada perkara perkara, maka di dalem soerat soerat peratoeran besaar oetawa dalem lain soerat soerat parintah dan dalem soerat soerat besluit, jang misi koewat, dan begimana fatsal 388, misi tinggal tetep koewatnja sampee itoe waktœ, jang Boekoe Wet ini di djalanken, ada soewatoe hoekoeman atas perkara bekin kedjahatan, maka hoekoeman itoe tida ada terseboot dalem fatsal 5 dan fatsal 6, maka hakim misti tjari dari hoekoeman hoekoeman, terseboot dalem itoe fatsal, jang ampir sama dengan itoe hoekoeman, begimana moela-moelanja perkara bekin kedjahatan itoe misti di kenaken.

FATSAL 391. Djikaloe soerat soerat peratoeran besaar oetawa lain soerat soerat parintah dan soerat soerat besluit, jang misi koewat dan jang misi tinggal tetep koewatnja sampee itoe waktœ, jang Boekoe Wet ini di djalanken, misti di toeroot djoega, akan troosken perkara oetawa kenaken hoekoeman dari sebab bekin kedjahatan kedjahatan, jang bolee di hoekoom dengan hoekoeman siksa badan oetawa hoekoeman ilangkan kahormattannja, maka, kaloe maoe kenaken apa jang di tentoeken di sitoe, senantiasa misti di liat seperti hoekoeman siksa badan dan hoekoeman ilangkan kahormattan, begimana ada terseboot dalem fatsal 5, No. 1, 2, 3, dan 4.

FATSAL 392. Jang di itoong djoega seperti prijaaji-prijaaji, begimana ada terseboot dalem Boekoe Wet ini, ia itoe, segala kepala kepala Djawa oetawa kepala kepala negri (*Inlandsche hoofden*) jang pegang kekoewasa-ün jang halal atas orang negri.

ATOERAN ATOERAN JANG SOEDA ADA, SEBELOONJA BOEKOE WET INI DI DJALANKEN.

FATSAL 1. Dari perkara bekin kedjahatan kedjahatan dan melanggar perintah perintah, kaloe kedjadian sebeloonja Boekoe Wet perkara hoekoeman di djalanken, maka nanti di kenaken itoe hoekoeman hoekoeman, jang di antjam, tempo itoe kesalahan kesalahan di bekin.

Tetapi djikaloe hoekoeman jang di antjam dalem Boekoe Wet itoe barangkali lebee enteng, maka ini hoekoeman nanti di kenaken.

Djikaloe dalem peratoeran peratoeran, jang misti tinggal di pakee, menoeroot Boekoe Wet itoe oetawa menoeroot boeninja fatsal 388 dari Boekoe Wet itoe, tida ada hoekoemanja atas perkara kedjahatan, jang di bekin sebeloonja Boekoe Wet itoe di djalanken oetawa atas melanggar perintah, jang kedjadian, sebeloonja Boekoe Wet itoe di djalanken, maka sebab bekin kesalahan kesalahan itoe djoega nanti tiada di kenaken hoekoeman.

FATSAL 2. Selamanja bekakas, jang misti di pakee kaloe maoe djalanken hoekoeman mati, begimana ada terseboot dalem fatsal 12 dari Boekoe Wet perkara hoekoeman, tida ada, maka hoekoeman mati itoe nanti di djalanken begimana jang soeda di parintaliken, tempo Boekoe Wet itoe moelaie di djalanken.

FATSAL 3. Selamanja soerat ordonnansie, begimana ada terseboot dalem fatsal 15 dari Boekoe Wet perkara hoekoeman, beloon di bekin, maka orang orang jang di hoekoom dengan hoekoeman *bekerdja paksa dengan pakee rantee*, dan *bekerdja paksa tiada pakee rantee* dan *bekerdja paksa pada pekerdja-än pekerdja-än negri* misti pikool hoekoemanja begimana adat jang di pakee sekarang ini dan tempatnja, di mana satoe-satoenja orang jang di hoekoom misti bekerdja, djikaloe hoekoeman itoe, begimana fatsal 10 dari Boekoe Wet ini tida misti di pikool di mana tempat hoekoemanja, nanti, sebeloonja di djalanken, di kasi toendjook oleh Direkteur van Djoestisie, atas perminta-ännja Raad besaar (*Hoog gerechtshof*), maka Raad besaar itoe nanti kirim soerat soerat dakwanja serta Raad besaar poenja poetoesan pada Direkteur van Djoestisie itoe.

Sebolece-bolece biar orang orang jang di hoekoom itoe di djaoken satoe sama lain, dan, senantiasa di djaoken dari orang orang, jang di hoekoom dengan hoekoeman *toetooop di boei*.

FATSAL 4. Selamanja soerat peratoeran, jang ada terseboot dalem fatsal jang di moeka ini, beloon di bekin, maka, kaloe ada sebabnja, seperti: terlaloe toewa, sakit oetawa ada tjiri di badan, bolee djoega pengadilan Negri oetawa pengadilan Ollanda, jang poetoesi hoekoeman soeroe tarook di bawah parintah polmak, kasi permisi, kaloe ada perminta-ännja orang jang djadi polmak oetawa atas perminta-ännja orang jang di hoekoom sendiri, soepaia dari rocmahnja orang jang djadi polmak dari soewatoe orang jang di hoekoom bekerdja paksa dengan pakee rantee, di kirim oewang, jang soeda di tentoeken banjaknja, pada kepala negri dari tempat, di mana orang jang di hoekoom itoe di toetooop, baik itoe oewang di kirim sama sekali oetawa di kirim tempo-tempoan, ia itoe, soepaia bolee kasi perteloengan pada orang jang di toetooop itoe.

Prijaiji jang mengadoeken perkara (*openbaar ministerie*) serta lagi orang jang djadi polmak, nauti di dengerken lebee doeloe, kaloe ada perminta-ännja orang jang di hoekoom itoe.

FATSAL 5. Selamanja roemah akan orang moeda, jang bersalahan, terseboot dalem fatsal 35 dari Boekoe Wet perkara Hoekoeman, beloon ada, maka orang orang moeda jang di dakwa dan jang misti di tarook di dalem roemah, begimana ada terseboot dalem itoe fatsal, nanti di tarook dalem lain roemah jang baik dan jang di toendjoken oleh toewan besaar Governoor-Djendraal.

FATSAL 6. Dari perkara kedjahatan kedjahatan, jang di bekin dengan soerat tjitaken, maka peratoeran peratoeran jang misi ada itoe, misti tinggal di pakee, sampec ada lain peratoeran.

